

Surat edaran kepada pemegang saham ("Surat Edaran") ini penting untuk diperhatikan oleh Para Pemegang Saham PT Medco Energi Internasional Tbk. ("Perseroan") untuk mengambil keputusan sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan divestasi atas 48,72% saham Perseroan dalam PT Apexindo Pratama Duta Tbk ("Apexindo") kepada PT Mitra Rajasa Tbk, atau pihak lainnya yang ditunjuk oleh PT Mitra Rajasa Tbk ("Transaksi").

Apabila anda mengalami kesulitan untuk memahami aspek manapun yang terdapat dalam Surat Edaran ini atau ragu-ragu dalam mengambil keputusan, sebaiknya anda meminta pendapat dari perantara pedagang efek, manajer investasi, penasihat hukum, akuntan publik atau penasihat profesional lainnya. Jika anda telah menjual seluruh saham Perseroan yang anda miliki, anda diminta untuk segera menyerahkan Surat Edaran ini beserta Formulir Surat Kuasa yang dilampirkan pada Surat Edaran ini kepada pemegang saham yang baru tersebut, atau kepada perantara pedagang efek yang menjadi perantara penjualan tersebut, untuk disampaikan kepada pemegang saham baru tersebut.



MEDCOENERGI

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk.
(“PERSEROAN”)

Berkedudukan di Jakarta

BIDANG USAHA:

Bergerak dalam bidang eksplorasi, penambangan dan produksi minyak, gas bumi dan energi lainnya, termasuk jasa pengeboran darat dan lepas pantai (*on-shore* dan *off-shore drilling*), serta melakukan investasi baik langsung oleh Perseroan, maupun melalui Perusahaan Anak

Kantor:

Graha Niaga, Lantai 16, Jl. Jend. Sudirman Kav.58
Jakarta 12190, Indonesia
Telepon: (021) 250 5459
Faksimili: (021) 250 5536
www.medcoenergi.com

Direksi dan Komisaris Perseroan, setelah melakukan penelitian secara seksama atas informasi yang dimuat dalam Surat Edaran ini, dengan ini menegaskan bahwa sepanjang pengetahuan dan keyakinan Direksi dan Komisaris Perseroan tidak ada fakta penting dan material lainnya yang berhubungan dengan Transaksi yang belum diungkapkan dalam Surat Edaran ini sehingga informasi yang termuat dalam Surat Edaran ini menjadi menyesatkan.

Komisaris dan Direksi Perseroan menyatakan bahwa Transaksi merupakan transaksi material bagi Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam No.IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama ("Peraturan Bapepam No. IX.E.2") karenanya Komisaris dan Direksi Perseroan memintakan persetujuan RUPSLB Perseroan sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam Peraturan Bapepam No.IX.E.2.

Panggilan RUPSLB Perseroan akan diumumkan pada hari Rabu, tanggal 23 Juli 2008 pada 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional yaitu Bisnis Indonesia dan Kontan Apabila anda berhalangan menghadiri RUPSLB, anda diminta untuk mengisi Formulir Surat Kuasa yang terlampir dalam Surat Edaran ini sesuai dengan petunjuk yang ada di dalamnya dan mengembalikannya kepada *Corporate Secretary* Perseroan dengan alamat Graha Niaga, Lantai 16, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190, Indonesia. Surat kuasa asli yang telah diisi lengkap harus telah diterima oleh *Corporate Secretary* selambat-lambatnya pada hari Senin tanggal 4 Agustus 2008. Dalam hal tidak disampaikan kepada *Corporate Secretary*, maka surat kuasa asli yang telah diisi lengkap harus diperlihatkan kepada petugas dari PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek (BAE) yang ditunjuk oleh Perseroan, sebelum dimulainya RUPSLB Perseroan.

Surat Edaran Kepada Pemegang Saham ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 9 Juli 2008

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DEFINISI	iii
PEMBERITAHUAN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN	vi
I. PENDAHULUAN.....	1
II. PERTIMBANGAN DAN ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI.....	2
III. KETERANGAN MENGENAI APEXINDO	4
IV. URAIAN MENGENAI TRANSAKSI DAN RINGKASAN KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PENGIKATAN JUAL-BELI SAHAM	9
V. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI TRANSAKSI.....	16
VI. MANFAAT DILAKSANAKANNYA TRANSAKSI	17
VII. DAMPAK KEUANGAN ATAS DILAKUKANNYA TRANSAKSI	18
VIII. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	19
IX. PROFORMA LAPORAN LABA RUGI PERSEROAN PER 31 MARET 2008 SEOLAH-OLAH TRANSAKSI TELAH TERJADI	20
X. LAPORAN DAN PENDAPAT KONSULTAN INDEPENDEN	21
XI. PELAKSANAAN RUPSLB	22
XII. INFORMASI TAMBAHAN	23
 LAMPIRAN I Pendapat Kewajaran atas Transaksi dari PT Alpro Dinamika selaku Konsultan Keuangan Independen	
 LAMPIRAN II Pendapat Segi Hukum atas Transaksi dari Hadiputranto, Hadinoto & Partners selaku Konsultan Hukum	
 LAMPIRAN III Laporan keuangan konsolidasi beserta laporan auditor independen periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006	
 LAMPIRAN IV Surat Kuasa Untuk Menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang akan diadakan pada tanggal 7 Agustus 2008	
 LAMPIRAN V Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Mengenai Tidak Adanya Transaksi Benturan Kepentingan	
 LAMPIRAN VI Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Mengenai Pengungkapan Informasi Material	

Halaman ini sengaja dikosongkan

DEFINISI

Istilah-istilah yang digunakan dalam Surat Edaran Kepada Pemegang Saham ini mempunyai arti sebagai berikut:

Agen Deposit	: adalah PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk, berdomisili di Jakarta;
Agen Rekening Penampungan	: adalah Citibank N. A., berdomisili di Singapura;
Anggaran Dasar	: Anggaran Dasar Perseroan, termasuk setiap perubahan atau perbaikan yang telah atau akan dibuat di kemudian hari;
Apexindo	: PT Apexindo Pratama Duta Tbk, berdomisili di Jakarta dan berkantor pusat di Medco Building, Lt. 2-3, Jalan Ampera Raya No. 20, Cilandak, Jakarta 12560;
BEI	: adalah PT Bursa Efek Indonesia;
Broker Saham	: adalah perantara pedagang efek yang ditunjuk untuk melakukan <i>Crossing</i> atas saham-saham Apexindo yang dijual Perseroan pada BEI dalam hal ini adalah PT E-Capital Securities;
<i>Crossing</i>	: pengalihan saham, sehubungan dengan penyelesaian Transaksi, melalui <i>perdagangan tutup sendiri</i> di Bursa Efek Indonesia;
Deposit	: adalah dana sebesar Rp. 54.600.000.000 (lima puluh empat milyar enam ratus juta Rupiah) yang disetorkan oleh Pembeli ke Rekening Deposit 1 hari setelah penandatanganan Perjanjian Pengikatan Jual-Beli Saham yaitu pada tanggal 10 Juni 2008;
Direksi	: adalah Direksi Perseroan;
DPS	: Daftar Pemegang Saham Perseroan;
Encore	: adalah Encore Int'l Limited, suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum British Virgin Islands, yang merupakan pemilik 31,61% dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Apexindo;
HHP	: adalah Hadiputranto, Hadinoto & Partners, yaitu konsultan hukum independen yang ditunjuk untuk memberikan pendapat dari segi hukum sebagaimana pada Lampiran II Surat Edaran ini;
Komisaris	: adalah Komisaris Perseroan;
Kustodian Penjualan	: adalah PT Mandiri Sekuritas yang akan bertindak sebagai kustodian Perseroan;
Kustodian Pembeli	: adalah PT E-Capital Securities, yang akan bertindak sebagai kustodian Pembeli;

KSEI	: PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berdomisili di Jakarta;
Obligasi Dengan Jaminan	: adalah Obligasi yang diterbitkan oleh SSI dalam jumlah pokok sebesar US\$68.178.606 (enam puluh delapan juta seratus tujuh puluh delapan ribu enam ratus enam Dolar Amerika Serikat) dengan tingkat bunga sebesar LIBOR +6% per tahun yang akan jatuh tempo pada ulang tahun pertama Tanggal Penerbitan;
PT Alpro Dinamika	: PT Alpro Dinamika, yaitu penilai independen yang ditunjuk untuk melakukan penilaian dan memberikan pendapat tentang kewajaran dari Transaksi sebagaimana pada Lampiran I Surat Edaran ini;
Pembeli	: PT Mitra Rajasa Tbk, berdomisili di Jakarta, atau pihak lainnya yang ditunjuk oleh PT Mitra Rajasa Tbk, tunduk pada syarat dan ketentuan dalam Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham;
Pemegang Saham	: adalah Para Pemegang Saham Perseroan yang nama-namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada hari Selasa, tanggal 22 Juli 2008 sampai dengan pukul 16:00 Waktu Indonesia Bagian Barat;
Peraturan No. IX.E.2	: Peraturan No. IX.E.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-02/PM/2001, tanggal 20 Pebruari 2001 tentang Transaksi Material Dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama;
Perjanjian Penerbitan Obligasi Dengan Jaminan	: adalah Perjanjian Penerbitan Obligasi Dengan Jaminan (<i>Guaranteed Secured Bonds Issuance Agreement</i>) yang akan ditanda tangani oleh dan antara SSI, Pembeli, Perseroan dan Encore;
Perjanjian Deposit	: adalah Perjanjian Pembukaan Rekening Deposit, yang ditanda tangani oleh dan antara Perseroan, Pembeli dan Agen Deposit;
Perjanjian Pengikatan Jual-Beli Saham	: adalah Perjanjian Untuk Jual-Beli Saham dalam PT Apexindo Pratama Duta Tbk (<i>Agreement For The Sale and Purchase of Shares in PT Apexindo Pratama Duta Tbk</i>), tanggal 9 Juni 2008 yang ditandatangani oleh dan antara Perseroan dan Pembeli, termasuk perubahan, tambahan, perbaikan dan lampiran-lampirannya;
Perjanjian Rekening Penampungan	: adalah perjanjian pembukaan Rekening Penampungan, yang ditandatangani oleh dan antara Perseroan, Pembeli dan Agen Rekening Penampungan;
Perseroan	: adalah PT Medco Energi Internasional Tbk, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta;

Rekening Deposit	: adalah rekening yang dibuka oleh Pembeli dan Perseroan pada Agen Deposit yang akan menampung Deposit sebagaimana diatur dalam Perjanjian Deposit;
Rekening Penampungan	: adalah rekening yang dibuka oleh Pembeli dan Perseroan pada Agen Rekening Penampungan yang akan menampung Pembayaran Tunai sebagaimana diatur dalam Perjanjian Rekening Penampungan;
Rupiah/Rp.	: Rupiah, mata uang yang berlaku resmi di Indonesia;
RUPSLB	: adalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang akan diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 7 Agustus 2008;
Saham Yang Dijual	: sejumlah 1.287.045.106 saham biasa milik Perseroan dalam Apexindo, masing-masing bernilai nominal Rp.500,- yang merupakan 48,72% dari seluruh jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Apexindo.
SSI	: adalah Sabre Systems International Pte Ltd, suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan Undang-undang Negara Republik Singapura, berdomisili di Singapura dan berkantor di 5 Shenton Way #02-11 UIC Building, Singapura 068808;
Tanggal Penyelesaian	: adalah tanggal penyelesaian dari Transaksi setelah seluruh kondisi prasyarat dipenuhi atau dikesampingkan oleh para pihak sesuai dengan Perjanjian Pengikatan Jual-Beli Saham;
Transaksi	: adalah rencana Perseroan untuk melakukan divestasi atas 1.287.045.106 saham milik Perseroan dalam Apexindo, masing-masing bernilai nominal sebesar Rp. 500,- atau merupakan 48,72% dari seluruh jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Apexindo;
US\$	: adalah Dolar Amerika Serikat, yaitu mata uang yang berlaku resmi di Amerika Serikat.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
("Perseroan")

Kantor Pusat:
Graha Niaga, Lantai 16
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Jakarta 12190
Telepon: (62-21) 250 5459
Faksimili: (62-21) 250 5536
www.medcoenergi.com

PEMBERITAHUAN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

1. Riwayat Singkat

Perseroan didirikan mula-mula dengan nama PT Meta Epsi Pribumi Drilling Company berdasarkan Akta Pendirian No. 19 tanggal 9 Juni 1980 sebagaimana diubah masing-masing dengan Akta No. 29 tanggal 25 Agustus 1980 dan Akta No. 2 tanggal 2 Maret 1981, seluruh akta tersebut dibuat di hadapan Imas Fatimah, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/192/4 tanggal 7 April 1981, didaftarkan di Kantor Panitera Pengadilan Negeri Jakarta pada tanggal 16 April 1981 masing-masing di bawah Nomor 1348, 1349 dan 1350 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 102 tanggal 22 Desember 1981, Tambahan No. 1020.

Pada tanggal 12 Oktober 1994, Perseroan telah melakukan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat.

Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah beberapa kali diubah sebagaimana termuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 17, tanggal 24 Nopember 2005, yang dibuat oleh Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, akta mana telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia sebagaimana terbukti dari Surat Penerimaan Laporan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. C-UM.02.01.1975, tanggal 8 Februari 2006.

Adapun Anggaran Dasar Perseroan terakhir diubah berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 32, tanggal 15 Mei 2008, yang dibuat oleh Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, akta mana saat ini dalam proses pemberitahuan dan pelaporan kepada Kantor Dinas Deperindag Kotamadya Jakarta Selatan dan kepada Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia.

2. Kepemilikan Saham

Susunan pemegang saham Perseroan yang terakhir berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan yang dikeluarkan oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek yang ditunjuk oleh Perseroan, per tanggal 30 Juni 2008 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)*	%
Modal Dasar	4.000.000.000	400.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
- Encore Energy Ltd.	1.689.393.006	168.939.300.600	50,70
- GSLND SEGAG	173.326.500	17.332.650.000	5,20
- PT Medco Duta	4.695.539	469.553.900	0,14
- PT Multifabrindo Gemilang	2.000.000	200.000.000	0,06
Saham publik	1.239.439.405	123.943.940.500	37,19
Saham Treasuri	223.597.000	22.359.700.000	6,71
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.332.451.450	333.245.145.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Simpanan	667.548.550	66.754.855.000	

*Nilai nominal Rp 100,00 (seratus Rupiah) untuk setiap saham

3. Pengurusan dan Pengawasan

Susunan Direksi dan Komisaris Perseroan yang terakhir adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Darmoyo Doyoatmojo
Direktur : Darwin Cyril Noerhadi
Direktur : Lukman Mahfoedz
Direktur : Larry Lee Luckey

Komisaris

Komisaris Utama : Hilmi Panigoro
Komisaris Independen : Rachmat Sudibjo
Komisaris Independen : Gusti Aman Deru
Komisaris : Yani Yuhani Rodyat
Komisaris : Retno Dewi Arifin

I. PENDAHULUAN

Strategi usaha jangka panjang Perseroan adalah fokus pada bidang usaha eksplorasi dan produksi minyak dan gas di Indonesia maupun luar negeri, pengembangan divisi kelistrikan, serta hilir sehingga pada awal 2007 Perseroan memutuskan untuk menjual seluruh saham Perseroan dalam Apexindo.

Sementara itu, Perseroan juga telah mencanangkan pengembangan tujuh proyek utama untuk jangka panjang, yang terdiri dari proyek pengembangan gas di Blok Senoro, pengembangan gas di Blok A, pengembangan gas di Blok Lematang, *Enhanced Oil Recovery* di Rimau, pengembangan lapangan minyak di Blok 47 di Libya, pembangunan pabrik etanol di Lampung dan terakhir pengembangan proyek pembangkit listrik panas bumi. Untuk pengembangan proyek tersebut Perseroan memerlukan dana yang cukup besar.

Salah satu cara untuk dapat merealisasikan strategi jangka panjang serta membiayai ketujuh proyek tersebut, Perseroan memutuskan bahwa langkah paling tepat pada saat ini adalah menjual seluruh saham Apexindo yang dimiliki Perseroan, sebanyak 1.287.045.106 saham dengan nilai nominal Rp 500 setiap saham atau mewakili 48,72% per tanggal 6 Juni 2008 dari seluruh jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Apexindo.

Apexindo adalah perusahaan pemboran minyak yang telah mencatatkan saham-sahamnya di BEI sejak tanggal 10 Juli 2002, dan memiliki kapitalisasi pasar sebesar Rp 5.509 milyar (US\$584,9 juta) dan Rp 4.512,2 milyar (US\$489,5 juta) masing-masing per tanggal 31 Desember 2007 dan tanggal 31 Maret 2008.

Mengingat nilai keseluruhan dari Transaksi diperkirakan akan melebihi batas nilai sebagaimana disebutkan dalam Peraturan No. IX.E.2, maka Transaksi tersebut dapat dikategorikan sebagai Transaksi Material sebagaimana didefinisikan oleh Perseroan mengacu Peraturan No. IX.E.2. Dengan demikian transaksi tersebut hanya dapat dilakukan apabila, antara lain: (i) telah memperoleh persetujuan dari rapat umum pemegang saham Perseroan sesuai dengan prosedur dan persyaratan yang ditetapkan dalam Peraturan No. IX.E.2; (ii) diperolehnya persetujuan dari para kreditur Perseroan atau pihak ketiga yang berkepentingan (jika diperlukan); dan (iii) memenuhi persyaratan dan prosedur yang ditetapkan dalam Peraturan No. IX.E.2.

II. PERTIMBANGAN DAN ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI

Sejalan dengan strategi usaha jangka panjang Perseroan untuk fokus pada bidang usaha eksplorasi dan produksi minyak dan gas di Indonesia maupun di luar negeri, pengembangan divisi kelistrikan dan hilir, Perseroan memutuskan bahwa langkah yang paling tepat untuk merealisasikan strategi jangka panjang tersebut adalah dengan cara menjual seluruh saham Perseroan dalam Apexindo sebanyak 1.287.045.106 saham yang merupakan 48,72% per tanggal 6 Juni 2008 dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Apexindo.

Meskipun penjualan saham Perseroan dalam Apexindo dapat berdampak pada hilangnya pendapatan dividen yang setiap tahun diterima oleh Perseroan dari Apexindo, namun perolehan dana hasil penjualan saham Apexindo dapat dipergunakan antara lain untuk mewujudkan ketujuh proyek utama yang telah dicanangkan oleh Perseroan. Selain itu, penjualan Apexindo akan berdampak positif terhadap Perseroan yaitu;

- pengakuan keuntungan signifikan atas penjualan Apexindo yang akan berdampak atas kenaikan ekuitas Perseroan.
- secara keseluruhan, hal ini akan membuat struktur permodalan Perseroan menjadi lebih baik dan meningkatkan fleksibilitas kondisi keuangan dan kapasitas untuk melakukan pinjaman yang dapat dilakukan untuk Perseroan.

Perseroan telah mencanangkan pengembangan tujuh proyek utama untuk jangka panjang, yang terdiri dari proyek pengembangan gas di Blok Senoro, pengembangan gas di Blok A, pengembangan gas di Blok Lematang, *Enhanced Oil Recovery* (EOR) di blok Rimau, pengembangan lapangan minyak di Blok 47 di Libya, pembangunan pabrik etanol di Lampung dan terakhir pengembangan proyek pembangkit listrik panas bumi di Sarulla, Sumatra Utara. Untuk pengembangan proyek tersebut, Perseroan memerlukan dana yang cukup besar. Dana yang dihimpun dari penjualan saham Apexindo diharapkan dapat membantu untuk membiayai proyek-proyek tersebut.

Disamping itu, Perseroan juga memerlukan dana yang tidak sedikit untuk membiayai belanja modalnya agar dapat terus menerus mencari atau meningkatkan cadangan-cadangan minyak dan gas baru dengan cara mengeksplorasi blok-blok minyak dan gas yang telah dimiliki Perseroan.

Untuk pengembangan gas dari Blok Senoro, Perseroan bersama-sama dengan Pertamina dan Mitsubishi telah mendirikan sebuah perusahaan terbatas berupa perusahaan patungan dalam rangka Penanaman Modal Asing (PMA) yang akan membangun kilang *Liquefied Natural Gas* (LNG) di Propinsi Sulawesi Tengah dengan kapasitas produksi sebesar kurang lebih 2 juta ton per tahun yang akan mulai beroperasi pada tahun 2012.

Sedangkan pengembangan gas di Blok A telah diwujudkan dengan memperoleh Perjanjian Penjualan Gas (PJBG) dengan PT Pupuk Iskandar Muda (Persero) pada bulan Oktober 2007 dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) pada bulan April 2008. Proyek ini diharapkan dapat direalisasikan pada semester II tahun 2010.

Saat ini, Perseroan juga sedang mengembangkan lapangan gas di Blok Lematang, dimana PJBG dengan PLN telah ditandatangani pada bulan Maret 2007. Pasokan gas dari Blok Lematang diharapkan dapat mulai dialirkan pada Semester II 2009.

Dalam rangka menahan penurunan produksi di Lapangan Kaji – Semoga di Blok Rimau, Perseroan akan melaksanakan program EOR, yang akan dikerjakan mulai tahun 2010 sampai dengan 2012.

Sedangkan untuk proyek internasional, Perseroan akan mengembangkan Blok 47 di Libya yang dioperasikan oleh Verenex. Perseroan mengharapkan produksi dari Blok 47 di Libya dapat dimulai pada tahun 2010.

Di industri hilir, Perseroan telah mulai membangun pabrik bio-etanol di Lampung, Sumatera Selatan. Fasilitas tersebut diharapkan dapat mulai beroperasi pada semester II tahun 2008. Pabrik bio-etanol tersebut memiliki kapasitas terpasang sebesar 180 kiloliter per hari, dan akan menggunakan biogas yang diproduksi dari fasilitas pengolahan singkong.

Disamping itu, Perseroan bersama-sama dengan perusahaan Konsorsium yang terdiri dari Itochu Corporation, Ormat Technologies dan Kyuden International Corporation, pada saat ini telah melakukan kerjasama untuk membangun pembangkit listrik tenaga panas bumi di Sarulla, Sumatera Utara. Pembangkit listrik tenaga panas bumi ini diperkirakan akan mulai beroperasi di tahun 2010.

Berdasarkan alasan-alasan tersebut diatas Perseroan berpendapat bahwa untuk merealisasikan ketujuh proyek utama tersebut diatas, langkah yang terbaik pada saat ini adalah menjual seluruh saham Apexindo yang dimiliki Perseroan.

III. KETERANGAN MENGENAI APEXINDO

Apexindo didirikan pada tahun 1984 sebagai anak perusahaan Perseroan yang khusus bergerak dibidang jasa pemboran lepas pantai. Pada tahun 2001 melalui merger antara PT Medco Antareja, perusahaan yang bergerak dibidang pemboran darat dan PT Apexindo Pratama Duta, yang pada saat itu hanya memfokuskan diri pada bidang pemboran lepas pantai, Apexindo menjadi kontraktor jasa minyak dan gas bumi terpadu (untuk keterangan yang lebih rinci lihat situs Apexindo, www.apexindo.com)

Sampai dengan tanggal 6 Juni 2008, Apexindo memiliki struktur kepemilikan saham dimana 48,72% dimiliki oleh Perseroan, 31,61% dimiliki oleh Encore dan 19,67% dimiliki oleh masyarakat. Sebagai salah satu pemegang saham mayoritas Apexindo, Encore turut pula bersama-sama dengan Perseroan, menjual saham-saham miliknya dalam Apexindo, sehingga menjadikan total divestasi saham Apexindo menjadi sebesar 80,33%.

Apexindo adalah salah satu perusahaan pemboran yang terkemuka di Asia Tenggara, yang memberikan jasa pemboran lepas pantai dan darat kepada perusahaan-perusahaan minyak dan gas bumi terkemuka di dunia.

Apexindo pada saat ini memiliki tujuh (7) anjungan pemboran darat dan enam (6) anjungan pemboran lepas pantai yang masih beroperasi (termasuk dua *jack up rig*) dan merupakan kontraktor jasa pemboran Indonesia yang terbesar dan satu-satunya yang telah mencatatkan saham-sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Apexindo memberikan jasa pemboran darat dan lepas pantai untuk minyak dan gas bumi serta panas bumi dengan cara menyewakan anjungan-anjungan pemboran (termasuk para personilnya yang telah terlatih) kepada perusahaan-perusahaan minyak multinasional yang akan melakukan kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi atau panas bumi.

Para pelanggan Apexindo meliputi perusahaan-perusahaan besar dan berskala internasional dibidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi yang beroperasi di Indonesia dan di kawasan regional, seperti Total, Chevron, Santos, Statoil, VICO Indonesia dan BP. Apexindo telah menjalin hubungan kerja yang baik dengan para pelanggannya cukup lama. Terciptanya hubungan baik ini merupakan hasil dari pemberian jasa pemboran yang berkualitas tinggi yang secara terus menerus dilakukan oleh Apexindo. Dengan adanya hubungan baik ini Apexindo dapat menawarkan tarif harian yang kompetitif tanpa menurunkan standar keamanan yang dimiliki oleh Apexindo. Disamping itu Apexindo adalah salah satu perusahaan yang memiliki rekor keamanan terbaik diantara para operator anjungan pemboran diseluruh Kawasan Asia Tenggara.

Untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006², 2007 dan 31 Maret 2008, Apexindo berhasil membukukan pendapatan masing-masing sebesar US\$156,3 juta, US\$200,0 juta dan US\$56,2 juta dengan EBITDA masing-masing sebesar US\$64,6 juta, US\$100,9¹ juta dan US\$31,1¹ juta serta keuntungan bersih masing-masing sebesar US\$31,5 juta, US\$34,3 juta dan US\$10,4 juta.

¹ Merupakan angka EBITDA yang sudah disesuaikan dan memasukkan unsur pajak ditahan untuk rig Soehanah.

² Angka keuangan untuk tahun 2006 adalah angka yang telah diaudit dan sebelumnya telah di terbitkan dalam mata uang rupiah, diukur kembali oleh Apexindo secara retroaktif kedalam mata uang USD sesuai dengan PSAK 52.

Keterangan Mengenai Rig-Rig Yang Menjadi Aset Apexindo

Apexindo pada saat ini mengoperasikan 14 anjungan pemboran darat dan lepas pantai. Per tanggal 31 Maret 2008 aset-aset tersebut mempunyai nilai buku bersih sekitar US\$ 352,2 juta. Empat (4) anjungan pemboran jenis *submersible swamp barge* milik Apexindo, yaitu Maera, Rasis, Raissa dan Yani dirancang khusus untuk dapat beroperasi di daerah rawa-rawa di delta sungai dengan kemampuan untuk membor sampai dengan 25.000 kaki kedalaman air antara 7 sampai dengan 35 kaki, Dua (2) *jack up rig* milik Apexindo, yaitu Raniworo dan Soehanah diperuntukkan untuk pemboran lepas pantai kedalaman air sampai dengan 375 kaki.

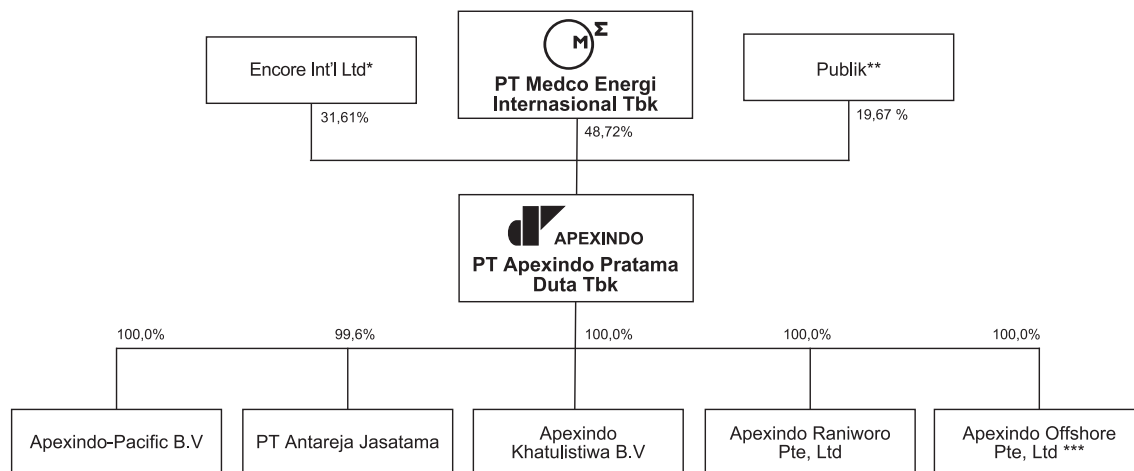
Anjungan-anjungan pemboran lepas pantai milik Apexindo pada umumnya beroperasi berdasarkan kontrak sewa dengan berbagai perusahaan minyak dan gas untuk jangka waktu tiga sampai lima tahun. Tujuh (7) anjungan pemboran darat milik Apexindo dioperasikan di berbagai wilayah di Indonesia, yaitu di pulau Sumatera, Kalimantan dan pulau Jawa dan beroperasi berdasarkan kontrak sewa jangka pendek (pada umumnya antara satu sampai dengan dua tahun atau bahkan kurang dari 1 tahun) kepada berbagai operator minyak dan gas bumi. Apexindo juga menyewa dan mengoperasikan 1 (satu) anjungan milik Perseroan.

Tabel berikut memperlihatkan ringkasan atas rig-rig milik Apexindo:

	SUBMERSIBLE SWAMP BARGES	JACK UPS	ONSHORE RIGS
			
Armada	▶ Empat <i>submersible barges</i> : Maera, Rasis, Raissa, Yani	▶ Dua <i>jack ups</i> : Raniworo, Soehanah	▶ Delapan anjungan darat (satu berdasarkan kontrak sewa)
Kedalaman air	▶ 7 - 35 kaki kedalaman air	▶ 350 - 375 kaki kedalaman air	▶ Enam anjungan pengeboran bertenaaga lebih dari 1000 HP
Konstruksi/Umur rata-rata	▶ Umur rata-rata: sembilan tahun	▶ Raniworo: 1982 (telah <i>diupgrade</i> pada tahun 1995) ▶ Soehanah: 2007	▶ Umur rata-rata : 17 tahun, dengan pemeliharaan yang baik, monogram API, Sertifikat MODUSPEC
Jangka Waktu Sewa	▶ Saat ini pemboran dilakukan berdasarkan kontrak sewa antara tiga sampai lima tahun dengan Total E&P Indonesia	▶ Raniworo pada saat ini sedang dioperasikan di Sampang, Jawa Timur berdasarkan kontrak sewa dengan Santos (Sampang Pty, Ltd) untuk sewa selama 36 bulan ▶ Soehanah pada saat ini sedang beroperasi di Kalimantan Timur untuk Total E&P Indonesia (berdasarkan estimasi kontrak sewa selama 31 bulan dengan opsi untuk memperpanjang jangka waktu sewa)	▶ Berbagai kontrak sewa dengan Vico Indonesia, Chevron Geothermal Indonesia, Medco, Kangean Energy Indonesia, Star Energy dan lain-lain yang umumnya dengan jangka waktu satu sampai dua tahun, atau kurang dari satu tahun
Bagian Pendapatan (Tahun Buku 2006, 2007, dan 31 Maret 2008)	▶ 46,4%, 38,7%, 27,7%	▶ 16,6%, 28,3%, 44,0%	▶ 37,0%, 33%, 28,3%

Struktur Kepemilikan Saham

Tabel di bawah ini menggambarkan struktur kepemilikan saham Apexindo per tanggal 6 Juni 2008:



Catatan:

* Pada bulan Februari 2008 Encore telah membeli sebanyak 31,61% saham Apexindo dari SeaDrill.

** Termasuk semua pemegang saham dengan kepemilikan saham kurang dari 5%. Pada bulan Maret 2008, Perseroan menjual 2.5% saham miliknya dalam Apexindo kepada masyarakat.

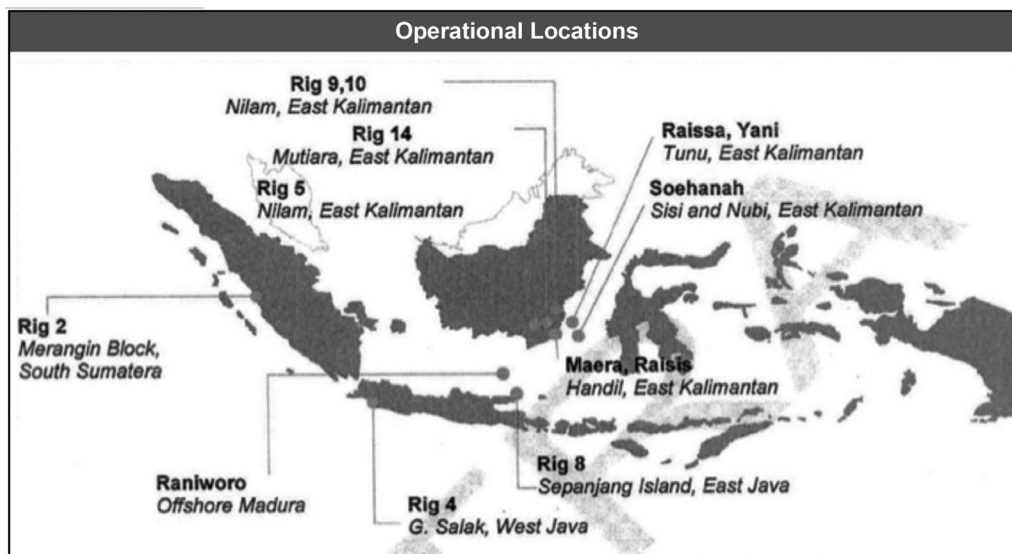
*** Didirikan pada tanggal 6 September 2006 khusus untuk mendapatkan pinjaman sindikasi dari bank asing guna membiayai pembangunan jack up rig Soehanah

Seluruh anak Perusahaan Apexindo didirikan sebagai perusahaan untuk tujuan pendanaan. Dengan pengecualian Apexindo Offshore Pte Ltd, perusahaan-perusahaan anak lainnya pada saat ini tidak aktif (*dormant*).

Lokasi geografis

Berikut adalah peta yang secara garis besar memperlihatkan lokasi-lokasi pengoperasian anjungan pemboran milik Apexindo per 31 Maret 2008.

Lokasi Pengoperasian Anjungan Pemboran



Catatan (1) Pemboran sumur terakhir dengan Crescent sebelum pindah ke Indonesia untuk digunakan oleh Santos mulai kuartal 4 tahun 2007

	NAMA	PENYEWA	LOKASI	TANGGAL MULAI BEROPERASI
1.	Raniworo	Santos (Sampang Pty.) Ltd.	Jawa Timur	1995 (dibangun pada tahun 1982)
2.	Soehanah	Total E&P Indonesia	Sisi & Nubi, Kalimantan Timur	2007
3.	Maera	Total E&P Indonesia	Handil, Kalimantan Timur	1992 (diperbaiki dan diupgrade tahun 2003)
4.	Raisis	Total E&P Indonesia	Handil, Kalimantan Timur	1996 (dibangun tahun 1982 dan diupgrade tahun 1998)
5.	Raissa	Total E&P Indonesia	Tunu, Kalimantan Timur	2003
6.	Yani	Total E&P Indonesia	Tunu, Kalimantan Timur	2003
7.	Rig 2 ¹	Medco E&P Indonesia	Blok Merangin, Sumatra Selatan	1982
8.	Rig 4	Chevron Geothermal Salak. Ltd	Gunung Salak, Jawa Barat	1983
9.	Rig 5	VICO Indonesia	Nilam, Kalimantan Timur	1985
10.	Rig 8	Kangean Energy Indonesia	Sepanjang Island, Jawa Timur	1990
11.	Rig 9	VICO Indonesia	Nilam, Kalimantan Timur	1990
12.	Rig 10	VICO Indonesia	Nilam, Kalimantan Timur	1993
13.	Rig 14	VICO Indonesia	Mutiara, Kalimantan Timur	1998
14.	Rig 15	dalam proses tender	tba	2000

Sumber : Apexindo

¹ Rig 2 dimiliki oleh perseroan dan disewakan serta dioperasikan oleh Apexindo.

Ringkasan Data Keuangan dan Operasional Apexindo

Apexindo memiliki kinerja keuangan yang cukup kuat dan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006, 2007 dan 31 Maret 2008 Apexindo berhasil membukukan pendapatan masing-masing sebesar US\$156,3 juta, US\$200,0 juta dan US\$56,2 juta.

Dari sisi operasi, Apexindo telah berhasil meningkatkan terus kinerja rig darat dimana pada akhir tahun 2006, 2007 dan kuartal 1 2008 mencapai tingkat utilisasi masing-masing sebesar 68%, 70% dan 57%. Sedangkan untuk kinerja rig lepas pantai pada tahun 2006, 2007 dan kuartal 1 2008, tingkat utilisasi rig masing-masing mencapai 100%, 83% dan 89%.

Berikut adalah Ikhtisar Laporan Keuangan Konsolidasi Apexindo untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008 (diaudit oleh Kantor Akuntan Publik *Purwantono, Sarwoko & Sandjaja*), tanggal 31 Desember 2007 (diaudit oleh Kantor Akuntan Publik *Purwantono, Sarwoko & Sandjaja*) dan 31 Desember 2006 (diaudit oleh Kantor Akuntan Publik *Purwantono, Sarwoko & Sandjaja*).

IKHTISAR LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI (dalam Ribuan Dolar AS)

Uraian	31 Desember 2006 (1 Tahun)	31 Desember 2007 (1 Tahun)	31 Maret 2008 (3 Bulan)
Pendapatan	156.315,1	200.022,0	56.180,7
Beban Langsung & Beban Usaha	112.161,5	132.987,6	35.950,5
Laba Usaha	44.153,6	67.034,4	20.230,2
Pendapatan (Beban) Lain-lain	7.711,0	(21.021,1)	(7.909,2)
Laba Sebelum Pajak	51.864,6	46.013,3	12.320,9
Beban Pajak	(20.321,5)	(11.711)	(1.933,9)
Laba Bersih	31.543,1	34.302,3	10.387,0
Total Perubahan Ekuitas	30.497,1	18.550,4	10.383,2

IKHTISAR NERACA KONSOLIDASI (dalam ribuan Dolar AS)

Uraian	31 Desember 2006	31 Desember 2007	31 Maret 2008
AKTIVA			
Aktiva Lancar	100.209,3	128.220,8	133.569,0
Aktiva Tidak Lancar	349.150,4	361.260,0	356.706,2
JUMLAH AKTIVA	449.359,7	489.480,8	490.275,2
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
Kewajiban Lancar	21.351	49.356,7	42.069,9
Kewajiban Tidak Lancar	212.195,7	205.760,8	203.458,7
JUMLAH KEWAJIBAN	233.546,8	255.117,5	245.528,6
Ekuitas	215.812,9	234.363,3	244.746,6
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS	449.359,7	489.480,8	490.275,2

Catatan:

Laporan keuangan konsolidasi Apexindo dan Anak Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 disajikan dalam Rupiah. Nilai Dolar AS di atas merupakan nilai Rupiah yang diukur kembali yang disiapkan oleh manajemen Apexindo.

IV. URAIAN MENGENAI TRANSAKSI DAN RINGKASAN KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PENGIKATAN JUAL-BELI SAHAM

Pada tanggal 9 Juni 2008 Perseroan telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual-Beli Saham dengan Pembeli sebagai pemenang tender yang akan membeli seluruh saham Perseroan dalam Apexindo. Perjanjian tersebut merupakan perjanjian dengan syarat tunda yang barulah akan menjadi efektif setelah seluruh kondisi prasyarat dalam Perjanjian tersebut dipenuhi atau dikesampingkan oleh para pihak. Dalam Perjanjian tersebut Perseroan antara lain diwajibkan untuk memberikan pernyataan dan jaminan (*representation and warranties*) sehubungan dengan Apexindo. Disamping Perjanjian Pengikatan Jual-Beli Saham tersebut, Perseroan juga akan menandatangani Perjanjian Penerbitan Obligasi Dengan Jaminan dengan SSI dan Pembeli berdasarkan mana SSI telah setuju akan menerbitkan Obligasi Dengan Jaminan dalam jumlah pokok sebesar US\$68.178.606 (enam puluh delapan juta seratus tujuh puluh delapan ribu enam ratus enam Dolar Amerika Serikat) kepada Perseroan sebagai pembayaran atas sebagian harga beli Saham Yang Dijual yang harus dibayar oleh Pembeli kepada Perseroan.

I. Dibawah ini adalah ringkasan dari pasal-pasal penting dalam Perjanjian Pengikatan Jual-Beli Saham:

1. Penjual : PT Medco Energi Internasional Tbk.
2. Pembeli : PT Mitra Rajasa Tbk atau pihak lain yang ditunjuk oleh PT Mitra Rajasa Tbk.
3. Saham Yang Dijual : 1.287.045.106 saham biasa atas nama milik Perseroan dalam Apexindo, masing-masing bernilai nominal Rp.500,- yang merupakan 48,72% dari jumlah seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh dalam Apexindo.
4. Harga Jual : (a) sebesar US\$272.714.422 (dua ratus tujuh puluh dua juta tujuh ratus empat belas ribu empat ratus dua puluh dua Dolar Amerika Serikat) akan dibayar secara tunai oleh Pembeli pada Tanggal Penyelesaian ("Pembayaran Tunai"); dan
(b) sebesar US\$68.178.606 (enam puluh delapan juta seratus tujuh puluh delapan ribu enam ratus enam Dolar Amerika Serikat) akan dibayar dengan Obligasi Dengan Jaminan (*Guaranteed Secured Bonds*) yang diterbitkan oleh SSI berdasarkan Perjanjian Penerbitan Obligasi Dengan Jaminan (*Guaranteed Secured Bonds Issuance Agreement*).
5. Kondisi Prasyarat : Penyelesaian Transaksi digantungkan pada dipenuhinya kondisi-kondisi dibawah ini:
 - (a) RUPSLB Perseroan telah menyetujui divestasi seluruh saham Perseroan dalam Apexindo sesuai dengan Peraturan No. IX.E.2; dan

(b) rapat umum pemegang saham luar biasa Pembeli telah menyetujui pembelian saham Perseroan oleh Pembeli sesuai dengan Peraturan No. IX.E.2.

6. Penyelesaian Transaksi : Transaksi akan diselesaikan pada akhir bulan Agustus 2008, namun tidak akan lebih lambat dari tanggal 31 Oktober 2008.

7. Rekening Penampungan : Segera setelah ditandatanganinya Perjanjian Pengikatan Jual-Beli Saham para pihak wajib menandatangani Perjanjian Rekening Penampungan (*Escrow Account Agreement*), dan melakukan tindakan-tindakan di bawah ini:

- Selambat-lambatnya dalam waktu 3 (tiga) hari kerja sebelum Tanggal Penyelesaian, Pembeli wajib menyetorkan ke Rekening Penampungan jumlah Pembayaran Tunai dalam mata uang Dolar Amerika Serikat;
- Selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja sebelum Tanggal Penyelesaian (i) Penjual dan Pembeli wajib menyerahkan masing-masing kepada Kustodian Penjual dan Kustodian Pembeli surat instruksi yang tidak dapat dicabut kembali, yang menginstruksikan kepada masing-masing Kustodian tersebut untuk menginstruksikan KSEI melakukan *book entry settlement* sehubungan dengan penjualan saham Perseroan pada Tanggal Penyelesaian; (ii) Penjual dan Pembeli wajib menyerahkan kepada *escrow agent*, suatu surat instruksi bersama yang menginstruksikan *escrow agent* untuk memindahkan jumlah Pembayaran Tunai dari Rekening Penampungan ke Rekening Penjual, (iii) Penjual dan Pembeli wajib menyampaikan kepada Broker Saham surat instruksi bersama yang menginstruksikan Broker Saham tersebut untuk melakukan *crossing* atas saham-saham yang dijual tersebut di pasar negosiasi di BEI pada perdagangan sesi pertama pada Tanggal Penyelesaian.

8. Deposit : Segera setelah ditandatanganinya Perjanjian Deposit Pembeli wajib menyetorkan ke Rekening Deposit sejumlah dana sebesar Rp. 54.600.000.000,- (lima puluh empat milyar enam ratus juta Rupiah).

Dalam hal Transaksi tidak terlaksana pada Tanggal Penyelesaian yang telah dijadwalkan yang disebabkan karena kelalaian Pembeli, maka seluruh dana yang terdapat dalam Rekening Deposit, termasuk bunga yang dihasilkan pada Rekening Deposit akan dibayarkan kepada Perseroan.

9. Pembatasan Atas Tindakan-Tindakan Korporasi Apexindo : Terhitung sejak tanggal ditanda tangannya Perjanjian Pengikatan Jual-Beli Saham sampai dengan Tanggal Penyelesaian, Penjual dalam kapasitas sebagai pemegang saham Apexindo, wajib mengupayakan agar Apexindo (a) menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari; (b) tidak melakukan hal-hal yang dirinci dibawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Pembeli:
- (i) menyetujui setiap perubahan material atas anggaran dasar Apexindo dan anak-anak perusahaannya;
 - (ii) membagikan atau membayarkan dividen atau bentuk-bentuk pembagian lainnya, yang jumlahnya tidak melebihi 65% dari keuntungan bersih Apexindo tahun buku 2007;
 - (iii) menerbitkan dan mengeluarkan tambahan saham baru dalam Apexindo dan anak-anak perusahaannya atau efek lainnya yang dapat dikonversi menjadi saham atau menerbitkan opsi atau hak-hak lainnya untuk mengambil bagian saham-saham Apexindo dan anak-anak perusahaannya, kecuali saham yang diterbitkan berdasarkan *employee stock option program* (ESOP);
 - (iv) mendapatkan fasilitas pinjaman baru atau meningkatkan jumlah pinjaman yang telah ada kecuali dalam rangka kegiatan usahanya sehari-hari;
 - (v) menyetujui setiap transaksi yang mensyaratkan adanya persetujuan pemegang saham sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.E.2;
 - (vi) menyetujui setiap merger, konsolidasi atau amalgamasi atau pemisahan dari Apexindo;
 - (vii) melakukan pembelian kembali saham, kecuali pembelian kembali saham sebagaimana telah disetujui dalam rapat umum pemegang saham luar biasa Apexindo yang telah diselenggarakan pada tanggal 13 Mei 2008, atau melakukan rekapitalisasi, likuidasi atau pembubaran Apexindo; atau
 - (viii) menyetujui setiap transaksi yang mensyaratkan adanya persetujuan pemegang saham minoritas sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.E.1;
 - (ix) menyetujui investasi dan/atau pendanaan kapital atas aset ataupun transaksi sejenisnya dengan jumlah melebihi US\$1 juta, kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari (yang dimana untuk menghindari keraguan, termasuk didalamnya adalah pendanaan kapital yang terjadi sehubungan pemeliharaan anjungan-anjungan atau perlengkapan dan pendanaan kapital yang dibutuhkan oleh perjanjian pemboran dimana Apexindo adalah salah satu pihak yang terlibat);
 - (x) menyebabkan adanya kewajiban langsung yang material ataupun kontinjen dengan jumlah melebihi US\$5 juta, selain kewajiban yang terjadi dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari;
 - (xi) Apexindo tidak dapat memberikan jaminan baru atas aset-asetnya kecuali dalam rangka kegiatan usahanya sehari-hari.

10. Larangan Melakukan Persaingan Usaha : Perseroan dilarang selama jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Penyelesaian, baik langsung maupun tidak langsung, melakukan kegiatan usaha di wilayah Indonesia yang bersaing dengan kegiatan usaha Apexindo, kecuali melalui investasi saham dalam jumlah tidak lebih dari 10%.
11. Pernyataan dan Jaminan Perseroan : Perseroan memberikan pernyataan dan jaminan sehubungan dengan Apexindo yang antara lain mencakup, namun tidak terbatas pada:
- (a) laporan keuangan Apexindo telah disiapkan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia;
 - (b) laporan keuangan Apexindo telah mengungkapkan secara wajar, posisi keuangan Apexindo dan anak-anak perusahaan Apexindo, termasuk hasil operasi dan arus kas untuk tahun buku yang terakhir;
 - (c) tidak terdapat kewajiban-kewajiban material Apexindo dan anak-anak perusahaannya dalam bentuk dan sifat apapun, baik yang telah terhutang atau yang masih terhutang, dan sepanjang pengetahuan perseroan tidak terdapat suatu kondisi atau keadaan yang dapat menyebabkan timbulnya kewajiban atau tanggung jawab terhadap Apexindo dan anak-anak perusahaannya. Untuk maksud Pernyataan Perseroan ini, yang dimaksud dengan kewajiban atau tanggung jawab material adalah kewajiban atau tanggung jawab dengan nilai diatas US\$ 3 juta;
 - (d) sejak tanggal Laporan Keuangan Yang Terakhir:
 - (i) baik Apexindo maupun anak-anak perusahaannya telah menjalankan kegiatan usahanya sebagaimana layaknya dijalankan sehingga dapat tetap menjaga keberlangsungan usaha perusahaan;
 - (ii) sepanjang pengetahuan Perseroan tidak terdapat perubahan material yang merugikan kondisi keuangan, posisi perdagangan Apexindo, kecuali perubahan-perubahan yang timbul sebagai akibat, baik langsung maupun tidak langsung, (a) setiap perubahan pada kondisi perekonomian di Asia atau di dunia atau kondisi pasar saham maupun pasar keuangan secara umum yang akibatnya tidak mempengaruhi Apexindo secara sebanding; atau (b) setiap perubahan yang mempengaruhi secara negatif usaha jasa pemboran di Indonesia atau kegiatan hulu industri minyak dan gas bumi secara umum (termasuk perubahan-perubahan atas undang-undang, peraturan-peraturan, politik, ekonomi dan bisnis begitu pula setiap perubahan yang terjadi atas kegiatan usaha jasa pemboran), yang akibatnya tidak mempengaruhi Apexindo secara sebanding.

- (e) Apexindo tidak melakukan pembagian atau membayar setiap dividen atau bentuk-bentuk pembagian lainnya, kecuali yang telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan;
- (f) Apexindo dan anak-anak perusahaannya tidak pernah terlibat sengketa dengan otoritas di bidang perpajakan yang berwenang sehubungan dengan kewajiban perpajakan Apexindo dan anak-anak perusahaannya.

12. Pilihan Hukum : Hukum Indonesia.

13. Perselisihan : Setiap perselisihan sehubungan dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham yang tidak dapat diselesaikan secara damai akan diselesaikan melalui arbitrase dengan menggunakan peraturan Singapore International Arbitration Centre (SIAC).

II. Dibawah ini adalah ringkasan dari pasal-pasal penting dalam Perjanjian Penerbitan Obligasi Dengan Jaminan:

- 1. Penerbit : Sabre System International Pte. Ltd. Berdomisili di Singapura dan berkantor di 5 Shenton Way, #02-11, UIC Building, Singapore 068808.
- 2. Penjamin : PT Mitra Rajasa Tbk, suatu perusahaan perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, yang berkantor pada Wisma LIA, lantai 3, Jalan A.M. Sangaji No. 12, Jakarta 10130, Indonesia.
- 3. Pemegang Obligasi Dengan Jaminan : Perseroan.
- 4. Harga Beli : 100% dari jumlah pokok Obligasi Dengan Jaminan yang dianggap telah dibayar lunas oleh Perseroan dengan cara memperhitungkan sebagian dari harga jual Saham Yang Dijual dan wajib dibayar oleh Pembeli berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual-Beli Saham.
- 5. Jatuh Tempo : Pada ulang tahun pertama Tanggal Penerbitan.
- 6. Tanggal Penerbitan : Pada tanggal ditanda tangannya Perjanjian Penerbitan Obligasi Dengan Jaminan.
- 7. Suku Bunga : LIBOR + 6 persen per tahun, yang harus dibayar pada tiap-tiap hari kerja terakhir dari setiap Periode Bunga.
- 8. Periode Bunga : Setiap 3 bulan, yang dimulai sejak Tanggal Penerbitan.
- 9. Jaminan : Obligasi Dengan Jaminan akan dijamin dengan:

- (i) Gadai atas seluruh saham-saham Apexindo kepada pemegang Obligasi Dengan Jaminan yang merupakan *ranking* kedua atas gadai kepada Goldman Sachs (Asia) LLC, Goldman Sachs Credit Partners LP, atau salah satu dari perusahaan afiliasinya (selanjutnya disebut “Goldman Sachs”);
- (ii) Hipotik *ranking* kedua atas kapal berbendera asing yang digunakan untuk produksi dan penyimpanan, yang dikenal dengan nama Sea Good 101;
- (iii) Gadai atas 20% saham Penjamin;
- (iv) Gadai atas saham-saham SSI atau anak perusahaan SSI yang ditunjuk untuk memegang saham Apexindo;
- (v) jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) yang dikeluarkan oleh Penjamin.

10. Wanprestasi

- : Kejadian-kejadian dibawah ini merupakan kejadian kelalaian (Wanprestasi):
- (i) Penerbit atau Penjamin lalai melaksanakan kewajibannya berdasarkan Perjanjian Penerbitan Obligasi Dengan Jaminan dan/atau dokumen-dokumen jaminan dan kelalaian tersebut, menurut Pemegang Obligasi Dengan Jaminan, tidak dapat diperbaiki;
 - (ii) Setiap persetujuan atau ijin-ijin yang diperlukan oleh Penerbit atau Penjamin untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian Penerbitan Obligasi Dengan Jaminan atau dokumen-dokumen jaminan, dan persyaratan-persyaratan Obligasi Dengan Jaminan menjadi tidak mempunyai kekuatan hukum yang mengakibatkan Pengaruh Signifikan Yang Negatif (*material adverse effect*);
 - (iii) Suatu pernyataan dan jaminan yang diberikan oleh Penerbit atau Penjamin menjadi tidak benar, menyesatkan atau tidak tepat dalam segala hal material;
 - (iv) Suatu permohonan atau perintah telah dibuat atau dikeluarkan untuk membubarkan Penerbit, setiap pemegang saham Penerbit atau Penjamin atau suatu keputusan telah dibuat untuk membubarkan Penerbit, setiap pemegang saham Penerbit atau Penjamin kecuali dalam rangka penggabungan atau rekonstruksi yang telah mendapat persetujuan tertulis lebih dahulu dari Pemegang Obligasi Dengan Jaminan;

- (v) Terjadi suatu keadaan yang berdasarkan undang-undang yang berlaku di Indonesia atau Singapura (sehubungan dengan Penerbit), peraturan yang berlaku di wilayah yurisdiksi dimana pemegang saham Penerbit didirikan, atau undang-undang yang berlaku di Indonesia (sehubungan dengan Penjamin) yang mempunyai akibat dapat dibubarkannya Penerbit atau Penjamin;
 - (vi) Penerbit atau Penjamin lalai untuk membayar setiap jumlah pokok atau bunga Obligasi Dengan Jaminan pada tanggal jatuh tempo;
 - (vii) Suatu keadaan yang menjadi tidak ilegal untuk Penerbitan atau Penjamin untuk melaksanakan atau mematuhi kewajiban-kewajibannya berdasarkan perjanjian ini;
 - (viii) Suatu kegiatan, keadaan atau hal yang setiap saat dibutuhkan untuk dipenuhi dalam rangka (i) pemenuhan hak dan kewajiban secara legal berdasarkan perjanjian ini; (ii) memastikan bahwa kewajiban-kewajiban tersebut adalah legal, valid, mengikat dan dapat dilaksanakan; dan (iii) membuat dokumen-dokumen sehubungan dengan Obligasi Dengan Jaminan dapat diterima di pengadilan Singapura;
 - (vi) Terjadinya perubahan pengendalian.
11. Pengaruh Signifikan Yang Negatif : Pengaruh signifikan yang negatif yang mempengaruhi bisnis, operasi, kondisi keuangan dan prospek Penjamin, Penerbit dan/atau kelompok usaha Penjamin atau Penerbit atau kemampuan Penerbit atau Penjamin Obligasi Dengan Jaminan untuk mematuhi kewajiban-kewajiban sebagaimana diatur dalam suatu Perjanjian Penerbitan Obligasi Dengan Jaminan;
12. Pilihan Hukum : Hukum Singapura.
13. Perselisihan : Setiap perselisihan sehubungan dengan Obligasi Dengan Jaminan yang tidak dapat diselesaikan secara damai akan diselesaikan melalui arbitrase dengan menggunakan peraturan Singapore International Arbitration Center (SIAC).

V. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI TRANSAKSI

Dengan asumsi transaksi dilakukan pada akhir bulan Agustus 2008 dengan harga penutupan saham Apexindo di bursa saham pada tanggal tersebut adalah sebesar Rp. 2.450,- per lembar saham, maka Perseroan mengasumsikan akan memperoleh dana sebesar US\$340,9 juta.

Dana tersebut akan digunakan oleh Perseroan untuk mendanai 7 (tujuh) proyek utama jangka panjang yaitu pengembangan gas di Blok Senoro, pengembangan gas di Blok A, pengembangan gas di Blok Lematang, pelaksanaan program EOR di Blok Rimau, pengembangan lapangan minyak di Blok 47 Libya, pembangunan pabrik etanol di Lampung, dan pengembangan proyek pembangkit listrik panas bumi di Sarulla Sumatera Utara.

Disamping itu perolehan dana akan dipergunakan juga untuk membiayai belanja modal agar dapat terus menerus mencari atau meningkatkan cadangan-cadangan minyak dan gas baru dengan cara mengeksplorasi blok-blok minyak dan gas yang dimiliki Perseroan.

VI. MANFAAT DILAKSANAKANNYA TRANSAKSI

Manfaat dilaksanakannya Transaksi adalah:

- (i) Perseroan akan dapat fokus pada bidang usaha eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi di Indonesia maupun di Luar Negeri, pengembangan divisi kelistrikan, serta hilir.
- (ii) Perseroan akan dapat melaksanakan 7 (tujuh) proyek utama jangka panjangnya sesuai dengan waktu yang ditentukan.
- (iii) Perseroan dapat lebih memfokuskan sumber daya yang telah ada untuk lebih mengembangkan blok-blok yang dinilai lebih menguntungkan dan memiliki potensi lebih tinggi untuk meningkatkan produksi dan cadangan minyak dan gas Perseroan.

VII. DAMPAK KEUANGAN ATAS DILAKUKANNYA TRANSAKSI

- Transaksi akan berdampak positif terhadap Perseroan karena adanya pengakuan keuntungan yang cukup signifikan atas penjualan Apexindo yang dapat meningkatkan ekuitas Perseroan.
- Dilaksanakannya Transaksi juga akan memberikan dampak berkurangnya pendapatan Perseroan dari dividen yang seharusnya diperoleh Perseroan dari Apexindo apabila Perseroan tetap memiliki saham-saham Apexindo.

Secara keseluruhan, hal ini akan membuat struktur permodalan Perseroan menjadi jauh lebih baik dan meningkatkan fleksibilitas kondisi keuangan dan kapasitas untuk melakukan pinjaman yang dapat dilakukan oleh Perseroan.

Transaksi divestasi saham-saham Perseroan dalam Apexindo ini diharapkan dapat diselesaikan seluruhnya pada akhir bulan Agustus 2008.

VIII. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Berikut adalah Ikhtisar Laporan Keuangan Konsolidasi Apexindo untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 (diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sarwoko & Sandjaja) dan 31 Maret 2008 (diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sarwoko & Sandjaja).

IKHTISAR LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI (dalam ribuan Dollar Amerika Serikat)

Uraian	31 Desember 2006 (1 Tahun)	31 Desember 2007 (1 Tahun)	31 Maret 2008 (3 Bulan)
Pendapatan	156.315,1	200.022,0	56.180,7
Beban Langsung & Beban Usaha	112.161,5	132.987,6	35.950,5
Laba Usaha	44.153,6	67.034,4	20.230,2
Pendapatan (Beban) Lain-lain	7.711,0	(21.021,1)	(7.909,2)
Laba Sebelum Pajak	51.864,6	46.013,3	12.320,9
Beban Pajak	(20.321,5)	(11.711)	(1.933,9)
Laba Bersih	31.543,1	34.302,3	10.387,0
Total Perubahan Ekuitas	30.497,1	18.550,4	10.383,2

IKHTISAR NERACA KONSOLIDASI (dalam ribuan Dolar AS)

Uraian	31 Desember 2006	31 Desember 2007	31 Maret 2008
AKTIVA			
Aktiva Lancar	100.209,3	128.220,8	133.569,9
Aktiva Tidak Lancar	349.150,4	361.260,0	356.706,2
JUMLAH AKTIVA	449.359,7	489.480,8	490.275,2
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
Kewajiban Lancar	21.351	49.356,7	42.069,9
Kewajiban Tidak Lancar	212.195,7	205.760,8	203.458,7
JUMLAH KEWAJIBAN	233.546,8	255.117,5	245.528,6
Ekuitas	215.812,9	234.363,3	244.746,6
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS	449.359,7	489.480,8	490.275,2

Catatan:

Laporan keuangan konsolidasi Apexindo dan Anak Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 disajikan dalam Rupiah. Nilai Dolar AS di atas merupakan nilai Rupiah yang diukur kembali yang disiapkan oleh manajemen Apexindo.

IX. PROFORMA LAPORAN LABA RUGI PERSEROAN PER 31 MARET 2008 SEOLAH-OLAH TRANSAKSI TELAH TERJADI

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI

Uraian	(Dalam US\$ '000)
Pendapatan Usaha-Bersih	333.547,6
Laba Kotor	120.673,5
Beban Usaha	32.922,5
Laba Usaha	87.751,0
Pendapatan (Beban) Lain-Lain	215.261,8
Laba Sebelum Pajak	303.012,8
Beban Pajak	(37.863,4)
Laba Sebelum Hak Minoritas Atas Laba Bersih Anak Perusahaan	265.149,4
Hak Minoritas Atas Laba Bersih Anak Perusahaan	(5.399,7)
Laba Bersih	259.749,7

NERACA KONSOLIDASI

Uraian	(Dalam US\$ '000)
AKTIVA	
Aktiva Lancar	1.037.545,2
Aktiva tidak Lancar	1.074.560,8
JUMLAH AKTIVA	2.112.106,0
KEWAJIBAN DAN EKUITAS	
Kewajiban Lancar	321.304,9
Kewajiban Tidak Lancar	1.012.589,8
JUMLAH KEWAJIBAN	1.333.894,8
Goodwill Negatif-bersih	830,7
Hak Minoritas atas Aktiva bersih Anak perusahaan	13.469,4
Ekuitas	763.911,1
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS	2.112.106,0

Proforma diatas disiapkan dengan asumsi transaksi terjadi pada tanggal 31 Maret 2008 dengan harga penjualan saham Apexindo di bursa saham sebesar Rp. 2.450 per lembar saham.

X. LAPORAN DAN PENDAPAT KONSULTAN INDEPENDEN

1. PT Alpro Dinamika dengan Suratnya No. AD.BV.08.07.193, tanggal 8 Juli 2008, perihal Hasil Penilaian Saham PT Apexindo Pratama Duta Tbk, telah memberikan pendapat atas kewajaran dari Transaksi tersebut.

Berdasarkan pendapat atas kewajaran dari Transaksi tersebut, PT Alpro Dinamika berkesimpulan sebagai berikut:

Valuasi Transaksi

Berdasarkan pendekatan diskonto arus kas dengan tingkat diskonto berkisar 13,7% - 16,5%, perhitungan Nilai Perusahaan (*Enterprise Value*) Apexindo per 31 Maret 2008 adalah berkisar US\$702,1 – US\$874,6 juta. Setelah memperhitungkan Hutang dan Cash & Cash ekuivalen Apexindo per 31 Maret 2008 masing-masing sebesar US\$188,5 juta dan US\$36,3 juta, maka diperoleh Nilai Ekuitas (*Equity Value*) Apexindo per 31 Maret 2008 pada kisaran US\$549,9 – US\$722,5 juta.

Selanjutnya Nilai Ekuitas dibagi dengan 2.633.665.000 total saham diterbitkan Apexindo, diperoleh indikasi harga saham Apexindo pada kisaran US\$0,2088 – US\$0,2743 atau ekuivalen Rp 1.925 – 2.528 (dengan kurs Rp 9.217/US\$ rata-rata kurs tengah BI pada bulan 31 Maret 2008). Dalam perspektif jangka menengah, kisaran harga saham tersebut adalah wajar dan mencerminkan kondisi dan prospek bisnis Apexindo maupun kondisi pasar yang berlaku.

Indikasi harga saham Apexindo tersebut diatas mencerminkan valuation multiples *EV/EBITDA multiple* berkisar 7,0x – 8,7x untuk tahun 2007 dan 5,9x – 7,4x untuk proyeksi tahun 2008. Sementara berdasarkan *EV/Revenue* berkisar 3,5x – 4,4x untuk tahun 2007 dan 3,1x - 3,8x untuk proyeksi tahun 2008. Sedangkan *market valuation multiple* industri jasa pemboran minyak & gas internasional per April 2008 adalah 7,9x untuk *EV/EBITDA* dan 3,9x untuk *EV/Revenue*. Dengan demikian, terlihat bahwa *valuation multiples* Apexindo masih dalam kisaran rata-rata industri jasa pemboran minyak & gas yang tercatat di bursa saham internasional.

2. Hadiputranto, Hadinoto & Partners dengan suratnya No. Ref.74826/v2 tanggal 3 Juli 2008 telah memberikan pendapat yang menyatakan bahwa Transaksi adalah merupakan Transaksi Material mengingat nilai dari Transaksi melebihi batasan yang ditentukan sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.E.2. Dengan demikian Transaksi baru dapat dilaksanakan apabila telah memenuhi persyaratan yang antara lain meliputi (i) telah diperolehnya persetujuan dari RUPSLB Perseroan sesuai dengan prosedur dan persyaratan yang ditetapkan dalam Peraturan No. IX.E.2; (ii) diperolehnya persetujuan dari para kreditur atau pihak ketiga yang berkepentingan dari Perseroan (jika diperlukan) dan Apexindo, dan (iii) memenuhi persyaratan dan prosedur yang ditetapkan dalam Peraturan No. IX.E.2. Salinan surat yang memuat pendapat hukum tersebut dilampirkan dalam Lampiran II Surat Edaran ini.

XI. PELAKSANAAN RUPSLB

Pelaksanaan RUPSLB Perseroan yang akan diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 7 Agustus 2008 harus memenuhi persyaratan-persyaratan sebagaimana ditentukan dalam Peraturan No. IX.E.2, yaitu sebagai berikut:

1. Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, RUPSLB Perseroan harus dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan;
2. Keputusan RUPSLB sehubungan dengan Transaksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan harus disetujui oleh lebih dari 1/2 bagian dari jumlah suara yang hadir dalam rapat;
3. Apabila korum pada RUPSLB pertama tidak terpenuhi, maka akan diadakan RUPSLB kedua dengan syarat harus dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili sedikitnya 1/3 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Panggilan kepada pemegang saham mengenai penyelenggaraan RUPSLB ini akan diiklankan pada hari Rabu tanggal 23 Juli 2008 dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia, yaitu harian Bisnis Indonesia dan Kontan. Pemegang saham yang terdaftar pada DPS hari Selasa tanggal 22 Juli 2008 pukul 16:00 Waktu Indonesia Bagian Barat berhak untuk menghadiri RUPSLB yang akan diselenggarakan pada hari Kamis tanggal 7 Agustus 2008 pukul 14:00 WIB di Financial Club beralamat di Graha Niaga, Lantai 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190. Bagi pemegang saham yang tidak dapat menghadiri RUPSLB tersebut dapat memberi kuasa kepada pihak lain dengan cara mengisi formulir Surat Kuasa yang dapat diperoleh dari Corporate Secretary Perseroan dengan alamat Graha Niaga, Lantai 16, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190, atau dapat diambil dari situs Perseroan : www.medcoenergi.com.

XII. INFORMASI TAMBAHAN

Apabila para Pemegang Saham memerlukan informasi lebih lanjut, termasuk dokumen-dokumen yang berkaitan dengan Transaksi ini, dapat menghubungi Perseroan dengan alamat:

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk.
Graha Niaga, Lantai 16, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Jakarta 12190 - Indonesia
Telepon: (021) 250 5459
Faksimili: (021) 250 5536
www.medcoenergi.com

Up. Corporate Secretary

Hormat Kami,
Direksi Perseroan

LAMPIRAN I

**Pendapat Kewajaran atas Transaksi dari PT Alpro Dinamika
selaku Penilai Independen**



MEDCOENERGI

PT MEDCOENERGI INTERNASIONAL TBK

**LAPORAN INDEPENDEN
PENGKAJIAN VALUASI SAHAM**

**Sehubungan Rencana Divestasi Saham MedcoEnergi di
PT Apexindo Pratama Duta Tbk**

Juli 2008



PT. ALPRO DINAMIKA

Property, Appraisal & Consultant

Komp. Perkantoran Kebayoran Baru Mall Blok 10
Jl. Kebayoran Baru No. 1-2, Jakarta 12120
Tel. (62 21) 7062 5329, 7278 3682
Fax. (62 21) 7278 3682
alpro@centrin.net.id / alpro_consulting@yahoo.com

DAFTAR ISI

SURAT LAPORAN	2
<u>I. PENDAHULUAN</u>	<u>3</u>
TUJUAN PENILAIAN	3
DEFINISI NILAI PASAR WAJAR	3
TANGGAL PENILAIAN	3
SYARAT PEMBATAHAN	3
<u>II. TINJAUAN MENGENAI PERUSAHAAN</u>	<u>5</u>
LATAR BELAKANG	5
MANAJEMEN DAN SUMBER DAYA MANUSIA	5
TATA KELOLA PERUSAHAAN	6
KINERJA DAN POSISI KEUANGAN	7
STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM	12
PERKEMBANGAN HARGA SAHAM	13
<u>III. TINJAUAN KEGIATAN USAHA</u>	<u>14</u>
JASA PEMBORAN	14
KINERJA OPERASI	16
KONTRAK JASA PEMBORAN	16
<u>IV. TINJAUAN MENGENAI INDUSTRI</u>	<u>19</u>
PERKEMBANGAN PASAR MINYAK & GAS DUNIA	19
PERKEMBANGAN JASA PEMBORAN DUNIA	21
PROSPEK INDUSTRI DRILLING INDONESIA	23
<u>V. VALUASI PERUSAHAAN</u>	<u>25</u>
PENDEKATAN VALUASI	25
PROYEKSI ARUS KAS	29
INDIKASI HARGA SAHAM	31
MARKET VALUATION MULTIPLES	32
<u>VI. PENGKAJIAN DAMPAK TRANSAKSI</u>	<u>33</u>
MANFAAT TRANSAKSI	33
DAMPAK KEUANGAN	33



PT. ALPRO DINAMIKA
Property, Appraisal & Consultant

No. AD.BV.08.07.193

Jakarta, 8 Juli 2008

Direksi

PT MEDCOENERGI INTERNASIONAL Tbk
Graha Niaga Lt. 16, Jl. Jend. Sudirman 58,
Jakarta 12190

Perihal: Hasil Penilaian Saham PT Apexindo Pratama Duta Tbk

Dengan hormat.

Berdasarkan surat persetujuan PT MedcoEnergi Internasional Tbk ("MedcoEnergi") No:170B/DIR-DCN/VI/08 tanggal 16 Juni 2008 mengenai penugasan PT Alpro Dinamika, kami telah melakukan penilaian saham PT Apexindo Pratama Duta Tbk ("Apexindo" atau "Perseroan") sebagaimana disampaikan di bawah ini.

Penilaian ini kami laksanakan dengan mengacu kepada Kode Etik Penilai Indonesia dan Standar Penilaian Indonesia dari Gabungan Perusahaan Penilai Indonesia (GAPPI) dan Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPPI). Kami menggunakan pendekatan dan metoda yang lazim dalam melakukan kajian serta analisis berbagai data dan informasi yang relevan, dengan suatu batasan kondisi bahwa secara fundamental asumsi-asumsi yang mendasari kajian dan analisis penilaian tersebut terpenuhi.

Berdasarkan hasil penilaian yang diperoleh dengan menggunakan metode pendekatan pendapatan, maka kami berpendapat bahwa nilai pasar wajar ekuitas/saham Apexindo **per 31 Maret 2008** adalah sebagai berikut:

- Dengan pendekatan diskonto arus kas pada tingkat diskonto berkisar 13.7% - 16.5%, *Enterprise Value* Apexindo per 31 Maret 2008 adalah berkisar **US\$702.1 - US\$874.6 juta**. Setelah memperhitungkan Hutang dan Cash & cash equivalents per 31 Maret 2008 masing-masing US\$188.5 juta dan US\$36.3 juta, maka diperoleh *Equity Value* Apexindo per 31 Maret 2008 pada kisaran **US\$549.9 - US\$722.5 juta**.
- Selanjutnya Nilai Ekuitas dibagi dengan 2.633.665.000 total saham yang diterbitkan Apexindo, diperoleh indikasi harga saham pada kisaran **US\$0.2088 – US\$0.2743** atau ekuivalen **Rp 1,925 - 2,528** (dengan nilai tukar Rp/US\$= 9.217 kurs tengah BI per 31 Maret 2008). Dalam perspektif jangka menengah, kisaran harga saham tersebut adalah wajar dan mencerminkan kondisi dan prospek bisnis Apexindo maupun kondisi pasar yang berlaku.

Demikian hasil penilaian yang kami lakukan dan ditegaskan bahwa kami tidak menarik keuntungan baik sekarang maupun dikemudian hari dari saham yang dinilai ataupun hasil penilaian yang kami laporkan.

Hormat kami,
PT ALPRO DINAMIKA

Syukrial, SE., MAPPI (Cert)

Direktur Utama

Ijin Penilai Publik : No.1.03.0139

STTD Bapepam : No.26/BL/STTD-P/AB/2007

MAPPI : No.97-S-00927

Komp. Perkantoran Kebayoran Baru Mall Blok 10

Jl. Kebayoran Baru No. 1-2, Jakarta 12120

Tel. (62 21) 7062 5329, 7278 3682

Fax. (62 21) 7278 3682

alpro@centrin.net.id / alpro_consulting@yahoo.com

I. PENDAHULUAN

Tujuan Penilaian

Tujuan penilaian adalah menentukan indikasi Nilai Pasar Wajar dari saham PT Apexindo Pratama Duta Tbk ("Apexindo" atau "Perseroan")) yang akan ditransaksikan dalam rangka divestasi kepemilikan saham PT MedcoEnergi Internasional Tbk ("MedcoEnergi") pada Apexindo, yakni sebanyak 1.287.045.106 saham yang merupakan 48.87% dari seluruh modal disetor Apexindo.

Definisi Nilai Pasar Wajar

Dalam penilaian saham perusahaan, pengertian "Nilai Pasar Wajar" (*Fair Market Value*) sesuai dengan Standar Penilai Indonesia, didefinisikan sebagai berikut :

"Perkiraan jumlah uang tunai atau yang bersifat ekuivalen yang dapat diperoleh dari suatu transaksi jual beli perusahaan atau saham atau kepentingan dalam perusahaan antara pihak yang berminat membeli (willing buyer) dan pihak yang berminat menjual (willing seller). Keduanya memiliki kapasitas untuk melakukan suatu transaksi, bertindak tanpa ada keterpaksaan dan masing-masing memiliki fakta serta informasi yang relevan."

Tanggal Penilaian

Tanggal efektif penilaian adalah per **31 Maret 2008**, dimana batas tersebut diambil atas dasar laporan keuangan Apexindo dan pertimbangan kepentingan serta tujuan penilaian.

Syarat Pembatasan

- Penilaian ini didasarkan pada analisa dan perhitungan secara cermat atas saham yang dinilai sesuai dengan data dan informasi yang disampaikan oleh MedcoEnergi, yaitu :

Informasi mengenai Apexindo:

- Laporan Keuangan audit periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2008, oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sarwoko & Sandjaja.
- Laporan Keuangan Audit untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2007, 2006 dan 2005, oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sarwoko & Sandjaja.
- Daftar Kontrak Drilling per 22 April 08.
- Web site Apexindo: www.apexindo.com

Informasi publik mengenai MedcoEnergi:

- Laporan Keuangan periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2008 dan 2007.
- Laporan Keuangan Audit untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2007, 2006 dan 2005, oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sarwoko & Sandjaja.
- Presentasi Investor FY 2007, April 08.
- Web site: www.medcoenergi.com

Informasi lainnya dan hasil riset yang relevan mengenai perkembangan industri jasa - pemboran minyak & gas dunia, serta valuasi saham perusahaan-perusahaan pemboran minyak & gas internasional



- Kami berasumsi bahwa tidak ada masalah legalitas berkenaan dengan aset-aset yang dimiliki Perseroan, baik saat ini maupun akan datang.
- Kami tidak mempunyai kepentingan terhadap aktiva, kepemilikan atau kepentingan bisnis yang menjadi subyek dari penilaian ini, baik untuk saat ini maupun dimasa mendatang.
- Kami tidak memiliki kepentingan pribadi atau kecenderungan untuk berpihak berkenaan dengan subyek dari laporan ini maupun pihak-pihak yang terlibat didalamnya.
- Kompensasi yang kami terima dari penugasan penilaian ini tidak dikaitkan dengan nilai yang dilaporkan didasarkan pada hasil penilaian yang telah ditentukan sebelumnya.
- Dalam menyiapkan laporan ini, kami mengandalkan pada informasi yang diberikan oleh MedcoEnergi. Dalam hal ini kami tidak berada dalam posisi untuk menguji kebenaran maupun ketepatan atas informasi yang diberikan oleh manajemen perseroan serta meyakini kebenaran dan keakuratan data/ informasi tersebut.
- Di dalam laporan ini terdapat pernyataan-pernyataan, penilaian, perkiraan dan proyeksi yang dibuat berdasarkan informasi yang disediakan oleh MedcoEnergi dalam rangka mengantisipasi pelaksanaan operasional di masa yang akan datang. Pernyataan, penilaian, perkiraan maupun proyeksi tersebut mencerminkan asumsi-asumsi yang dibuat oleh MedcoEnergi untuk mengestimasi hasil yang akan diperoleh, dimana asumsi tersebut mungkin terjadi atau mungkin tidak terjadi.
- Kami tidak bertanggung jawab atau menjamin setiap kewajiban atau kerugian yang mungkin muncul akibat diambilnya tindakan berdasarkan pernyataan yang terdapat di dalam laporan ini. Semua pernyataan yang terdapat di dalam laporan ini sebaiknya dihubungkan secara keseluruhan dengan tujuan dibuatnya laporan ini.
- Kejadian-kejadian yang terjadi setelah tanggal laporan mungkin mempunyai pengaruh signifikan terhadap penilaian. Kami memastikan bahwa kami tidak berkewajiban untuk memperbaharui laporan ini atau untuk merevisi penilaian dikarenakan kejadian dan transaksi yang terjadi setelah tanggal *cut off date* yang digunakan.
- Analisis, opini dan kesimpulan telah dibuat, dan laporan ini telah disusun sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia dari Gabungan Perusahaan Penilai Indonesia (GAPPI) dan Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPPI), kecuali dinyatakan lain.
- Tanda tangan pimpinan dan cap perusahaan yang resmi merupakan syarat mutlak sahnya *Certificate of Appraisal* dan laporan penilaian yang terlampir.



II. TINJAUAN MENGENAI PERUSAHAAN

Latar Belakang

PT Apexindo Pratama Duta Tbk ("Apexindo" atau "Perseroan") adalah perusahaan jasa pemboran minyak dan gas bumi, yang didirikan berdasarkan akta notaris Imas Fatimah, S.H., No. 115 tanggal 20 Juni 1984. Akta pendirian tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. C2-6791.HT.01.01.TH.84 tanggal 28 November 1984, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 4 Tambahan No. 196 tanggal 4 Januari 1997. Perseroan berdomisili di Jakarta dengan alamat Medco Building, Jl. Ampera Raya No. 20, Cilandak.

Saat ini Apexindo mengoperasikan 6 rig lepas pantai dan 8 rig darat, dan merupakan perusahaan jasa pemboran minyak & gas terbesar di Indonesia yang listed di bursa saham. Apexindo berhasil memberikan jasa pemboran minyak & gas dan geothermal kepada perusahaan minyak & gas multinasional seperti Total, Chevron, Santos, Statoil, Vico Indonesia dan BP yang beroperasi di Indonesia dan Asia Tenggara. Apexindo dikenal sebagai salah satu perusahaan drilling dengan *safety record* terbaik di Asia Tenggara.

Manajemen dan Sumber Daya Manusia

Susunan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Maret 2008 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Ir. Hilmi Panigoro, Msc	: Presiden Komisaris
Drs. Djoko Sutardjo	: Komisaris Independen
Drs. Zulfikri Aboebakar	: Komisaris Independen
Rashid Irawan Mangunkusumo, Bsc, M. Eng	: Komisaris
Darmoyo Doyoatmojo	: Komisaris
Cyril D. Noerhadi	: Komisaris

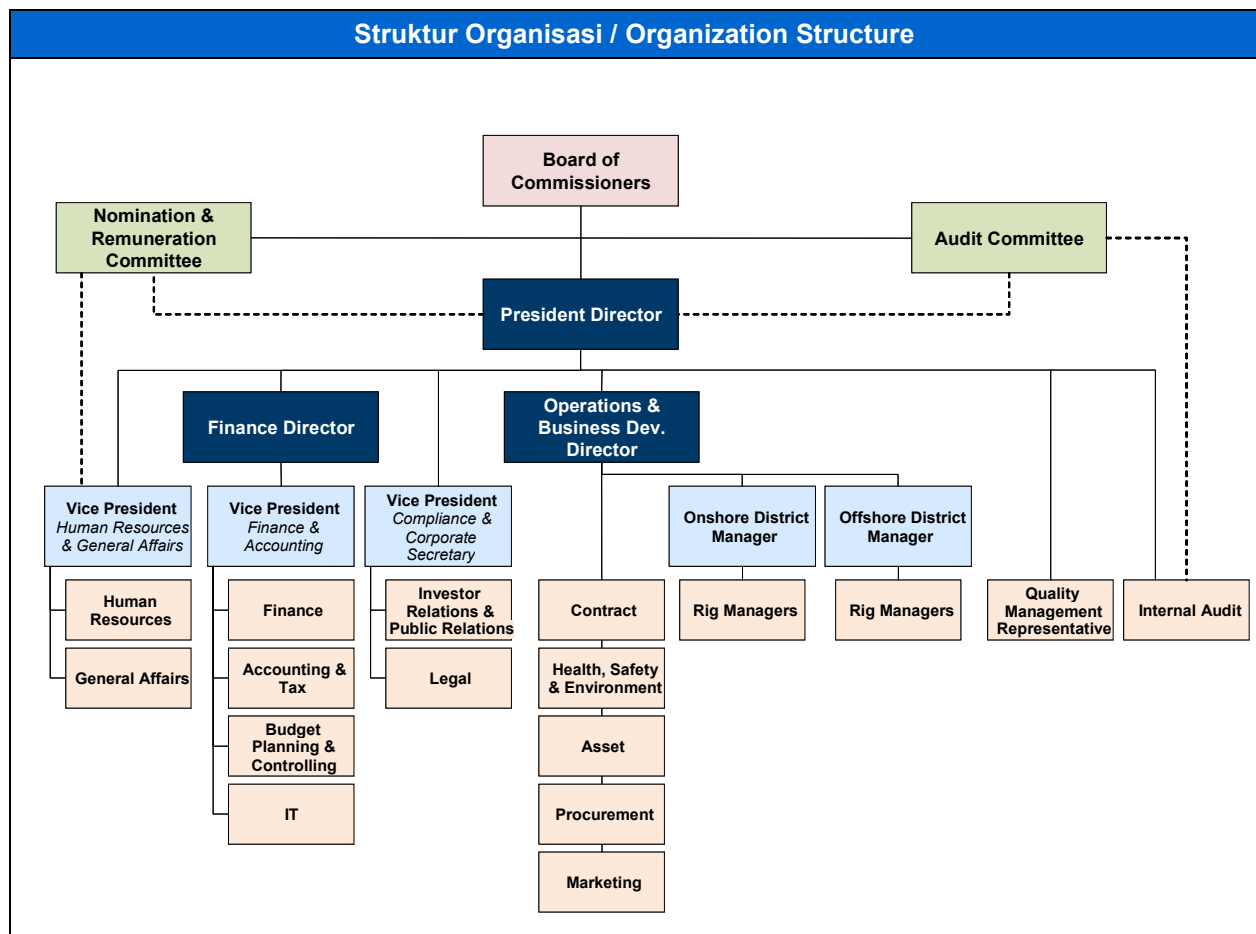
Dewan Direksi / Board of Directors

Ir. Hertriono Kartowisastro	: Presiden Direktur
Terrence Michael Gott	: Direktur
Ir. Agustinus B. Lomboan	: Direktur

Perseroan dan anak perusahaan mempunyai 473 pegawai (tetap dan kontrak) per 31 Maret 2008, termasuk tiga anggota direksi. Komposisi pegawai dan struktur organisasi Perseroan adalah berikut:

Komposisi Pegawai / Employees Composition

Departmen	Jumlah Personil
Board of Directors	3
Corporate	61
Corporate Operations	16
Operations	48
Field Operations	345
Total	473



Sumber: Apexindo

Perseroan senantiasa mendorong pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk berperan penting dalam mencapai visi Apexindo menjadi *world-class drilling contractor* dengan kualitas layanan prima. Pegawai Apexindo dituntut menjalankan fungsinya secara profesional dan efisien, sesuai nilai-nilai yang dianut Perseroan, yakni: Kepercayaan, Dedikasi dan Kinerja.

Sebagai perusahaan jasa, kualitas SDM berpengaruh langsung pada kualitas kinerja Perseroan secara keseluruhan, yang pada gilirannya berdampak pada kepercayaan pelanggan. Menyadari hal ini, Perseroan senantiasa menekankan pentingnya sertifikasi IWCF (*International Well Control Forum*) dan IADC (*International Association of Drilling Contractors*) bagi personil teknis, yang sering dijadikan benchmark oleh para pelanggan dalam menilai mutu jasa. Lebih dari 90% personil *drilling* Apexindo telah memiliki salah satu atau kedua sertifikasi tersebut.

Tata Kelola Perusahaan

Apexindo berkomitmen menerapkan tata kelola perusahaan / *Good Corporate Governance* (GCG) yang mengacu pada *international best practices*, untuk memastikan perlindungan hak-hak pemegang saham, pengungkapan semua informasi material pada waktunya (keterbukaan), dan upaya pencapaian tujuan tidak semata-mata demi kesejahteraan Perseroan namun pada waktu yang sama juga dapat memuaskan para stakeholders, termasuk masyarakat pada umumnya. Perseroan memfokuskan penerapan GCG pada 5 area kebijakan, yakni:

- Hak pemegang saham dan fungsi pokok kepemilikan;
- Perlakuan adil bagi pemegang saham;
- Peranan *stakeholders* dalam tata kelola perusahaan;
- Transparansi dan pengungkapan informasi;
- Tanggung jawab Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

Perseroan menyadari bahwa kerja keras yang berhasil dilaksanakan tidaklah bermanfaat tanpa komitmen yang kuat dalam melaksanakan GCG. Oleh karenanya, manajemen Apexindo terus berupaya keras menjalankan prinsip-prinsip GCG dalam aktivitas kerja harian Perseroan.

Kinerja dan Posisi Keuangan

Pada tahun 2007, Apexindo berhasil membukukan revenue US\$200.0 juta, naik 28% dari US\$156.3 juta pada tahun 2006. Pertumbuhan ini terutama didorong kinerja revenue rig lepas pantai yang meningkat 36.0% menjadi US\$134.0 juta dari tahun 2006 sebesar US\$98.5 juta. Peningkatan ini disumbangkan oleh jack-up rig Soehanah yang memulai proyek pemboran pertamanya pada akhir Mei 2007 dengan Total E&P Indonesia. Pada Agustus 2007, rig Maera juga mendapat perpanjangan kontrak dari Total dengan kenaikan harga sewa harian yang signifikan.

Ikhtisar Laba Rugi				
(US\$ millions)				
	For year ended			
	2004	2005	2006	2007
Revenue	114.4	116.6	156.3	200.0
Revenue growth	19.6%	1.9%	34.1%	28.0%
Direct cost	(88.0)	(82.4)	(103.9)	(123.8)
Cost growth		-6.4%	26.1%	19.1%
Gross profit	26.4	34.2	52.4	76.3
Total operating expenses	(8.2)	(7.5)	(8.3)	(9.2)
EBIT	18.2	26.7	44.2	67.0
Adjusted EBIT¹⁾	18.2	26.7	44.2	72.2
Adjusted EBIT margin ¹⁾	15.9%	22.9%	28.2%	36.1%
Adjusted EBITDA¹⁾	38.0	47.3	65.0	100.9
Adjusted EBITDA margin ¹⁾	33.2%	40.6%	41.6%	50.5%
Financing cost-net	(9.6)	(9.6)	(4.6)	(14.1)
Other income/(expense)	(4.7)	(16.1)	12.3	(6.9)
EBT	3.9	1.0	51.9	46.0
Tax	1.2	2.0	(20.3)	(11.7)
Net Income	5.1	3.0	31.5	34.3
Net income margin	4.5%	2.6%	20.2%	17.1%

¹⁾ Due to withholding tax expenses in relation with rental payment from Apexindo Tbk to Apexindo Offshore

EBITDA: Earnings Before Interest, Tax, Depreciation & Amortization

Sementara, revenue rig darat juga membaik menjadi US\$66.0 juta atau meningkat 14.2% dari US\$57.8 juta pada tahun 2006 karena meningkatnya tingkat utilisasi menjadi 70% dibandingkan 68% tahun 2006. Peningkatan kinerja rig darat ini antara lain datang dari perpanjangan kontrak jangka panjang untuk Rig 9 dan Rig 10 dari VICO Indonesia.

Pada tahun 2007 Perseroan membukukan peningkatan yang signifikan pada laba usaha sebesar 51.6% menjadi US\$67.0 juta dari US\$44.2 juta pada tahun 2006. Sementara itu, EBITDA mencapai rekor baru sebesar US\$100.9 juta atau naik signifikan sebesar 55.2% dari US\$65.0 juta yang dibukukan pada tahun 2006. Peningkatan profitabilitas ini didorong pertumbuhan revenue dan peningkatan efisiensi.

Marjin EBITDA mencapai 50.5% lebih baik dari 41.6% tahun sebelumnya. Laba bersih Perseroan pada tahun 2007 mencapai US\$34.3 juta, naik 8.9% dari US\$31.5 juta di tahun sebelumnya.

Pada tahun 2007, Perseroan membukukan kenaikan beban bunga menjadi US\$14.1 juta atau naik signifikan sebesar 207% dari US\$4.6 juta pada tahun 2006. Peningkatan Beban bunga berasal dari fasilitas pembiayaan sebesar US\$125 juta untuk pembangunan jack-up rig Soehanah. Walaupun demikian, Apexindo masih memiliki kemampuan yang sangat baik dalam menutup beban bunga tersebut. Hal ini tercermin dari rasio EBITDA terhadap beban bunga sebesar 7.2x atau jauh diatas pembatasan keuangan yang ditetapkan oleh para kreditur.

Ikhtisar Neraca				
<i>(US\$ millions)</i>				
	For year ended 2007			
	2004	2005	2006	2007
Assets				
Cash and cash equivalent	8.4	21.9	30.3	53.4
Other current assets	72.0	67.3	69.9	74.8
Total current assets	80.4	89.2	100.2	128.2
Property and equipment (net)	213.9	260.3	339.2	357.8
Other long-term assets	2.7	2.6	10.0	3.5
Total assets	297.0	352.1	449.4	489.5
Liabilities and shareholders' equity				
Short-term financial debt	27.6	10.6	4.0	21.1
Other current liabilities	15.9	15.0	17.3	28.3
Total current liabilities	43.5	25.6	21.4	49.4
Long-term financial debt	32.3	79.0	81.1	170.8
Payable under construction	0.0	25.8	100.7	0.0
Due to related parties	70.5	11.8	0.4	0.4
Other long-term liabilities	11.0	24.7	30.1	34.6
Total liabilities	157.3	166.9	233.5	255.1
Total shareholders' equity	139.7	185.3	215.8	234.4
Total liabilities and SHE	297.0	352.2	449.4	489.5

Posisi keuangan Apexindo pada tahun 2007 masih solid dengan Current Ratio 2.60x, turun dari 4.68x tahun sebelumnya. Sementara Debt to Equity Ratio mencapai 0.82x turun sedikit dari 0.86x pada tahun sebelumnya.

Dengan kinerja keuangan yang memuaskan sepanjang tahun 2007, Perseroan berhasil mendapat peringkat idA+ (stable outlook) dari PEFINDO pada bulan Februari 2008, meningkat dari idA pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini disebabkan oleh arus kas operasional yang kuat, neraca keuangan yang sehat dan pertumbuhan yang kuat didukung oleh harga sewa harian yang lebih tinggi dan tingkat utilisasi yang lebih baik.



Prestasi keuangan Apexindo berlanjut pada kuartal I tahun 2008, dengan Revenue mencapai US\$56.2 juta, naik signifikan sebesar 55.7% dari US\$36.1 juta pada 1Q 2007, yang didukung oleh kontribusi segmen lepas pantai. Kontribusi pendapatan rig lepas pantai meningkat secara meyakinkan sebesar 101% pada 1Q 2008 yakni mencapai US\$40.4 juta dibandingkan US\$20.1 juta pada 1Q 2007. Hal ini disebabkan beroperasinya rig jack-up yang baru Soehanah dan kenaikan harga sewa beberapa rig lepas pantai (Maera, Raniworo, dan Soehanah) dibandingkan dengan 1Q 2007.

Laporan Laba Rugi Kuartal I 2008 (audit) dan Kuartal I 2007 (dalam US\$)

	1st Q (audit) 2008	1st Q 2007	
PENDAPATAN	56,180,679	36,067,478	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	33,669,052	24,536,942	DIRECT COSTS
LABA KOTOR	22,511,627	11,530,536	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2,281,426	1,596,366	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	20,230,201	9,934,170	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME/(EXPENSES)
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	(1,742,963)	478,174	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban pendanaan - bersih	(4,048,652)	(1,297,735)	Gain on sale of property and Financing cost - net
Laba (rugi) atas transaksi swap	229,078	(401,972)	Gain (loss) from swap transactions
Beban pajak - bersih	(2,189,840)	-	Tax expense - net
Lain-lain - bersih	(156,871)	(875,093)	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	(7,909,248)	(2,096,626)	Other Expenses - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	12,320,953	7,837,544	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(1,933,916)	(1,946,527)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH	10,387,037	5,891,017	NET INCOME

Profitabilitas meningkat signifikan pada 1Q 2008. Laba operasi melonjak 104% menjadi US\$20.2 juta dibandingkan US\$9.9 juta pada 1Q 2007. EBITDA melonjak 102% menjadi US\$31.1 juta dari US\$15.4 juta pada 1Q 2007. EBITDA margin naik menjadi 55.3% dari 42.7% pada 1Q 2007.

Posisi keuangan Perseroan semakin solid pada 1Q 2008 dengan current ratio 3.17x membaik dari 2.60x pada kuartal sebelumnya. Sementara, debt to equity ratio 0.77x, membaik dari 0.82x pada kuartal sebelumnya, didukung posisi ekuitas yang kuat dari peningkatan laba.



Neraca Audit per 31 Maret 2008 dan 31 Desember 2007

	31 Maret 2008/ March 31, 2008	31 Desember 2007/ December 31, 2007	
AKTIVA			ASSETS
AKTIVA LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	36,329,331	43,842,994	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	9,072	1,138,318	Related parties
Pihak ketiga (Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah AS\$348.688 pada tahun 2008 dan 2007)	47,953,972	43,909,508	Third parties (Net of allowance for doubtful accounts of US\$348,688 in 2008 and 2007)
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	495,172	502,821	Related party
Pihak ketiga	1,787,338	129,632	Third parties
Persediaan (Setelah dikurangi penyisihan untuk penurunan nilai dan keusangan sejumlah AS\$1.653.586 pada tahun 2008 dan 2007)	16,599,036	16,202,019	Inventories (Net of allowance for decline in value and obsolescence of US\$1,653,586 in 2008 and 2007)
Pajak dibayar di muka	10,068,099	11,429,548	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	6,150,981	1,537,151	Prepaid expenses
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	14,175,967	9,528,769	Restricted cash in banks
JUMLAH AKTIVA LANCAR	133,568,968	128,220,760	TOTAL CURRENT ASSETS
AKTIVA TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aktiva tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah AS\$240.466.139 pada tahun 2008, AS\$231.766.888 pada tahun 2007)	352,230,233	357,809,002	Property and equipment (Net of accumulated depreciation of US\$240,466,139 in 2008, US\$231,766,888 in 2007)
Aktiva swap	1,370,212	455,797	Swap assets
Beban tangguhan - bersih	149,733	155,268	Deferred charges - net
Uang muka pembelian aktiva tetap	326,440	263,824	Advances for purchase of fixed assets
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	2,491,998	2,438,555	Restricted cash in banks
Aktiva lain-lain	137,624	137,624	Other assets
JUMLAH AKTIVA TIDAK LANCAR	356,706,240	361,260,070	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH AKTIVA	490,275,208	489,480,830	TOTAL ASSETS



Neraca Audit per 31 Maret 2008 dan 31 Desember 2007

	31 Maret 2008/ March 31, 2008	31 Desember 2007/ December 31, 2007	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN			LIABILITIES
KEWAJIBAN LANCAR			CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha			<i>Trade payables</i>
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1,019,861	1,181,531	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	9,570,752	8,345,815	<i>Third parties</i>
Hutang lain-lain	44,696	26,911	<i>Other payables</i>
Hutang pajak	2,599,770	5,992,349	<i>Taxes payable</i>
Beban masih harus dibayar	7,760,392	12,749,365	<i>Accrued expenses</i>
Bagian dari hutang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	21,074,410	21,060,722	<i>Current maturities of long-term bank loans</i>
JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR	42,069,881	49,356,693	TOTAL CURRENT LIABILITIES
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			NON-CURRENT LIABILITIES
Hutang hubungan istimewa	376,584	376,584	<i>Due to a related party</i>
Kewajiban pajak tangguhan – bersih	27,260,328	27,237,328	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			<i>Long-term liabilities - net of current maturities:</i>
Hutang bank	87,738,156	92,928,497	<i>Bank loans</i>
Obligasi	79,694,824	77,897,412	<i>Bonds</i>
Kewajiban swap	2,581,608	1,896,271	<i>Swap liabilities</i>
Kewajiban imbalan karyawan	5,807,255	5,424,715	<i>Employee benefits obligations</i>
JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR	203,458,755	205,760,807	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH KEWAJIBAN	245,528,636	255,117,500	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham			<i>Capital stock - Rp500 par value per share</i>
Modal dasar - 6.000.000.000 saham			<i>Authorized - 6,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.633.665.000 saham pada tahun 2008 dan 2007	120,631,256	120,631,256	<i>Issued and fully paid – 2,633,665,000 shares in 2008 and 2007</i>
Tambahan modal disetor - bersih	6,159,471	6,159,471	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Program opsi saham karyawan	34,830	34,830	<i>Employees' stock option program</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan anak perusahaan	3,969	7,764	<i>Translation adjustments of subsidiaries' financial statements</i>
Saldo laba			<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	15,518,747	15,518,747	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	102,398,299	92,011,262	<i>Unappropriated</i>
JUMLAH EKUITAS	244,746,572	234,363,330	TOTAL EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	490,275,208	489,480,830	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

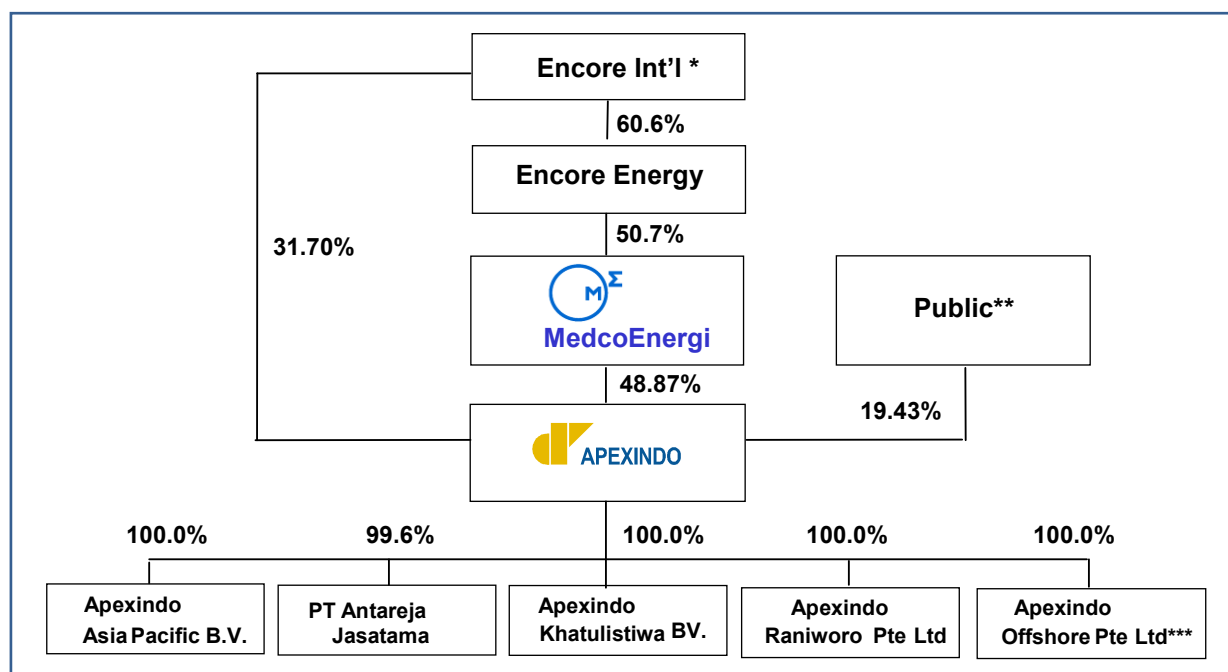


PT. ALPRO DINAMIKA

Struktur Kepemilikan Saham

Berikut struktur kepemilikan saham Perseroan per 31 Maret 2008.

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Medco Energi Internasional Tbk	1,287,045,106	48.86%	58,940,431	PT Medco Energi Internasional Tbk
Asian Opportunities Fund I Segregated P	Telah dibeli Encore 417,500,000	15.85%	19,121,293	Asian Opportunities Fund I Segregated P
CIMB-GK Securities Pte. Ltd.	417,500,000	15.85%	19,121,293	CIMB-GK Securities Pte. Ltd.
PT Hertech Kharisma	124,296,371	4.72%	5,692,712	PT Hertech Kharisma
PT Antareja Hertrindo Kharisma	4,349,238	0.17%	199,193	PT Antareja Hertrindo Kharisma
Hertriono Kartowisastro	4,016,500	0.15%	183,954	Hertriono Kartowisastro
Agustinus B. Lomboan	3,945,000	0.15%	180,679	Agustinus B. Lomboan
PT Dutatech Persada	240	0.01%	11	PT Dutatech Persada
Masyarakat (masing-masing pemilikan kurang dari 5%)	375,012,545	14.24%	17,191,690	Public (each below 5%)
Jumlah	2,633,665,000	100.00%	120,631,256	Total



* In April 2008, Encore Int'l acquired 31.70% equity interest in Apexindo from SeaDrill.

** Include all shareholders with less than 5% ownership. In March 2008, Medco divested 2.5% ownership in Apexindo to public.

*** Established on September 6, 2006 in order to obtain term syndicated loans from foreign banks to finance the construction of jack up rig Soehanah.

All the subsidiaries of Apexindo were established as financing vehicles. With the exception of Apexindo Offshore Pte Ltd, all the other subsidiaries are currently dormant.

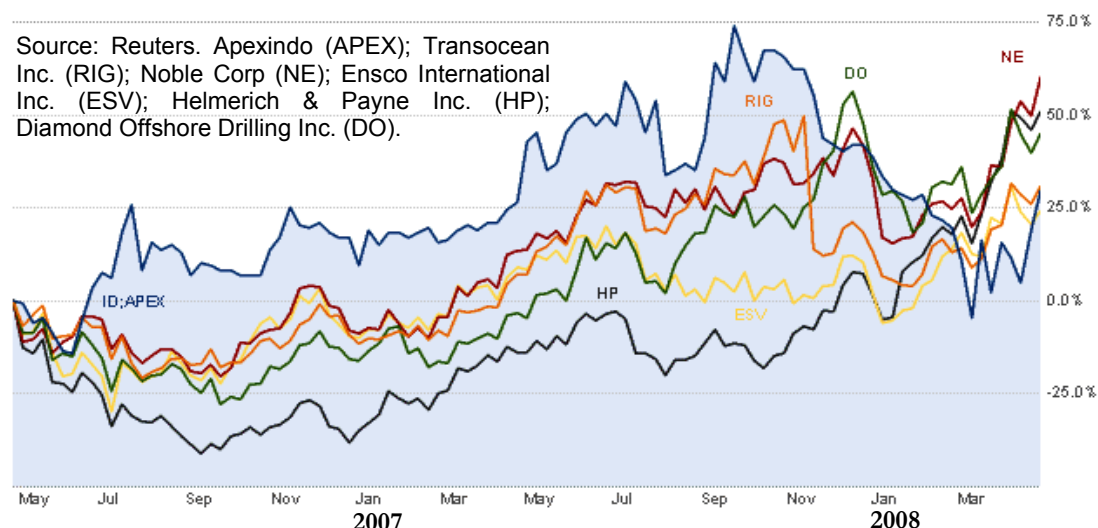
Perkembangan Harga Saham

Sejak akhir Nopember 2007 indeks berbagai bursa saham dunia anjlok secara cepat, dipicu oleh krisis pasar keuangan Amerika Serikat yang menimbulkan kepanikan investor global. Dalam periode Nopember 2007 – Maret 2008 index bursa saham Amerika Serikat (DJIA) dan Jepang (Nikkei) turun masing-masing 14% dan 30%. Kondisi ini membuat indeks bursa saham Indonesia (IHSG) yang sempat mencapai 2.830 pada tanggal 9 Januari 2008, kemudian turun 23% ke level 2.180 pada tanggal 9 April 2008.

Penurunan bursa saham dunia tersebut memberi tekanan jual pada harga saham Apexindo, yang sebelumnya terus menguat didorong kenaikan harga minyak & gas dunia dan sempat mencapai level tertinggi Rp 2.650/saham pada 8 Oktober 2007, mulai turun pada akhir Nopember 2007 dan anjlok 49% ke level terendah Rp 1.340 pada 18 Maret 2008. Harga saham Apexindo mulai membaik dan mencapai rata-rata Rp 1.628 pada bulan April 2008, seiring redanya kepanikan di bursa saham dunia.



Grafik di bawah ini menunjukkan kinerja harga saham Apexindo dibanding beberapa perusahaan drilling di bursa dunia.



III. TINJAUAN KEGIATAN USAHA

Jasa Pemboran

Apexindo saat ini memiliki dan mengoperasikan enam rig lepas pantai, terdiri dari 4 rig submersible swampbarge dan 2 rig jack-up, serta mengoperasikan 8 rig darat.

Rig Lepas Pantai

Submersible swampbarge Apexindo yang diberi nama Maera, Rasis, Raissa dan Yani, dirancang untuk operasi di daerah berawa atau delta sungai, mampu melakukan pemboran hingga 25.000 kaki pada kedalaman air dangkal 7-35 kaki.

Rig Maera dan Rig Raissa dilengkapi teknologi canggih *cantilever* yang memungkinkan fungsi *skidding* seperti *jack up cantilever*, sehingga dari posisi rig yang sama dapat dibor beberapa sumur dengan posisi yang berbeda. Kedua rig ini dapat melakukan pemboran di sumur bertekanan dan bertemperatur tinggi dengan tekanan 15.000 psi.

Rancangan spesifikasi submersible swampbarges adalah sebagai berikut:

SUBMERSIBLE SWAMPBARGE RIGS	YEAR ACQUIRED / BUILT	TYPE / DESIGN	DRILLING DEPTH (FT)	WATER DEPTH (FT)	HORSE POWER (DRAWWORKS)
Maera	1992 (built)	Apexindo / Protomax	25,000	25	3,000
Rasis	1996/1982	Mc. Dermott	25,000	25	3,000
Raissa	2003 (acquired)	Apexindo / Protomax	25,000	35	3,000
Yani	2003 (built)	Apexindo / Protomax	25,000	25	2,000

Dua rig *jack-up* Raniworo dan Soehanah diposisikan untuk melakukan pemboran pada kedalaman air sampai 375 kaki. Soehanah adalah premium jack-up rig yang baru selesai dibangun pada kuartal I 2007. Rancangan spesifikasi jack-up rig adalah sebagai berikut:

JACK UP RIGS	YEAR ACQUIRED / BUILT	TYPE / DESIGN	DRILLING DEPTH (FT)	WATER DEPTH (FT)	HORSE POWER (DRAWWORKS)
Raniworo	1995 / 1982	BMC 350 IC	25,000	350	2,000
Soehanah	2007 (built)	BM Pacific Class 375	30,000	375	3,000

Rig Darat

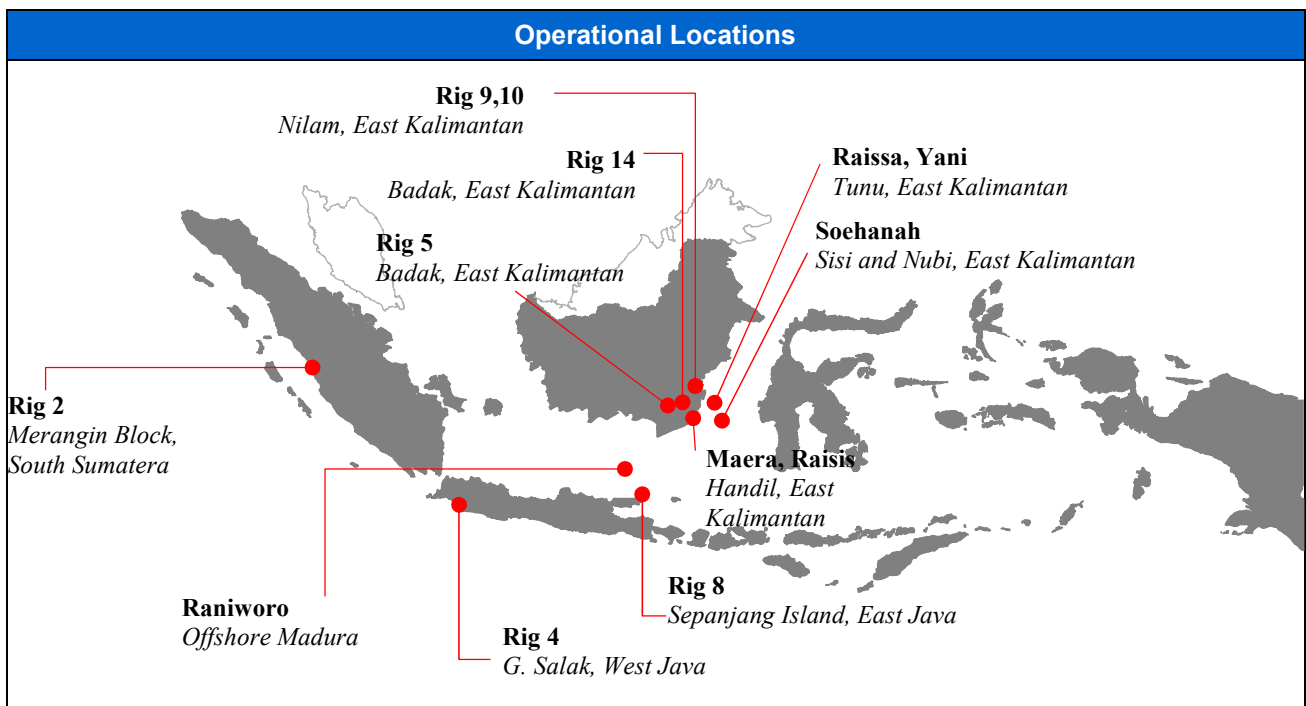
Sebagian besar rig darat Apexindo mempunyai *horse power* besar diatas 1.000 HP. Hanya Rig 14 dan Rig 15 yang memiliki tenaga kuda dibawah 1.000 HP. Spesifikasi rig darat adalah sebagai berikut:



ONSHORE RIGS	TYPE / DESIGN	DRILLING DEPTH (FT)	HORSE POWER (DRAWWORKS)
Rig 2	HSCM 1500E	12,000	1,500
Rig 4	Skytop Brewster NE-95	15,000	1,750
Rig 5	Dreco 2000-E	20,000	2,000
Rig 8	Gardner Denver 800E	12,000	1,000
Rig 9	Gardner Denver 1500E	20,000	2,000
Rig 10	IDECO E-2100	20,000	2,000
Rig 14	Skytop Brewster RR - 850	8,000	900
Rig 15	Wilson Mogul 42	6,000	750

Rig #2 is owned by Medco Energi and is leased and operated by Apexindo

Lokasi operasi armada rig Perseroan per 31 Maret 2008 dapat dilihat pada peta berikut.



Armada rig lepas pantai diasuransikan dengan kontrak standard *Hull & Machinery, Protection & Indemnity, Excess Liability, and Increase Value*. Armada rig darat diasuransikan berdasarkan kontrak standard land rig insurance. Per 31 Maret 2008, seluruh fixed asset (kecuali tanah) bersama persediaan secara kolektif diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$670.5 juta dan Rp 5.97 milyar.

Kinerja Operasi

Apexindo berhasil menunjukkan kinerja operasi yang memuaskan dengan peningkatan utilisasi rig lepas pantai maupun rig darat. Utilisasi rig lepas pantai meningkat dari 70% pada tahun 2002 dan terus bertahan di level 100% selama periode 2004-2006. Utilisasi rig lepas pantai turun menjadi 83% tahun 2007 dikarenakan periode *dry dock* Raniworo selama 4 bulan di kawasan Timur Tengah, sebelum dipindahkan ke lepas pantai Madura untuk mulai beroperasi pada 1Q 2008. Utilisasi armada rig darat juga meningkat dari 61% tahun 2002 menjadi 70% pada tahun 2007.

Rata-rata pendapatan harian armada rig selama periode 2002-2007 mengalami pertumbuhan sebesar 25.0% per tahun untuk rig darat dan 19.7% per tahun untuk rig lepas pantai. Kinerja operasi Apexindo disajikan pada tabel berikut ini.

Utilization Rate

	2002	2003	2004	2005	2006	2007	02-07 CAGR
Onshore	61%	57%	53%	51%	68%	70%	2.8%
Offshore	70%	78%	100%	100%	100%	83%	3.5%

Average Daily Cost (US\$/day)

	2002	2003	2004	2005	2006	2007	02-07 CAGR
Onshore	5,462	7,221	7,950	7,359	14,201	15,618	23.4%
Offshore	9,771	16,503	20,049	20,789	23,039	20,400*	15.9%

Average Daily Revenue (US\$/day)

	2002	2003	2004	2005	2006	2007	02-07 CAGR
Onshore	7,396	7,944	8,133	8,689	19,791	22,609	25.0%
Offshore	24,862	34,904	44,774	48,242	53,986	61,189	19.7%

Operating Margin (%)

	2002	2003	2004	2005	2006	2007	02-07 CAGR
Onshore	26	9	2	15	28	31	3.6%
Offshore	61	53	55	57	57	67*	1.9%

Number of Rigs

	2002	2003	2004	2005	2006	2007
Onshore	12	11	11	9	8	8**
Offshore	3	5	5	5	5	6

*The average daily cost and operating margin exclude the gross up rental expense of rig Soehanah.

**Rig #2 is owned by MedcoEnergi and lease and operated by Apexindo.

Kontrak Jasa Pemboran

Sekitar 91% dari revenue Apexindo tahun 2007 diperoleh dari kontrak jangka panjang dengan pelanggan utama.

Kontrak-kontrak baru/perpanjangan setelah 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut:

- Perpanjangan kontrak dari Chevron Geothermal Salak Ltd. (Chevron) untuk proyek pemboran panas bumi di Gunung Salak, Jawa Barat, menggunakan Rig#4. Nilai kontrak ini adalah sekitar US\$32.6 juta untuk 2 tahun sampai Maret 2010, dengan harga sewa harian meningkat 19%. Rig#4 sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan Chevron dan telah beroperasi dengan baik di proyek pemboran panas bumi sejak tahun 2002 dengan catatan keselamatan kerja yang sangat baik dan *mechanical breakdown* yang minimum.



- Rig swampbarge Raissa yang baru saja menyelesaikan proyek 5 tahunnya dengan Total E&P Indonesia (Total) di lapangan Tunu, Kalimantan Timur pada Maret 2008, langsung menerima perpanjangan kontrak selama 3 tahun senilai +/- US\$53.1 juta untuk proyek pemboran di lokasi yang sama.
- Kontrak-kontrak baru bagi rig darat dengan total nilai +/- US\$4.6 juta. Rig#2 menerima kontrak baru dari PT Medco E&P Indonesia untuk proyek pemboran 1 sumur eksplorasi senilai US\$2.4 juta di Blok Merangin, Sumatera Selatan. Rig#14 juga meraih kontrak baru senilai US\$2.2 juta untuk kegiatan pemboran di Nilam, Kalimantan Timur selama 5 bulan dari VICO Indonesia.
- Perpanjangan kontrak untuk Rig#9 dan Rig#10 dari VICO untuk proyek pemboran di Kalimantan Timur, masing-masing senilai US\$34.8 juta dan US\$35.7 juta. Total nilai kedua kontrak tersebut adalah US\$70.5 juta untuk periode 2.5 tahun yang merupakan nilai kontrak pemboran terbesar bagi Apexindo. Pencapaian ini memberikan tambahan signifikan terhadap backlog revenue dengan peningkatan sewa harian sekitar 25% dari kontrak sebelumnya.



PT. ALPRO DINAMIKA

Pada tabel di bawah ini disajikan daftar kontrak rig lepas pantai dan rig darat per April 2008.

OFFSHORE RIG CONTRACT, AS PER APRIL 2008							
NO	RIG NO.	COMPANY	REF.NO.	DURATION	RATE (US\$)	Contract Value \$	REMARKS
1	MAERA 101	TotalFinaElf E&P Indonesia	No.4900001378 ex CFT No.CTBS000462-AW	21/8/2007 - 21/8/2012 Operational periode : 5 years	68,172/ Day Mob.0 Demob.500,000	145,845,300.00	Location : Handil, East Kalimantan Rate w/ doctor (w/o fuel & facilities) new rate effect.12/11/2007 Effect.12/11/07 medic \$52/day Facility rate w/o fuel \$1,582
2	RAISIS 102	TotalFinaElf E&P Indonesia	No.4600000976 (ex Inquiry No. DABS000596-AW)	9/12/05-9/12/08(36mths) (continuation Contract No. 401-288/KF/285 (ex CFT.218/SF/01)	33,530 / Day Mob. 0 Demob.200,000	46,994,085.00	Location : Handil, East Kalimantan Rate w/ doctor (w/o fuel & facilities) new rate effect.08/1/2008 Effect.1/8/07 medic \$52/day Facility rate w/o fuel \$1,582
3	RANI WORO 201	SANTOS (SAMPANG) PTY.LTD	SAMP-06-02	36months=1030 days : Spud in 1st well on Pearl field on date 23 January 2008 - January 2011.	Day 1- 490 : \$145,000/ day, Day 491- 670 : \$155,000/ day, Day 671- 850 : \$163,000/ day, Day 851-1030 : \$168,000/ day. Mob.\$6,900,000 Demob.\$1,250,000	166,651,600.00	Drilling field schedule as follows: First : Pearl Oil, Sebuku Second : BP West Java Third : Anadarko Sampang Fourth : BP Wes Java Fifth : Santos Sampang
4	RAISSA 103	TotalFinaElf E&P Indonesia	NO.401-285/KF/218 (EX.CFT. 164/SF/01)	March 2003 - Mar.2008 (Operational 60 Months) Commen..May 2003 Three(3) years extension March 2008 - March 2011	40,842.00 / Day Mob.5,000,000 Demob. Nil	93,833,285.00 53,094,210.00	Location : Tunu Field, Rate w/doctor(w/o fuel&w/o facilities) New rate effect. 15/1/2006 Effect.1/8/2007 medic 52/day Facility w/o fuel 1,450/day
5	YANI 104	TotalFinaElf E&P Indonesia	No.4600000977 (ex Inquiry No. DABS000597-AW)	15 April 2006 - 14 April 2009 (initial operation 36 months, Amendment No.1)	38,502.00 / Day Mob. 0 Demob. 450,000	53,056,345.00	Location : Tunu Field, Kalimantan Rate w/ doctor (w/o fuel & facilities) new rate effect 8/1/2008 Effect.1/8/2007 medic 52/day Facility rate w/o fuel \$1,918/day
6	SOEHANAH 202	TotalFinaElf E&P Indonesia	No.4600001142 (ex.CFT. No.CTBS000349-AW) Operational period 31mths 22mths-12wells+2 comp. option 6wells est.9mths	May 2007 - Nov. 2009	165,052.00 / Day Mob.5,500,000 Demob. 500,000	166,733,285.00	Location: Sisi Nubi, E.Kalimantan Rate w/ doctor,w/fuel (w/o facilities) new rate effect 1/8/2007

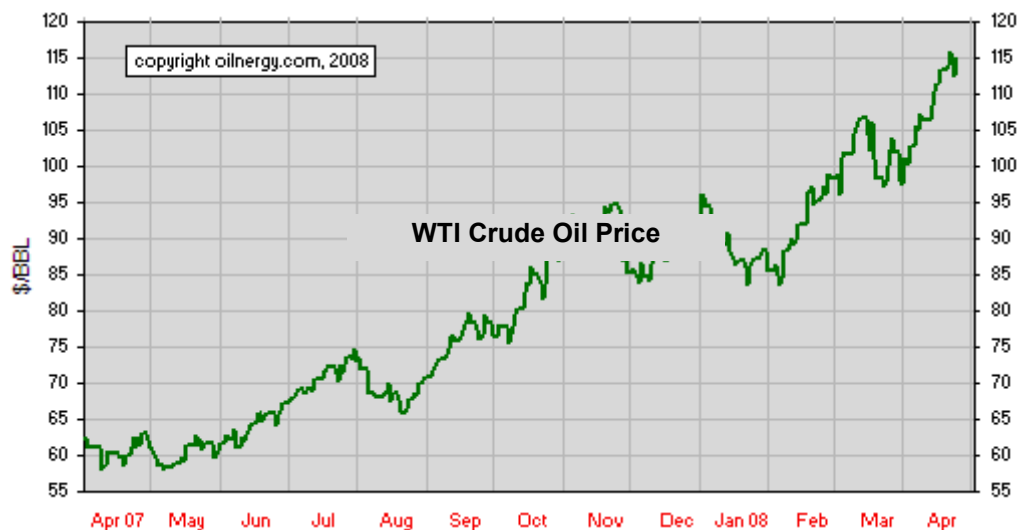
ONSHORE RIG CONTRACT, AS PER APRIL 2008							
NO	RIG NO.	COMPANY	CONTRACT NO :	DURATION	RATE (US\$)	Contract Value \$	REMARKS
1	RIG #2	PT MEDCO E&P INDONESIA	3510001486 (Ex.BF2747)	151days (one explo.well)	24,000/day Mob.900,000 Demob.175,000	2,380,125	Merangin Block, S.Sumatera Prepare to Mob w/on barges
2	RIG #4	CHEVRON GEOTHERMAL SALAK	C36503/SDA06019	2 Years extention 1 March 2008 - 1 March 2010 (Amendment 4) Amendment 1 No.C36503 1 Aug.2007 - 29 Feb.2008	30,720 / Day 4,600/day/3 pumps Mob.20,000	32,616,560 848,000	Gunung Salak, Geothermal project Spud in May 2006 Add 3 pumps, changed from contract SDA06019 to C36503
3	RIG #5	VICO INDONESIA	35200	1 Nov.2007 - 1 Nov. 2008	28,000 / Day Mob. 950,000 Demob. 0	13,164,500	Mobilisasi to Badak, Vico Indonesia Spud in 11 February 2008
4	RIG #8	EMP KANGAAN LTD.	No.183/5446/Con/Kgn/ Dri/OT/III/07-1 Amendment No.1 Commencement 1/12/2008	2(two) dev. Wells (3months) Est. 27 days/wel + option extend 3 months (article 2.5)	28,000 / day Mob. 600,000 Demob. 100,000	2,107,900	Spud in : 6/1/2008 Sepanjang island, East Java
5	RIG #9	VICO INDONESIA	No.: 28820 R	2.5 years 26 Nov.2007 -26 May 2010	32,000 / Day Mob. 390,000 Demob. 0	34,812,125	Nilam, East Kalimantan
6	RIG #10	VICO INDONESIA	No.: 28820 R	1.5 years firm + option one (1) year 26 Nov.2007 -26 May 2010	33,000 / Day Mob. 390,000 Demob: 0	35,651,125	Nilam, East Kalimantan
7	RIG #14	VICO INDONESIA	No. 37180	Approx 5 months, to drill three (3) wells	21,000/Day Mob.300,000 Demob. 0	2,166,750	Badak, East Kalimantan Mob to Mutiara
8	RIG #15	Bidding	tba	tba			Jambi

List of Contract

IV. TINJAUAN MENGENAI INDUSTRI

Perkembangan Pasar Minyak & Gas Dunia

Harga minyak mentah WTI meningkat 19% dari US\$101/bbl ke level US\$120/bbl dalam 3 minggu pertama April 2008, dipicu oleh gangguan supply di Nigeria dan Laut Utara serta tingginya pertumbuhan permintaan di negara-negara berkembang. Harga minyak mentah WTI, yang rata-rata US\$77/bbl di tahun 2007, diproyeksikan mencapai rata-rata US\$110/bbl pada tahun 2008 dan US\$103 pada tahun 2009.



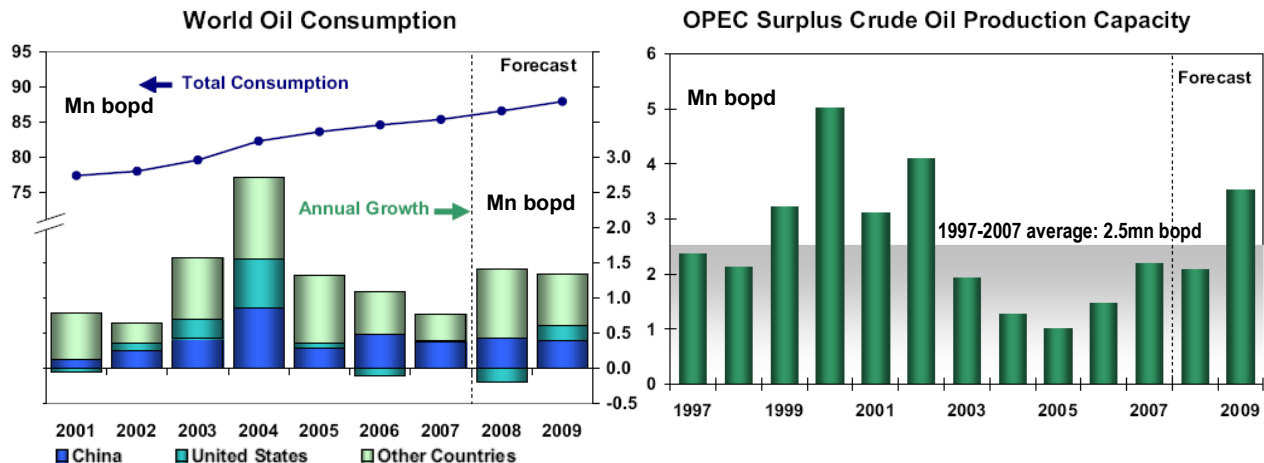
Supply minyak dunia terus berada pada level mendekati kapasitas dan rentan terhadap gangguan supply. Pasar minyak dunia akan ketat selama semester pertama 2008, dengan pertumbuhan konsumsi tahunan melampaui pertumbuhan produksi non-OPEC sebanyak 1 juta bopd lebih. Kombinasi peningkatan demand, lambannya penambahan supply non-OPEC, dan rendahnya tingkat surplus kapasitas produksi telah mendorong naik harga minyak.

Jika kenaikan produksi non-OPEC sesuai dengan harapan dan beberapa negara OPEC berhasil menambah produksi sesuai rencana (Arab Saudi akan meningkatkan kapasitas produksinya ke level 12.5 juta bopd tahun 2009), maka surplus kapasitas produksi akan meningkat dan meredam kenaikan harga di awal 2009.

Permintaan Minyak. Konsumsi minyak dunia diproyeksikan tumbuh 1.2 juta bopd pada tahun 2008. Hampir seluruh dari kenaikan tersebut diharapkan dari negara-negara non-OECD, terutama China, negara-negara produsen Timur Tengan, Rusia, Brazil dan India. Konsumsi minyak China diperkirakan naik sebesar 0.4 juta bopd, dengan import bulan Maret 2008 menunjukkan kenaikan 0.8 juta bopd dari level tahun sebelumnya. Konsumsi minyak OECD diproyeksikan stabil, dengan sedikit pertumbuhan di Eropa yang menjadi offset penurunan di Amerika Serikat.

Pasokan Minyak. Pasokan minyak non-OPEC diperkirakan naik 0.6 juta bopd pada tahun 2008. Peningkatan di Afrika dan Amerika Serikat meng-offset ekspektasi pertumbuhan yang lebih rendah di Rusia dan Laut Utara. Brazil, Azerbaijan, dan Sudan diharapkan memberi kontribusi terbesar dalam peningkatan produksi, sementara Inggris, Mexico dan Norwegia diperkirakan akan mengalami penurunan.

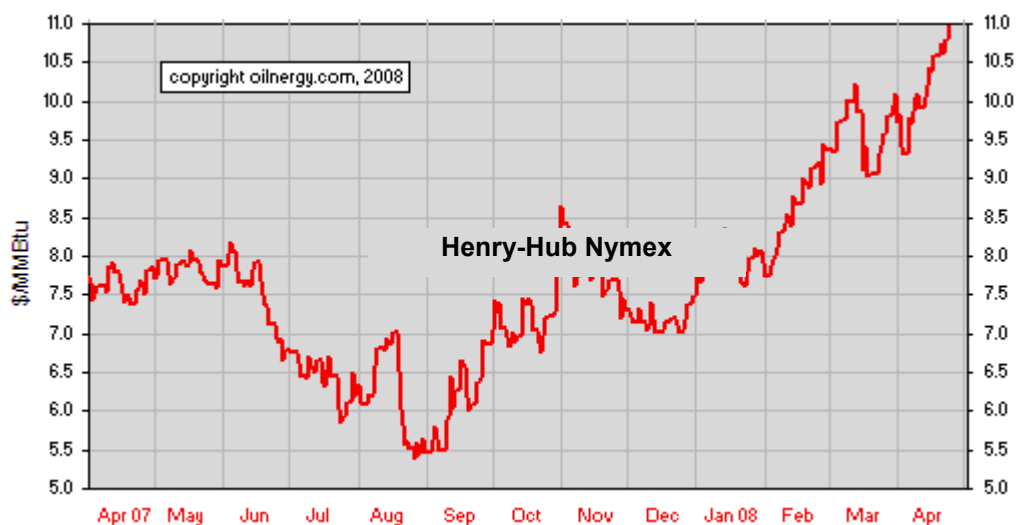
Produksi minyak Rusia pada 1Q 2008 rata-rata 80.000 bopd lebih rendah dari 1Q 2007, yang merupakan penurunan y-o-y pertama decade ini. Penurunan ini diperkirakan hanya temporer, dan diharapkan tumbuh secara rata-rata tahun 2008. Hampir seluruh pertumbuhan pasokan dari negara-negara non-OPEC diharapkan terjadi pada paruh kedua 2008.



Source: Energy Information Administration (EIA)/Short-Term Energy Outlook – May 2008

Produksi minyak mentah OPEC mencapai rata-rata 32.2 juta bopd pada 1Q 2008. Hanya Arab Saudi yang mempunyai surplus kapasitas produksi, dewasa ini sekitar 1.9 juta bopd. Produksi OPEC diharapkan tetap stabil sampai 3Q 2008, sementara itu ada kemungkinan kenaikan atau penurunan produksi di Iraq dan Nigeria tergantung situasi keamanan yang berkembang disana. EIA memperkirakan surplus kapasitas produksi OPEC tidak akan bertambah secara signifikan sampai akhir 2008 dan tetap terkonsentrasi pada Arab Saudi.

Gas Alam. Harga gas alam yang mengacu pada Henry Hub Nymex, mencapai rata-rata US\$7.17/mmbtu tahun 2007 dan diproyeksikan naik 35% menjadi rata-rata US\$9.70/mmbtu di tahun 2008, kemudian turun sedikit menjadi rata-rata US\$9.40/mmbtu pada tahun 2009.



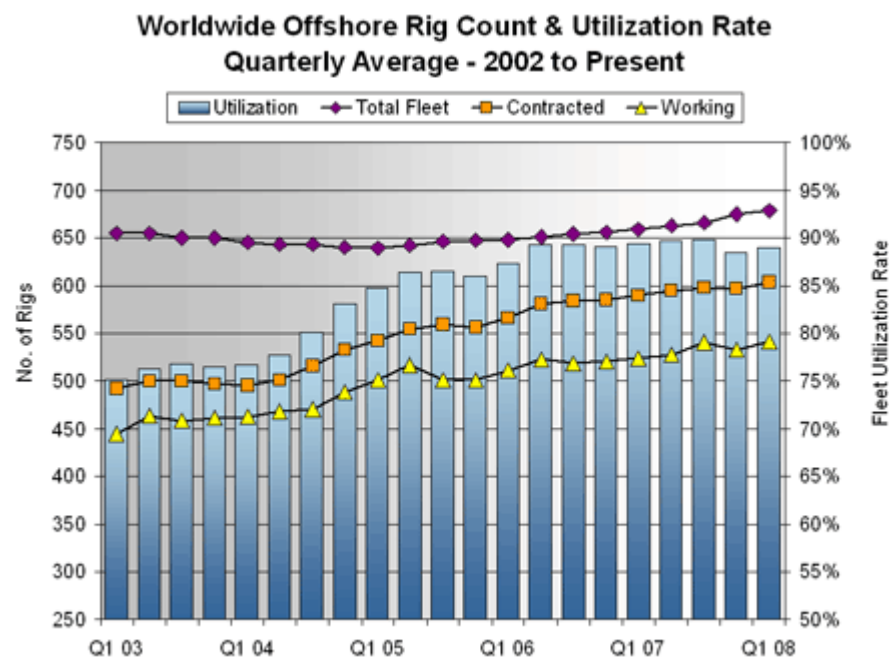
Perkembangan Jasa Pemboran Dunia

Eskalasi harga minyak dunia dalam tiga tahun terakhir telah mendorong industri energi dunia meningkatkan kegiatan eksplorasi dan produksi mereka, sehingga industri jasa pemboran minyak & gas menikmati pertumbuhan revenue secara signifikan yang dipicu oleh kenaikan tarif sewa harian rig dan tingginya utilisasi armada rig.

Sebagaimana data yang dipublikasikan oleh Baker Hughes, jumlah rig darat dunia pada bulan Maret 2008 mencapai 2.914, naik 430 dari tahun sebelumnya. Sekitar 2.145 atau 74% rigs darat dunia beroperasi di Amerika Serikat dan Canada.

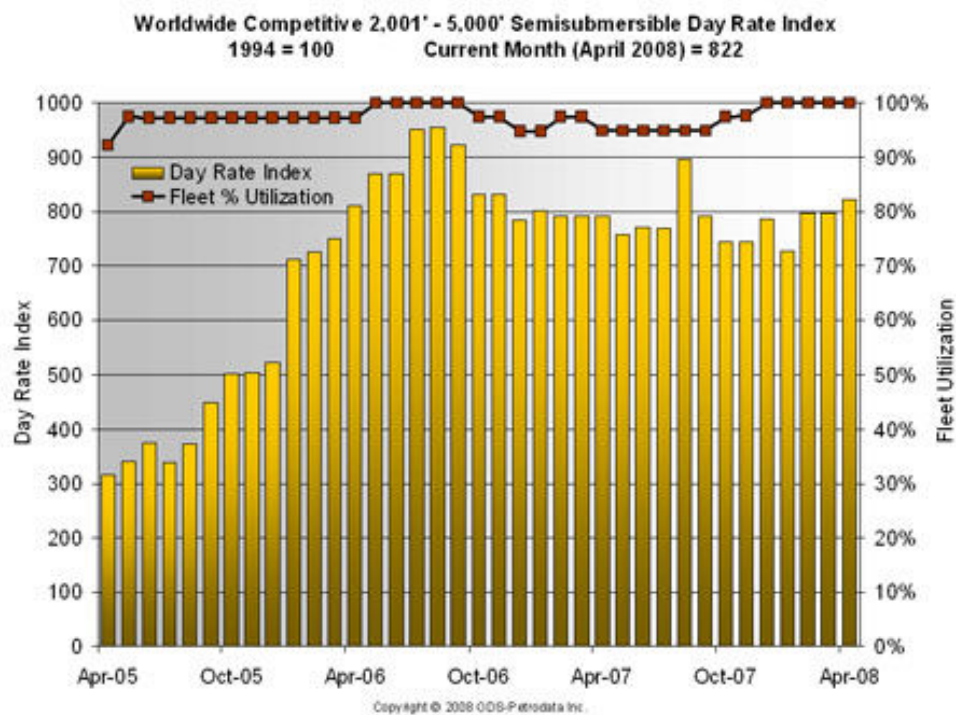
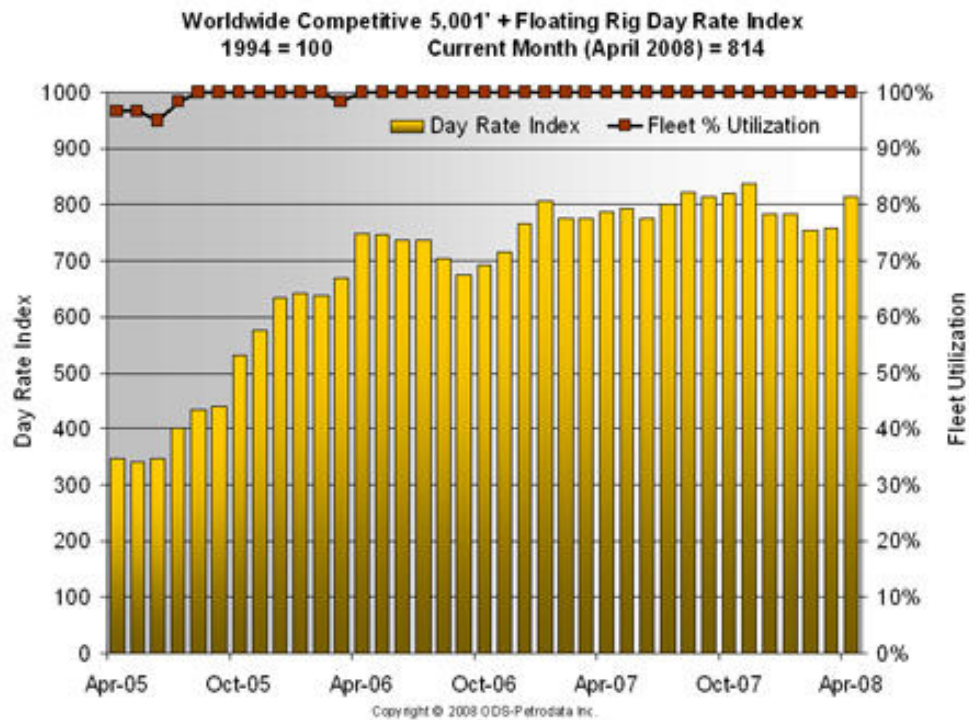
Sementara itu, menurut ODS-Petrodata, jumlah rig lepas pantai dunia mencapai 685, diantaranya 612 dalam kontrak, mencerminkan tingkat utilisasi 89.3%. Tingkat utilisasi rig lepas pantai dunia terus stabil di level mendekati 90% sejak 2Q 2006 yang merefleksikan tingginya permintaan rig lepas pantai di seluruh dunia.

Di kawasan Asia Pacific, jumlah rig lepas pantai yang dikontrak pada bulan April 2008 mencapai 100 diantara 104 rigs yang tersedia, dengan utilisasi armada mencapai 96.2%.



Indeks harga sewa harian untuk rig lepas pantai jenis *Deepwater Floating Rig* melampaui level 800 untuk pertama kalinya sejak akhir 2007, dan mencapai 814 pada bulan April 2008, dengan tingkat utilisasi armada tetap di level 100%. Permintaan rig lepas pantai jenis ini akan tetap tinggi didorong tingginya harga minyak dunia.

Indeks harga sewa harian untuk rig lepas pantai jenis *Mid-Water Depth Semisubmersible* juga melampaui level 800 pada bulan April 2008 yakni 822. Rig lepas pantai jenis ini terus menikmati tingkat utilisasi 100%, dan tidak ada tanda penurunan permintaan dalam jangka pendek.



Rata-rata harga sewa harian rig lepas pantai pada bulan April 2008 adalah sebagai berikut.

Rig Type	Rigs Working	Total Rig Fleet	Average Day Rate
Drillship < 4000' WD	8 rigs	11 rigs	\$289,760.00
Drillship 4000'+ WD	21 rigs	28 rigs	\$291,813.04
Semisub < 1500' WD	15 rigs	23 rigs	\$281,300.00
Semisub 1500'+ WD	74 rigs	87 rigs	\$285,736.92
Semisub 4000'+ WD	54 rigs	61 rigs	\$316,389.09
Jackup IC < 250' WD	39 rigs	48 rigs	\$114,368.42
Jackup IC 250' WD	53 rigs	63 rigs	\$119,153.86
Jackup IC 300' WD	108 rigs	121 rigs	\$145,291.76
Jackup IC 300'+ WD	84 rigs	94 rigs	\$182,990.27
Jackup IS < 250' WD	6 rigs	7 rigs	\$45,000.00
Jackup IS 250' WD	8 rigs	10 rigs	\$60,000.00
Jackup IS 300' WD	5 rigs	5 rigs	\$79,333.33
Jackup IS 300'+ WD	3 rigs	3 rigs	\$90,333.33
Jackup MC < 200' WD	6 rigs	16 rigs	\$52,700.00
Jackup MC 200'+ WD	25 rigs	29 rigs	\$81,658.33
Jackup MS 200'+ WD	16 rigs	23 rigs	\$65,089.33
Drill Barge < 150' WD	23 rigs	38 rigs	\$43,000.00
Drill Barge 150'+ WD	8 rigs	10 rigs	\$77,000.00
Inland Barge	53 rigs	90 rigs	\$44,429.55
Platform Rig	167 rigs	253 rigs	\$37,140.63
Submersible	4 rigs	7 rigs	\$55,500.00

Prospek Industri Drilling Indonesia

Pertumbuhan industri jasa pemboran di Indonesia diproyeksikan terus berlanjut pada tahun-tahun mendatang ditengah tingginya harga minyak & gas di pasar dunia.

Dalam rangka meningkatkan cadangan minyak & gas nasional, Pemerintah Indonesia terus mendorong investor domestik maupun luar negeri untuk meningkatkan kegiatan eksplorasi & produksi.

- BP Migas memperkirakan pertumbuhan belanja eksplorasi & produksi minyak & gas akan meningkat menjadi US\$14.8 milyar di tahun 2008 dari US\$9.8 milyar tahun 2006, dengan pertumbuhan rata-rata 23% p.a.
- Pemerintah mencanangkan program pemboran sekitar 200 sumur eksplorasi baru dalam periode 2007-2009, terutama di lepas pantai, yang berpotensi meningkatkan cadangan minyak sebesar 3.8 milyar barrels dan gas sebesar 17 triliun cubic feet.
 - Dari sekitar 60 *tertiary sedimentary basins*, 22 masih belum dieksplorasi, sementara terdapat 8 penemuan minyak dan gas yang perlu dikembangkan.
 - Potensi gas di Kalimantan Timur, Natuna dan Sulawesi membutuhkan sekitar 20 tahun proyek pemboran.
- Permintaan jasa pemboran darat di Indonesia mengalami pertumbuhan signifikan yang didorong oleh:



PT. ALPRO DINAMIKA

- Eksplorasi dan pengembangan cadangan minyak & gas baru, khususnya di kawasan timur Indonesia, dengan pemberian insentif berupa pembagian revenue kepada kontraktor yang lebih besar yakni 35% untuk minyak dan 40% untuk gas (biasanya 15% untuk minyak dan 30% untuk gas).
- Pemboran cadangan panas bumi. Pengembangan sumber geothermal Indonesia saat ini baru mencapai 787 MW atau 4% dari potensi cadangan yang ada, sehingga merupakan peluang bagi jasa pemboran darat.
- Pemberian insentif pajak kepada kontraktor yang melaksanakan proyek pemboran lapangan marginal dengan program EOR.

V. VALUASI PERUSAHAAN

Pendekatan Valuasi

Pendekatan di bawah ini digunakan dalam menentukan nilai wajar Transaksi, dengan mempertimbangkan kondisi pasar yang berlaku di sektor jasa pemboran minyak & gas dunia:

- Diskonto Arus Kas (*discounted cash flow*).
- Perbandingan *valuation multiples* perusahaan-perusahaan jasa pemboran minyak & gas yang listed di bursa saham internasional.

A. Diskonto Arus Kas

Metode diskonto arus kas merupakan pendekatan utama yang lazim digunakan dalam valuasi saham perusahaan. Nilai Perusahaan (*Company Value* atau *Enterprise Value*) dihitung berdasarkan Net Present Value (NPV) dari proyeksi Free Cash Flow dengan discount rate sesuai Weighted Average Cost of Capital (WACC), yang merupakan rata-rata tertimbang biaya dana (*cost of fund*) hutang dan ekuitas.

$$\text{Company Value (Enterprise Value)} = \sum_{t=1}^{t=n} \frac{\text{FCFF}_t}{(1 + \text{WACC})^t} + \frac{[\text{FCFF}_{n+1} / (\text{WACC} - g_n)]}{(1 + \text{WACC})^n} \rightarrow \text{Terminal Value}$$

Dimana,

FCFF_t = Free cashflow to firm (Company) in year t

WACC = Weighted average cost of capital

g_n = Stable growth rate to perpetuity

Selanjutnya harga saham dihitung dari Nilai Ekuitas, yakni Nilai Perusahaan dikurang Hutang Bersih, dibagi jumlah saham ditempatkan.

$$\text{Share Price} = \frac{\text{Company Value} - \text{Net Debt}}{\text{Number of Issued Shares}}$$

Perhitungan Free Cash Flow

Free cash flow dihitung dari proyeksi laba/rugi dan rencana capital expenditures, sebagaimana berikut:

$$\begin{aligned} & \text{Revenue} \\ & - \text{Operating Cash Expense} \\ & - \text{Depreciation \& Amortization} \\ & = \text{Earning Before Interest \& Tax (=Operating Profit)} \\ & - \text{Interest Expense} \\ & = \text{Earning Before Tax} \\ & - \text{Income Tax (= Tax Rate x Earning Before Tax)} \\ & = \text{Net Income} \end{aligned}$$

Penambahan kembali Net Income dengan biaya Depreciation & Amortization dan Interest akan mencerminkan sisa cash flows setelah memenuhi semua biaya cash operasi dan pajak, namun sebelum pembayaran hutang, sebagai berikut:

$$\text{Net Income} + \text{Depreciation \& Amortization} + \text{Interest Expense} = \text{EBITDA} - \text{Tax};$$

Selanjutnya, Free Cash Flow dapat diperoleh dari perhitungan di bawah ini:

$$\text{Free Cash Flow} = \text{EBITDA} - \text{Tax}$$

- Changes in Working Capital (changes in Current Asset, excluding cash & marketable securities, minus changes in Current Liabilities, excluding short term debt)
- Capital Expenditure (changes in Property, Plant & Equipment at cost)

Kebutuhan Modal Kerja

Dalam perhitungan free cash flow pada Laporan ini, kebutuhan modal kerja (piutang dagang, persediaan), yang bertambah seiring peningkatan revenue, tidak diperhitungkan sebagai pengurang free cash flow. Artinya, dana modal kerja menjadi bagian dari free cash flow mengingat dana modal kerja tersebut melekat dalam operasional Perseroan dari waktu ke waktu, dan berfungsi sebagai dana berputar.

Tingkat Diskonto

Penentuan tingkat diskonto (WACC) dalam perhitungan NPV arus kas pada dasarnya merupakan judgment yang mencerminkan ekspektasi investor terhadap nilai perusahaan, dan mengacu pada kondisi pasar yang berlaku. Dalam perhitungan WACC, terdapat tiga komponen yang menentukan, yaitu: cost of equity, cost of debt dan proporsi debt/equity, dengan formula sebagai berikut:

$$\text{WACC} = \frac{E}{V}R_e + \frac{D}{V}R_d(1-t)$$

Where

$$\frac{E}{V} = \text{proportion of equity}$$

$$\frac{D}{V} = \text{proportion of debt}$$

$$R_e = \text{after-tax cost of equity}$$

$$R_d = \text{pre-tax cost of debt}$$

$$t = \text{corporate tax rate}$$

Cost of Equity yang mencerminkan tingkat pengembalian (return) yang diharapkan investor saham, dapat dihitung dengan metode Capital Asset Pricing Model (CAPM), sebagai berikut:

$$\text{Cost of Equity} = \text{Risk free rate} + \text{Beta} \times \text{Market risk premium}$$

Perhitungan cost of equity menggunakan asumsi parameter-parameter sebagai berikut:

(i) **Risk-Free Rate.** Sebagai acuan risk-free rate digunakan yield Global Bond R.I. per Juni 2008, yakni: 6.694% Indo-14 jatuh tempo 2014, 7.278% Indo-18 jatuh tempo 2018 dan 8.154% Indo-38 jatuh tempo 2038, atau rata-rata **7.375%**. Global bond R.I. merupakan instrumen keuangan Pemerintah Indonesia yang diperdagangkan pasar keuangan internasional dan lazim digunakan para analis keuangan sebagai acuan risk-free rate denominasi US\$ di Indonesia (sumber: Antara New, 18 Juni 2008).

(ii) **Risk Premium.** Market risk premium diasumsikan pada level **7.5%**, merupakan premi yang diharapkan investor sebagai kompensasi investasi di pasar modal negara berkembang seperti Bursa Efek Indonesia.

(iii) **Beta Factor.** Faktor beta diasumsikan berkisar **1.2 – 1.7**, berdasarkan beta beberapa perusahaan drilling yang listed di bursa saham internasional pada bulan April 2008, yang mencerminkan volatilitas nilai saham industri ini secara relatif terhadap pergerakan indeks pasar.

Cost of Debt

Cost of debt diasumsikan pada level **8.23%**, sesuai rata-rata cost of borrowing Perseroan.

Proporsi Hutang/Ekuitas

Proporsi Hutang/Ekuitas diperhitungkan 25% Hutang dan 75% Ekuitas, mencerminkan ratio hutang terhadap nilai pasar ekuitas Perseroan.

Weighted Average Cost of Capital

Berdasarkan parameter di atas, dan asumsi pajak penghasilan Perseroan 30%, maka perhitungan WACC adalah berkisar **13.72% - 16.53%**.

Terminal Value

Pada umumnya Terminal Value memberikan kontribusi yang dominan dalam Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa biasanya return terbesar yang diperoleh investor saham adalah dari capital gain sewaktu menjual saham, bukan dari deviden yang diperoleh selama memegang saham tersebut.

$$\text{Terminal value}_n = \frac{\text{Cashflow to Firm}_{n+1}}{\text{Cost of Capital}_{n+1} - g_n}$$

Seperti yang terlihat pada formula di atas, tingkat pertumbuhan *perpetuity* (g_n) merupakan bagian penting dalam perhitungan Terminal Value. Semakin besar potensi pertumbuhan suatu perusahaan, semakin besar pula porsi terminal value dalam nilai perusahaan tersebut.

Asumsi tingkat pertumbuhan *perpetuity* (g_n) adalah **2.7%**, mengacu pada proyeksi rata-rata pertumbuhan konsumsi energi per tahun di wilayah Non-OECD Asia (diluar China dan India) dalam periode 2004-2030 (Sumber: EIA, *International Energy Outlook 2007*).

B. Market Valuation Multiples

Untuk mengkaji kewajaran valuasi dari perhitungan *Discounted Cash Flow*, dapat dilakukan perbandingan dengan *market valuation multiple* beberapa perusahaan drilling yang *listed* di bursa saham internasional, sebagaimana berikut.

Market Comparable Multiples - Oil & Gas Drilling Industry (in US\$ million, except valuation ratio)									
	NE	NBR	DO	ESV	PDE	RDC	HP	BRNC	Average
Revenue	2,995	4,941	2,568	2,144	2,044	2,095	1,700	299	
EBITDA	1,796	1,744	1,450	1,420	918	812	751	109	
EBITDA margin	60.0%	35.3%	56.5%	66.2%	44.9%	38.8%	44.2%	36.4%	47.8%
ROE	32.0%	22.3%	32.6%	28.5%	14.2%	22.9%	26.5%	10.2%	23.6%
Market Cap	15,436	10,587	18,880	9,750	6,798	4,729	5,860	452	
Enterprise Value	15,935	14,081	18,750	9,437	7,516	4,754	6,101	515	
Debt/ Equity	0.18	0.89	0.18	0.08	0.34	0.21	0.25	0.17	0.29
Beta	1.65	0.74	1.53	1.24	1.23	1.51	0.83	0.95	1.21
PER	12.83	12.07	22.23	10.38	16.52	9.86	13.33	11.95	13.65
P/BV	3.55	2.33	6.56	2.68	1.95	2.01	3.06	1.13	2.91
EV/ EBITDA	8.87	8.07	12.93	6.65	8.19	5.85	8.13	4.73	7.93
EV/ Revenue	5.32	2.85	7.30	4.40	3.68	2.27	3.59	1.72	3.89

Revenue and EBITDA: trailing 12 month as per 31 Dec 2007; Market Cap and EV based on closing price on 24 Apr 2008; Book Value as per 31 Dec 2007. Source: Yahoo Finance

NE Noble Corporation
 NBR Nabors Industries Ltd.
 DO Diamond Offshore Drilling Inc.
 ESV Ensco International Inc.

PDE Pride International Inc.
 RDC Rowan Companies Inc.
 HP Helmerich & Payne Inc.
 BRNC Bronco Drilling Co. Inc.

Proyeksi Arus Kas

Profitabilitas Perseroan ditentukan oleh tingkat utilisasi maksimum armada rig pada tarif sewa harian tertinggi yang dapat dicapai. Tarif sewa harian dikenakan pada waktu rig beroperasi, dengan tariff standby umumnya berkisar 75% - 90% dari tariff berdasarkan kontrak dikenakan bila rig yang dikontrak tidak sedang beroperasi. Misalnya dalam masa menunggu pengarahannya dari customer atau menunggu pasokan material/jasa dari customer, atau sementara rig direlokasi dari suatu sumur ke sumur lainnya. Berdasarkan pengalaman Perseroan, tariff sewa harian full yang dapat dikenakan mencapai rata-rata 85% - 90% selama periode kontrak untuk rig darat, dan rata-rata 98% selama periode kontrak untuk rig lepas pantai. Perseroan menerima pembayaran kontrak jasa pemboran dalam US\$ dan sekitar 40% dari biaya operasi juga dibayar dalam US\$. Tarif sewa harian biasanya ditentukan *fixed* selama masa kontrak yang telah disetujui.

Proyeksi revenue dihitung dari jumlah rig lepas pantai dan darat yang dioperasikan Perseroan dikali tarif sewa harian dan tingkat utilisasi rig, berdasarkan 365 hari dalam setahun. Sebagaimana tabel di bawah ini, Revenue tahun 2008 diproyeksikan mencapai US\$227.71 juta, dengan rata-rata tarif sewa harian rig lepas pantai US\$81,841 dan rig darat US\$28,103.

PT Apexindo Pratama Duta Tbk Revenue Projection 2008 - 2012	2008	2009	2010	2011	2012
Assumptions					
1) Number of offshore rigs	6	6	6	6	6
Utilization%	95%	95%	95%	95%	95%
Average day rate	81,841	85,483	86,816	88,723	96,636
Swamp barge Maera	68,172	68,172	68,172	68,172	68,172
Swamp barge Rasis	33,530	35,207	35,207	35,207	40,756
Swamp barge Raissa	40,842	40,842	40,842	47,280	47,280
Swamp barge Yani	38,502	40,427	40,427	40,427	46,799
Jack-up Rani Woro	145,000	155,000	163,000	168,000	176,248
Jack-up Sochanah	165,000	173,250	173,250	173,250	200,559
implied day rate growth p.a.		5.0%	5.0%	5.0%	5.0%
2) Number of onshore rigs	8	8	8	8	8
utilization%	70%	75%	75%	75%	75%
average day rate	28,103	29,508	30,983	32,533	34,159
day rate growth		5.0%	5.0%	5.0%	5.0%
REVENUE (US\$ million)	227.71	242.47	248.47	255.83	275.86

Tarif sewa harian enam rig lepas pantai selama periode 2008-2012 mengacu pada kontrak masing-masing rig per April 2008, dengan asumsi kenaikan tariff 5% per tahun. Tingkat utilisasi rig lepas pantai diproyeksikan stabil pada level 95%. Sementara itu, tarif rata-rata sewa harian delapan rig darat pada tahun 2008 adalah sesuai kontrak, dan kemudian diproyeksikan naik 5% per tahun. Utilisasi rig darat tahun 2008 ditentukan sebesar 70%, kemudian meningkat stabil di level 75% selama periode 2009-2012.

Berdasarkan proyeksi revenue dapat dihitung proyeksi cash flow sebagaimana tabel berikut ini.

PT Apexindo Pratama Duta Tbk Cash Flow Projection 2007 - 2012	2008	2009	2010	2011	2012
Assumptions					
Operating profit margin	33%	33%	33%	33%	33%
EBITDA margin	52%	52%	52%	52%	52%
Interest Bearing Debt (US\$ million)	191.9	184.4	99.0	91.5	84.0
Weighted Avg Cost of Borrowing	8.23%	8.23%	8.23%	8.23%	8.23%
REVENUE (US\$ million)	227.71	242.47	248.47	255.83	275.86
Operating profit	75.15	80.02	82.00	84.43	91.03
EBITDA	118.41	126.08	129.21	133.03	143.45
Interest expense	15.79	15.48	11.66	7.84	7.22
Profit before tax	59.35	64.53	70.34	76.59	83.81
Tax provision 30%	(17.81)	(19.36)	(21.10)	(22.98)	(25.14)
EBITDA - Tax	100.60	106.72	108.11	110.06	118.30
Less: Capital expenditure	(10.00)	(30.00)	(10.00)	(10.00)	(10.00)
Free Cash Flow	90.60	76.72	98.11	100.06	108.30

Operating profit diproyeksikan mencapai US\$75.15 juta pada tahun 2008 dengan asumsi margin 33% terhadap Revenue. Operating profit margin diperkirakan dapat mencapai level 33% selama periode proyeksi. Dalam 3 tahun terakhir Apexindo mampu meningkatkan margin laba operasi, mencapai 36.1% dan 37.2% masing-masing pada tahun 2007 dan 1Q 2008.

EBITDA (earnings before interest tax, depreciation and amortization) diproyeksikan mencapai US\$118.41 juta pada tahun 2008 berdasarkan asumsi margin 52% terhadap revenue. Selama periode proyeksi margin EBITDA diperkirakan dapat mencapai level 50%. Margin EBITDA Apexindo secara konsisten terus meningkat dalam 3 tahun terakhir, mencapai 50.5% dan 55.3% masing-masing pada tahun 2007 dan 1Q 2008.

Biaya bunga dihitung dengan asumsi rata-rata tingkat bunga 8.23% per tahun dari saldo hutang dengan jadwal pembayaran sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Keuangan audit Apexindo per 31 Desember 2007.

Pajak penghasilan badan (PPh Badan) dihitung sesuai tariff rata-rata 30% dari profit before tax, yang diperoleh dari operating profit dikurang biaya bunga. Selanjutnya Net income dihitung dari profit before tax dikurang pajak.

Free cash flow dihitung dari EBITDA dikurang provisi pajak dan capital expenditure. Capital expenditure rutin untuk *maintenance* armada rig diperkirakan mencapai US\$10 juta per tahun selama periode 2008-2012. Capital expenditures sebesar US\$30 juta pada tahun 2009 adalah termasuk US\$20 juta untuk renovasi rig Rasis.

Indikasi Harga Saham

Berdasarkan pendekatan diskonto arus kas dengan tingkat diskonto berkisar 13.72% - 16.53%, Enterprise Value Apexindo per 31 Maret 2008 adalah berkisar **US\$702.1 – US\$874.6 juta**. Setelah memperhitungkan Hutang dan Cash & cash equivalents per 31 Maret 2008 masing-masing US\$188.5 juta dan US\$36.3 juta, maka diperoleh Equity Value Apexindo per 31 Maret 2008 pada kisaran **US\$549.4 – US\$722.5 juta**.

PT Apexindo Pratama Duta Tbk		2Q-4Q				
Discounted Cash Flow Valuation		2008	2009	2010	2011	2012
Free Cash Flow (US\$ million)		67.95	76.72	98.11	100.06	108.30
Valuation Range	Low	High			Low	High
Discount rate (WACC)	16.5%	13.7%	Cost of Equity		16.38%	20.13%
Stable growth rate (gn)	2.7%	2.7%	- risk free *		7.38%	7.38%
Terminal Value beyond 2012	804.0	1,009.2	- beta		1.20	1.70
PV of terminal value at 31 Mar 08	374.1	530.6	- risk premium		7.50%	7.50%
PV of free cash flow at 31 Mar 08	328.0	344.1	Cost of Debt		8.23%	8.23%
Enterprise Value as per 31 Mar 08	702.1	874.6	Tax rate		30%	30%
Net Debt as per 31 March 2008	(152.2)	(152.2)	Debt/(Debt+Equity MV)		25%	25%
Debt as per 31 March 2008	(188.5)	(188.5)	WACC		13.72%	16.53%
Cash & cash equivalents	36.3	36.3				
Equity Value as per 31 Mar 08	549.9	722.5	Avg share price in Mar 08 (Rp)			1,834
Issued Shares (million)	2,633.665		Equity MV (Rp bn)			4,830
Share Prices, US\$	0.2088	0.2743	Mid rate Rp/US\$ per 31 Mar 08			9,217
Share Prices, Rp	1,925	2,528	Equity MV (US\$mn)			524.0
* Average yield Global Bond RI in June 08			Debt per 31 Mar 08 (US\$mn)			188.5
			Debt/(Debt + Equity MV)			25%

Selanjutnya Nilai Ekuitas dibagi 2.633.665.000 total saham yang diterbitkan Apexindo, diperoleh indikasi harga saham pada kisaran **US\$0.2088 – 0.2743** atau ekuivalen **Rp 1.925 – Rp 2.528** (Rp/US\$=9.217 rata-rata kurs tengah BI bulan Juni 2008).

Sensitivitas Harga Saham

Free cash flow Apexindo diproyeksikan dengan margin EBITDA 52% selama periode proyeksi. Margin EBITDA bergantung pada tarif sewa harian dan tingkat utilisasi rig, yang pada gilirannya dipengaruhi fluktuasi harga komoditas minyak & gas bumi di pasar dunia. Berdasarkan analisa sensitivitas, 1% kenaikan (atau penurunan) margin EBITDA dapat menaikkan (atau menurunkan) harga saham sebesar 3.4%.

Harga saham juga sangat dipengaruhi oleh tingkat diskonto (WACC). Kenaikan tingkat diskonto 1% dapat menurunkan harga saham sebesar 8.6%, sebaliknya penurunan 1% tingkat diskonto dapat menaikkan harga sebesar 10%.



Market Valuation Multiples

Indikasi harga saham Apexindo tersebut di atas mencerminkan *valuation multiples* EV/EBITDA berkisar 7.0x – 8.7x untuk tahun 2007 dan 5.9x – 7.4x untuk proyeksi tahun 2008. EV/Revenue berkisar 3.5x – 4.4x untuk tahun 2007 dan 3.1x – 3.8x untuk proyeksi tahun 2008. Sedangkan *valuation multiple* industri pemboran minyak & gas internasional per April 2008 adalah 7.9x untuk EV/EBITDA dan 3.9x untuk EV/Revenue.

Dengan demikian, sebagaimana tabel di bawah ini, terlihat bahwa *valuation multiples* Apexindo masih dalam kisaran rata-rata industri jasa pemboran minyak & gas yang listed di bursa saham internasional.

US\$ million	audited	forecast	Valuation Multiples	Apexindo		Industry Average
	2007	2008		Low	High	
- Revenue	200.0	227.7	- EV/Revenue 2007	3.5	4.4	3.9
- EBITDA	100.9	118.4	- EV/EBITDA 2007	7.0	8.7	7.9
- Profit after tax	34.3	41.5	- PER 2007	16.0	21.1	13.6
- Equity Book Value	234.4	275.9	- P/BV 2007	2.3	3.1	2.9
DCF value range, US\$mn	Low	High	- EV/Revenue 2008	3.1	3.8	
- Enterprise Value	702.1	874.6	- EV/EBITDA 2008	5.9	7.4	
- Equity Value	549.9	722.5	- PER 2008	13.2	17.4	
			- P/BV 2008	2.0	2.6	

VI. PENGKAJIAN DAMPAK TRANSAKSI

Manfaat Transaksi

Transaksi sejalan dengan strategi MedcoEnergi memperkuat *core business* melalui pertumbuhan produksi dan cadangan minyak & gas, pengembangan bisnis *power, renewable energy* dan LNG, yang diharapkan dapat meningkatkan *shareholders' value* secara berkelanjutan.

Dampak Keuangan

Untuk mengkaji dampak keuangan Transaksi, pada tabel di bawah ini disajikan proforma laporan keuangan MedcoEnergi sebelum dan sesudah Transaksi, dengan mengasumsikan Transaksi efektif pada tanggal 31 Maret 2008.

PT Medco Energi Internasional Tbk					
Proforma Financial Statements as of 31 March 2008					
US\$ million	Before Transaction	Transaction debit credit	After Transaction	increase (decrease)	incr/decr %
Current Assets	696.7	340.9	1,037.6	340.9	48.9%
Property & Equipment - Net	150.8		150.8	0.0	
Oil & Gas Properties - Net	704.9		704.9	0.0	
Other NonCurrent Assets	322.9	104.1	218.8	(104.1)	-32.2%
Total Assets	1,875.3		2,112.1	236.8	12.6%
Current Liabilities	321.3		321.3	0.0	
Long-term Liabilities	1,012.6		1,012.6	0.0	
Total Liabilities	1,333.9		1,333.9	0.0	0.0%
Negative Goodwill	0.8		0.8	0.0	
Minority Interest in subs' net assets	13.5		13.5	0.0	
Capital Stock	221.2		221.2	0.0	
Other equity accounts	1.3		1.3	0.0	
Retained Earnings	304.6	236.8	541.4	236.8	77.7%
Stockholders Equity	527.1		763.9	236.8	44.9%
Current Ratio	2.17		3.23	1.06	
Total Liabilities/Equity	2.53		1.75	(0.78)	
Notes: Transaction journal is to debit Cash with estimated sale proceeds at price US\$0.2649/ share (equivalent to Rp 2,450/ share), credit the Investment in Apexindo at book value per 31 March 2008 i.e. US\$104.1 million, and the remaining as capital gain is credited to retained earnings.					

Sebagaimana diuraikan sebelumnya, kepemilikan saham MedcoEnergi di Apexindo per 31 Maret 2008 tinggal 48.87%, sehingga Apexindo tidak lagi dikonsolidasi dan disajikan sebagai investasi dengan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasi MedcoEnergi per 31 Maret 2008.



- Dengan asumsi harga saham Apexindo yang disepakati adalah US\$0.2649/saham (ekuivalen Rp 2.450, kurs Rp/US\$=9.250), maka MedcoEnergi akan memperoleh dana tunai sebesar US\$340.9 juta dari penjualan 1.287.045.106 saham Apexindo.
- Total Assets naik 12.6% menjadi US\$2,112.1 juta, dimana kenaikan current asset dari penerimaan cash Transaksi sebesar US\$340.9 juta lebih besar dari US\$104.1 juta penurunan investasi dalam non-current asset.
- Capital gain yang diperoleh dari Transaksi menambah retained earnings sebesar US\$236.8 juta, sehingga posisi Shareholders' Equity naik 44.9% dari US\$527.1 juta menjadi US\$ 763.9 juta.
- Perubahan neraca tersebut di atas akan memperkuat posisi keuangan MedcoEnergi, sebagaimana tercermin pada penurunan ratio Total Liabilities/Equity dari 2.53x menjadi 1.75x dan peningkatan Current Ratio dari 2.17x menjadi 3.23x.

LAMPIRAN II

**Pendapat Segi Hukum atas Transaksi dari
Hadiputranto, Hadinoto & Partners
selaku Konsultan Hukum**

Our Ref. 74826-v2

Kepada:
PT Medco Energi Internasional Tbk.
Graha Niaga, Lantai 16
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Jakarta 12190

Jakarta, 3 Juli 2008

**PERIHAL: PENDAPAT DARI SEGI HUKUM ATAS TRANSAKSI
PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK.**

Dengan hormat,

Sehubungan dengan rencana PT Medco Energi Internasional Tbk ("Perseroan") untuk melakukan divestasi atas seluruh saham Perseroan dalam PT Apexindo Pratama Duta Tbk. ("Apexindo") (selanjutnya disebut "Transaksi"), kami telah diminta oleh Perseroan untuk memberikan pendapat dari segi hukum sehubungan dengan rencana Perseroan tersebut di atas.

Untuk maksud pembuatan pendapat dari segi hukum ini, kami telah mempelajari, memeriksa, dan meneliti antara lain fotokopi dari dokumen-dokumen di bawah ini:

- (a) Peraturan Bapepam No. IX.E.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-02/PM/2001, tanggal 20 Pebruari 2001, tentang Transaksi Material dan Kegiatan Usaha Utama (selanjutnya disebut "Peraturan No. IX.E.2");
- (b) Agreement for the Sale and Purchase of Shares in PT Apexindo Pratama Duta Tbk. tanggal 9 Juni 2008 antara Perseroan dan PT Mitra Rajasa Tbk.;
- (c) Escrow Agreement tanggal 9 Juni 2008 antara Perseroan, PT Mitra Rajasa Tbk. Dan Citibank N.A. Singapore Branch; dan
- (d) Deposit Agreement tanggal 9 Juni 2008 antara Perseroan, PT Mitra Rajasa Tbk. dan Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk.

Pendapat dari segi hukum ini kami buat dengan mendasarkan pada asumsi-asumsi di bawah ini:

1. Bahwa para pihak yang menandatangani perjanjian-perjanjian, akta-akta, surat-surat atau dokumen-dokumen sehubungan dengan Transaksi, telah dilengkapi dengan persetujuan, kuasa, kewenangan lainnya yang disyaratkan atau diperlukan dan karenanya berwenang untuk bertindak serta tidak bertentangan dengan anggaran dasar masing-masing pihak tersebut, serta perjanjian-perjanjian atau akta-akta tersebut adalah sah dan mengikat para pembuatnya.
2. Bahwa semua tanda tangan pada perjanjian-perjanjian, akta-akta, surat-surat atau dokumen-dokumen yang berhubungan dengan Transaksi, yang salinannya diberikan atau diperlihatkan kepada kami adalah asli dan salinan yang diberikan kepada kami tersebut adalah sama atau sesuai dengan dokumen aslinya dan asli dari dokumen-dokumen tersebut adalah otentik. Sedangkan data-data yang terdapat dalam perjanjian-perjanjian dan akta-akta yang kami pelajari tersebut adalah benar, akurat, tidak menyesatkan dan tidak pernah dilakukan perubahan, tambahan atau dicabut.
3. Bahwa pernyataan-pernyataan dan keterangan-keterangan baik tertulis ataupun lisan yang diberikan kepada kami oleh anggota Direksi Perseroan adalah benar, lengkap, akurat dan sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.
4. Bahwa Peraturan No. IX.E.2, termasuk peraturan-peraturan pelaksanaannya yang kami pelajari masih berlaku serta tidak diubah, ditambah atau dicabut sampai dengan tanggal ditandatanganinya pendapat dari segi hukum ini.

Berdasarkan hasil pemeriksaan kami dan dengan mengingat asumsi-asumsi sebagaimana tertera di atas, dengan ini kami berikan pendapat hukum kami sebagai berikut:

Mengingat nilai Transaksi yang akan dilakukan Perseroan tersebut melebihi batasan yang ditentukan dalam Peraturan No. IX.E.2, maka menurut pendapat kami Transaksi tersebut adalah merupakan Transaksi Material sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.E.2, dengan demikian Transaksi tersebut baru dapat dilaksanakan apabila telah memenuhi persyaratan yang antara lain meliputi: (i) telah diperolehnya persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") Perseroan sesuai dengan prosedur dan persyaratan yang ditetapkan dalam Peraturan No. IX.E.2; (ii) diperolehnya persetujuan dari para kreditur atau pihak ketiga yang berkepentingan dari Perseroan (jika diperlukan); (iii) memenuhi persyaratan dan prosedur yang ditetapkan dalam Peraturan IX.E.2.

Demikianlah pendapat hukum ini kami buat dalam kapasitas kami sebagai Konsultan Hukum yang mandiri dengan penuh kejujuran dan tidak berpihak serta dibuat secara obyektif terlepas dari kepentingan pribadi, baik langsung maupun tidak langsung.

Pendapat hukum ini kami buat khusus dalam rangka rencana Perseroan untuk meminta persetujuan RUPSLB Perseroan sehubungan dengan Transaksi yang disebutkan diatas. Pendapat hukum ini tidak dapat digunakan untuk keperluan lainnya tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Hadiputranto, Hadinoto & Partners.

Hormat kami,

HADIPUTRANTO, HADINOTO & PARTNERS

A handwritten signature in dark ink, appearing to be 'Tuti Dewi Hadinoto', written over a horizontal line.

Tuti Dewi Hadinoto
STTD No. 20/STTD-KH/PM/1993

LAMPIRAN III

**Laporan Keuangan Konsolidasi Beserta Laporan Auditor Independen
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2008 dan
Tahun Yang Berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006**

**PT Apexindo Pratama Duta Tbk
dan anak perusahaan/*and subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasi
beserta laporan auditor independen
periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008
dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006/
*Consolidated financial statements
with independent auditors' report
three-month period ended March 31, 2008
and years ended December 31, 2007 and 2006*

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2008 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2008 AND
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

Daftar Isi/ Table of Contents

	<u>Halaman/ Page</u>	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Neraca Konsolidasi	1 - 2	<i>Consolidated Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	3	<i>Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	4 - 7	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	8 - 9	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	10 - 82	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in Indonesian language.



Purwantono, Sarwoko & Sandjaja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel : +62 21 5289 5000
Fax : +62 21 5289 4100
www.ey.com/id

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-9219

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Apexindo Pratama Duta Tbk**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Apexindo Pratama Duta Tbk (Perusahaan) dan Anak Perusahaan tanggal 31 Maret 2008 dan 31 Desember 2007 dan 2006, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi tersebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Apexindo Pratama Duta Tbk dan Anak Perusahaan tanggal 31 Maret 2008 dan 31 Desember 2007 dan 2006, dan hasil usaha serta arus kas untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-9219

**The Stockholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Apexindo Pratama Duta Tbk**

We have audited the consolidated balance sheets of PT Apexindo Pratama Duta Tbk (the "Company") and Subsidiaries as of March 31, 2008 and December 31, 2007 and 2006, and the related consolidated statements of income, changes in equity and cash flows for the three-month period ended March 31, 2008 and the years ended December 31, 2007 and 2006. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Apexindo Pratama Duta Tbk and Subsidiaries as of March 31, 2008 and December 31, 2007 and 2006, and the results of their operations and their cash flows for the periods then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

The original report included herein is in Indonesian language.



Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 1d atas laporan keuangan konsolidasi, pada bulan Oktober 2006, Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menyelenggarakan pembukuan dan menyajikan laporan keuangannya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan dalam bahasa Inggris yang berlaku mulai tahun buku/tahun pajak 2007. Dengan demikian Perusahaan mengubah mata uang pembukuan dan pelaporannya dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat yang berlaku sejak 1 Januari 2007. Untuk tujuan perbandingan, laporan keuangan konsolidasi tahun 2006, yang sebelumnya diterbitkan dalam Rupiah, telah diukur kembali dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Laporan keuangan konsolidasi terlampir diterbitkan sehubungan dengan rencana divestasi oleh PT Medco Energi Internasional Tbk, pemegang saham mayoritas, atas kepemilikan sahamnya di Perusahaan.

As disclosed in Note 1d to the consolidated financial statements, in October 2006, the Company obtained from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia the approval to maintain its books and present its financial statements in US Dollar and in the English language starting accounting/fiscal year 2007. In this regard, the Company changed its recording and reporting currency from Indonesian Rupiah to US Dollar effective from January 1, 2007. For comparability purposes, the 2006 consolidated financial statements, which were previously issued in Indonesian Rupiah, have been remeasured into US Dollar reporting currency.

The accompanying consolidated financial statements are being issued in connection with the planned divestment by PT Medco Energi Internasional Tbk, the majority shareholder, of its share ownership in the Company.

Purwanto, Sarwoko & Sandjaja

A stylized signature in black ink, consisting of a large, loopy 'H' and 'P' intertwined.

Drs. Hari Purwanto

Izin Akuntan Publik No. 98.1.0065/Public Accountant License No. 98.1.0065

1 Juli 2008/July 1, 2008

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Maret 2008 dan 31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
March 31, 2008 and December 31, 2007 and 2006
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

				(Diukur Kembali - Catatan 1d/ As Remeasured - Note 1d)	
	Catatan/ Notes	31 Maret 2008/ March 31, 2008	31 Desember 2007/ December 31, 2007	31 Desember 2006/ December 31, 2006	
AKTIVA					ASSETS
AKTIVA LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2d,2q, 3,29	36,329,331	43,842,994	25,730,554	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2c,2f,4,13				Trade receivables
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2q,29	9,072	1,138,318	4,403,408	Related parties
Pihak ketiga (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah AS\$644.966 pada periode 2008, AS\$348.688 pada tahun 2007 dan nihil pada tahun 2006)		47,953,972	43,909,508	29,884,487	Third parties (net of allowance for doubtful accounts of US\$644,966 in 2008, US\$348,688 in 2007, and nil in 2006)
Piutang lain-lain	2c				Other receivables
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2q,29	495,172	502,821	311,353	Related party
Pihak ketiga	11	1,787,338	129,632	1,192,850	Third parties
Persediaan (setelah dikurangi penyisihan untuk penurunan nilai dan keusangan sejumlah AS\$1.760.586 pada periode 2008, AS\$1.653.586 pada tahun 2007 dan AS\$1.278.586 pada tahun 2006)	2c,2g,5	16,599,036	16,202,019	13,588,944	Inventories (net of allowance for decline in value and obsolescence of US\$1,760,586 in 2008, US\$1,653,586 in 2007 and US\$1,278,586 in 2006)
Pajak dibayar di muka	2c,2m,6,25	10,068,099	11,429,548	18,666,150	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2c,2h,2q,29	6,150,981	1,537,151	1,820,684	Prepaid expenses
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	2c,2e,7,13	14,175,967	9,528,769	4,610,906	Restricted cash in banks
JUMLAH AKTIVA LANCAR		133,568,968	128,220,760	100,209,336	TOTAL CURRENT ASSETS
AKTIVA TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aktiva tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah AS\$240.466.139 pada periode 2008, AS\$231.766.888 pada tahun 2007 dan AS\$203.189.702 pada tahun 2006)	2c,2i,8,13	352,230,233	357,809,002	339,164,479	Property and equipment (net of accumulated depreciation of US\$240,466,139 in 2008, US\$231,766,888 in 2007 and US\$203,189,702 in 2006)
Aktiva swap	2c,2s,15	1,370,212	455,797	3,723,513	Swap assets
Beban tangguhan - bersih	2j	149,733	155,268	2,657,081	Deferred charges - net
Uang muka pembelian aktiva tetap	2c	326,440	263,824	1,040,811	Advances for purchase of fixed assets
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	2c,2e,7,14	2,491,998	2,438,555	2,546,425	Restricted cash in banks
Aktiva lain-lain	2c	137,624	137,624	18,083	Other assets
JUMLAH AKTIVA TIDAK LANCAR		356,706,240	361,260,070	349,150,392	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH AKTIVA		490,275,208	489,480,830	449,359,728	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Maret 2008 dan 31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
March 31, 2008 and December 31, 2007 and 2006
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

				(Diukur Kembali - Catatan 1d/ As Remeasured - Note 1d)	
	Catatan/ Notes	31 Maret 2008/ March 31, 2008	31 Desember 2007/ December 31, 2007	31 Desember 2006/ December 31, 2006	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN					LIABILITIES
KEWAJIBAN LANCAR					CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha	2c,9				Trade payables
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2q,29	1,019,861	1,181,531	2,404,317	Related parties
Pihak ketiga		9,570,752	8,345,815	5,998,826	Third parties
Hutang lain-lain		44,696	26,911	55,157	Other payables
Hutang pajak	2c,2m,11,25	2,599,770	5,992,349	1,252,714	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2c,2p,12	7,760,392	12,749,365	7,608,342	Accrued expenses
Bagian dari hutang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2j,13	21,074,410	21,060,722	4,031,738	Current maturities of long-term bank loans
JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR		42,069,881	49,356,693	21,351,094	TOTAL CURRENT LIABILITIES
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR					NON-CURRENT LIABILITIES
Hutang hubungan istimewa	2q,10,29	376,584	376,584	376,584	Due to a related party
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2m,25	27,260,328	27,237,328	25,156,375	Deferred tax liabilities - net
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term liabilities - net of current maturities:
Hutang bank	2j,13	87,738,156	92,928,497	-	Bank loans
Obligasi	2j,14	79,694,824	77,897,412	81,070,369	Bonds
Kewajiban swap	2c,2s,15,32	2,581,608	1,896,271	-	Swap liabilities
Hutang kontrak konstruksi	8	-	-	100,695,866	Payable under construction contract
Kewajiban imbalan karyawan	2c,2l,28	5,807,255	5,424,715	4,896,471	Employee benefits obligations
JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR		203,458,755	205,760,807	212,195,665	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH KEWAJIBAN		245,528,636	255,117,500	233,546,759	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham					Capital stock - Rp500 par value per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham					Authorized - 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.633.665.000 saham pada periode 2008 dan tahun 2007 dan 2.623.356.000 saham pada tahun 2006	2c,16	120,631,256	120,631,256	120,055,374	Issued and fully paid - 2,633,665,000 shares in 2008 and 2007 and 2,623,356,000 shares in 2006
Tambahan modal disetor - bersih	2c,17	6,159,471	6,159,471	5,624,981	Additional paid-in capital - net
Program opsi saham karyawan	2c,2t,18	34,830	34,830	385,038	Employees' stock option program
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan anak perusahaan	2c	3,969	7,764	1,116	Translation adjustments of subsidiaries' financial statements
Saldo laba	2c,19				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		15,518,747	15,518,747	15,518,747	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		102,398,299	92,011,262	74,227,713	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		244,746,572	234,363,330	215,812,969	TOTAL EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		490,275,208	489,480,830	449,359,728	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2008 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
Three-month Period Ended
March 31, 2008 and
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

				(Diukur Kembali - Catatan 1d/ As Remeasured - Note 1d)	
	Catatan/ Notes	31 Maret 2008/ March 31, 2008 (Tiga Bulan/ Three Months)	31 Desember 2007/ December 31, 2007 (Satu Tahun/ One Year)	31 Desember 2006/ December 31, 2006 (Satu Tahun/ One Year)	
PENDAPATAN	2k,2q,20,29	56,180,679	200,022,013	156,315,101	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	2k,2q,21,29	33,669,052	123,770,529	103,905,282	DIRECT COSTS
LABA KOTOR		22,511,627	76,251,484	52,409,819	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2k,2q,22,29	2,281,426	9,217,102	8,256,249	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		20,230,201	67,034,382	44,153,570	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME/(EXPENSES)
Laba (rugi) atas transaksi swap	2s,15, 23c	229,078	(5,163,987)	19,260,440	Gain (loss) from swap transactions
Beban pendanaan - bersih	2i,24	(4,048,652)	(14,086,230)	(4,635,484)	Financing cost - net
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2c,23b	(1,742,963)	1,115,702	(6,018,232)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Restitusi (beban) pajak - bersih	2m,11,25	(2,189,840)	(3,105,081)	644,231	Tax refund (expense) - net
Kompensasi dari keterlambatan penyerahan rig - bersih	23a	-	1,149,860	-	Compensation from late delivery of rig - net
Laba penjualan aktiva tetap	2i,8	-	382,474	2,069,942	Gain on sale of property and equipment
Laba atas penjualan investasi sementara	2e	-	-	233,291	Gain on sale of temporary investment
Lain-lain - bersih		(156,871)	(1,313,832)	(3,843,180)	Others - net
Pendapatan/(Beban) Lain-lain - Bersih		(7,909,248)	(21,021,094)	7,711,008	Other Income/(Expenses) - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		12,320,953	46,013,288	51,864,578	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2m,25	(1,933,916)	(11,711,001)	(20,321,479)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH		10,387,037	34,302,287	31,543,099	NET INCOME
LABA PER SAHAM DASAR	2n,26a	0.00394	0.01304	0.01210	BASIC EARNINGS PER SHARE
LABA PER SAHAM DILUSIAN	2n,26b	0.00394	0.01303	0.01204	DILUTED EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI**
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2008 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**
Three-month Period Ended March 31, 2008 and
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

					Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan Anak Perusahaan/ Translation Adjustments of Subsidiaries' Financial Statements	Rugi Yang Belum Direalisasi Atas Penilaian Investasi Jangka Pendek Ke Harga Pasar/ Unrealized Loss in Market Value of Short - Term Investment	Saldo Laba/ Retained Earnings		
	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Program Opsis Saham Karyawan/ Employees' Stock Option Program			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Ekuitas - Bersih/ Equity - Net
Diukur kembali - Catatan 1d/ As remeasured - Note 1d									
Saldo 1 Januari 2005 - Balance, January 1, 2005		117,823,045	3,674,678	1,293,961	254	5,313	15,518,747	47,000,139	185,316,137
Dividen tunai/ Cash dividends	27	-	-	-	-	-	-	(4,315,525)	(4,315,525)
Beban kompensasi - Program opsi pemilikan saham karyawan/ Compensation costs- Employees' stock option program	18	-	-	327,035	-	-	-	-	327,035
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan anak perusahaan/ Translation adjustments of subsidiaries' financial statements		-	-	-	862	-	-	-	862

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI (lanjutan)
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2008 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
Three-month Period Ended March 31, 2008 and
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

					Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan Anak Perusahaan/ <i>Translation Adjustments of Subsidiaries'</i> Financial Statements	Rugi Yang Belum Direalisasi Atas Penilaian Investasi Jangka Pendek Ke Harga Pasar/ <i>Unrealized Loss in Market Value of Short - Term Investment</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		
	Catatan/ <i>Notes</i>	Modal Saham/ <i>Capital Stock</i>	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ <i>Additional Paid-in Capital - Net</i>	Program Opsi Saham Karyawan/ <i>Employees' Stock Option Program</i>			Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Ekuitas - Bersih/ <i>Equity - Net</i>
Diukur kembali - Catatan 1d/ As remeasured - Note 1d									
Eksekusi program opsi saham karyawan/ <i>Exercise of Employees' stock option</i>	16,17,18	2,232,329	1,950,303	(1,235,958)	-	-	-	-	2,946,674
Realisasi rugi atas penilaian investasi jangka pendek ke harga pasar/ <i>Realization of loss in market value of short-term investment</i>		-	-	-	-	(5,313)	-	-	(5,313)
Laba bersih tahun berjalan/ <i>Net income during the year</i>		-	-	-	-	-	-	31,543,099	31,543,099
Saldo 31 Desember 2006/ Balance, December 31, 2006		120,055,374	5,624,981	385,038	1,116	-	15,518,747	74,227,713	215,812,969

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI (lanjutan)
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2008 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
Three-month Period Ended March 31, 2008 and
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

					Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan Anak Perusahaan/ <i>Translation Adjustments of Subsidiaries' Financial Statements</i>	Rugi Yang Belum Direalisasi Atas Penilaian Investasi Jangka Pendek Ke Harga Pasar/ <i>Unrealized Loss in Market Value of Short - Term Investment</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		
	Catatan/ <i>Notes</i>	Modal Saham/ <i>Capital Stock</i>	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ <i>Additional Paid-in Capital - Net</i>	Program Opsi Saham Karyawan/ <i>Employees' Stock Option Program</i>			Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Ekuitas - Bersih/ <i>Equity - Net</i>
Dividen tunai/ <i>Cash dividends</i>	27	-	-	-	-	-	-	(16,518,738)	(16,518,738)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan anak perusahaan/ <i>Translation adjustments of subsidiaries' financial statements</i>		-	-	-	6,648	-	-	-	6,648
Eksekusi program opsi saham karyawan/ <i>Exercise of Employees' stock option</i>	16,17,18	575,882	534,490	(350,208)	-	-	-	-	760,164
Laba bersih tahun berjalan/ <i>Net income during the year</i>		-	-	-	-	-	-	34,302,287	34,302,287
Saldo 31 Desember 2007/ Balance, December 31, 2007		120,631,256	6,159,471	34,830	7,764	-	15,518,747	92,011,262	234,363,330

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI (lanjutan)
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2008 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
Three-month Period Ended March 31, 2008 and
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

				Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan Anak Perusahaan/ <i>Translation Adjustments of Subsidiaries' Financial Statements</i>	Rugi Yang Belum Direalisasi Atas Penilaian Investasi Jangka Pendek Ke Harga Pasar/ <i>Unrealized Loss in Market Value of Short - Term Investment</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		
	Catatan/ <i>Notes</i>	Modal Saham/ <i>Capital Stock</i>	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ <i>Additional Paid-in Capital - Net</i>	Program Opsi Saham Karyawan/ <i>Employees' Stock Option Program</i>		Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Ekuitas - Bersih/ <i>Equity - Net</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan anak perusahaan/ <i>Translation adjustments of subsidiaries' financial statements</i>		-	-	-	(3,795)	-	-	(3,795)
Laba bersih selama periode tiga bulan/ <i>Net income during the three-month period</i>		-	-	-	-	-	10,387,037	10,387,037
Saldo 31 Maret 2008/ Balance, March 31, 2008		120,631,256	6,159,471	34,830	3,969	15,518,747	102,398,299	244,746,572

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2008 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Three-month Period Ended
March 31, 2008 and
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

				(Diukur Kembali - Catatan 1d/ As Remeasured - Note 1d)
	Catatan/ Notes	31 Maret 2008/ March 31, 2008 (Tiga Bulan/ Three Months)	31 Desember 2007/ December 31, 2007 (Satu Tahun/ One Year)	31 Desember 2006/ December 31, 2006 (Satu Tahun/ One Year)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan kas dari pelanggan		52,969,183	188,807,288	148,441,963
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(35,343,099)	(102,955,066)	(81,028,543)
Kas bersih diperoleh dari operasi		17,626,084	85,852,222	67,413,420
Penerimaan dari penghasilan bunga		210,266	809,434	816,402
Pembayaran pajak penghasilan - bersih		(7,389,774)	(9,907,739)	(7,515,085)
Pembayaran bunga		(4,386,448)	(11,296,606)	(9,991,962)
Kompensasi dari keterlambatan penyerahan rig	23a	-	1,500,000	-
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		6,060,128	66,957,311	50,722,775
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Perolehan aktiva tetap		(3,183,098)	(140,259,175)	(23,645,383)
Hasil penjualan aktiva tetap		-	3,437,673	2,588,035
Penarikan investasi sementara		-	-	1,102,833
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(3,183,098)	(136,821,502)	(19,954,515)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Pembayaran hutang bank - bersih	13	(5,238,653)	(12,766,781)	(10,593,535)
Penerimaan dari hutang sindikasi	13	-	125,000,000	-
Eksekusi opsi saham		-	760,164	2,748,177
Pembayaran dividen tunai	27	-	(16,518,738)	(4,315,525)
Penurunan hutang pada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	10	-	(1,222,786)	(11,375,691)
Pembayaran biaya transaksi - hutang sindikasi	13	-	-	(2,480,000)
Pembelian kembali obligasi	14	-	-	(1,097,561)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(5,238,653)	95,251,859	(27,114,135)
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES				
Cash receipts from customers				
Cash paid to suppliers and employees				
Net cash provided by operations				
Proceeds from interest income				
Income tax paid - net				
Interest paid				
Compensation from late delivery of rig				
Net Cash Provided by Operating Activities				
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES				
Acquisition of property and equipment				
Proceeds from sale of property and equipment				
Withdrawal of temporary investments				
Net Cash Used in Investing Activities				
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES				
Repayment of bank loans - net				
Proceeds from syndicated loan				
Exercise of stock options				
Payment of cash dividends				
Decrease in accounts payable to related parties				
Payment for transaction cost - syndicated loan				
Buyback of bonds				
Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities				

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (lanjutan)
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2008 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS (continued)
Three-month Period Ended
March 31, 2008 and
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

		(Diukur Kembali - Catatan 1d/ As Remeasured - Note 1d)			
	Catatan/ Notes	31 Maret 2008/ March 31, 2008 (Tiga Bulan/ Three Months)	31 Desember 2007/ December 31, 2007 (Satu Tahun/ One Year)	31 Desember 2006/ December 31, 2006 (Satu Tahun/ One Year)	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(2,361,623)	25,387,668	3,654,125	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		43,842,994	25,730,554	21,883,860	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
Penurunan (peningkatan) pada rekening bank yang dibatasi penggunaannya - bersih	7	(4,647,198)	(4,917,863)	40,247	Decrease (increase) in restricted cash in banks - net
Pengaruh selisih kurs		(504,842)	(2,357,365)	152,322	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	3	36,329,331	43,842,994	25,730,554	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD
Tambahan informasi arus kas Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:					Supplemental cash flow information Activities not affecting cash flows:
Penambahan aktiva tetap melalui hutang usaha dan hutang kontrak konstruksi		-	(724,692)	(74,987,123)	Additions to property and equipment through loans and payable under construction contract

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2008 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Apexindo Pratama Duta Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta No. 115 tanggal 20 Juni 1984 dari notaris Imas Fatimah, S.H. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. C2-6791.HT.01.01.TH.84 tanggal 28 November 1984, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 4 Tambahan No. 196 tanggal 4 Januari 1997.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 8 tanggal 17 April 2007 yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai penerbitan saham tambahan sehubungan dengan eksekusi pelaksanaan opsi saham karyawan tertentu yang mengakibatkan penerbitan 9.759.500 saham tambahan pada tanggal 13 April 2007 (Catatan 16).

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan beralamat di Gedung Medco, Jl. Ampera Raya No. 20 Cilandak, Jakarta.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah memberikan jasa pemboran (drilling) baik di darat maupun di lepas pantai, bagi penghasil minyak dan gas bumi serta jasa-jasa terkait lainnya. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak bulan Mei 1992. Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai 473, 497 dan 466 karyawan (tetap dan kontrak - tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Maret 2008 dan 31 Desember 2007 dan 2006.

Perusahaan merupakan salah satu perusahaan di bawah Grup Medco dan mayoritas dimiliki oleh PT Medco Energi Internasional Tbk (MEI).

Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 31 Desember 2007 dan 2006, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 4 Mei 2006, seperti yang dinyatakan dalam akta notaris No. 56 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-month Period Ended
March 31, 2008 and
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Apexindo Pratama Duta Tbk (the Company) was established based on the notarial deed No. 115 dated June 20, 1984 of Notary Imas Fatimah, S.H. The Company's deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-6791.HT.01.01.TH.84 dated November 28, 1984 and was published in the Supplement No. 196 to State Gazette No. 4. dated January 4, 1997.

The Company's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 8 dated April 17, 2007 of Karlita Rubianti, S.H., Notary in Jakarta, concerning the issuance of additional shares due to the exercise of certain employee stock options resulting to the issuance of 9,759,500 additional shares on April 13, 2007 (Note 16).

The Company is domiciled in Jakarta and is located at Medco Building, Jl. Ampera Raya No. 20 Cilandak, Jakarta.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is mainly to provide onshore and offshore drilling services to oil and gas producers and other related services. The Company commenced its commercial operations in May 1992. The Company and Subsidiaries have a total of 473, 497 and 466 employees (permanent and contractual - unaudited) as of March 31, 2008 and December 31, 2007 and 2006, respectively.

The Company is one of the companies under the Medco Group and is majority owned by PT Medco Energi Internasional Tbk (MEI).

As of March 31, 2008 and December 31, 2007 and 2006, the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, based on the Stockholders' General Meeting held on May 4, 2006, as covered by notarial deed No. 56 of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, are as follows:

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2008 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three-month Period Ended
March 31, 2008 and
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Dewan Komisaris

Komisaris Utama

Komisaris Independen

Komisaris

: Ir. Hilmi Panigoro, Msc

: Drs. Djoko Sutardjo

: Drs. Zulfikri Aboebakar

: Rashid Irawan Mangunkusumo, Bsc, M. Eng

: Darmoyo Doyoatmojo

: D. Cyril Noerhadi

Board of Commissioners

President Commissioner

Independent Commissioners

Commissioners

Dewan Direksi

Direktur Utama

Direktur

: Ir. Hertriono Kartowisastro

: Terrence Michael Gott

: Pierre Rene Ducasse

: Ir. Agustinus B. Lomboan

Board of Directors

President Director

Directors

Pada tanggal 26 Oktober 2006, Direktur Operasional Perusahaan, Pierre Rene Ducasse, meninggal dunia dan digantikan oleh Terrence Michael Gott.

On October 26, 2006, the Company's Director of Operations, Pierre Rene Ducasse, passed away and was succeeded by Terrence Michael Gott.

Gaji dan tunjangan lainnya yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi masing-masing sejumlah AS\$274.860, AS\$2.705.707 dan AS\$1.900.195 untuk periode 2008, tahun 2007 dan 2006.

Salaries and other fringe benefits paid to commissioners and directors amounted to US\$274,860, US\$2,705,707 and US\$1,900,195 in 2008, 2007 and 2006, respectively.

b. Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi

Perusahaan memiliki saham anak perusahaan berikut:

b. Consolidated Subsidiaries

The Company has ownership interest in the following subsidiaries:

Anak Perusahaan/Subsidiaries	Kegiatan utama/ Principal Activities	Lokasi/ Domicile	Mulai Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	
				2008 dan 2007/ 2008 and 2007	2006
PT Antareja Jasatama (AJT)	Membuka lahan untuk aktivitas pertambangan dan jasa penunjang yang berkaitan dengan kegiatan pemboran (Tidak beroperasi) <i>Clear field for mining activities and provide services related to drilling operations (non-operating)</i>	Jakarta	1999	99.60%	99.60%
Apexindo Asia Pacific B.V. (AAP)	Menghimpun dana untuk membiayai pembangunan rig Perusahaan melalui hutang bank luar negeri/ <i>Raise funds through foreign bank loan to finance the Company's construction of rig</i>	Amsterdam	2003	100.00%	100.00%
Apexindo Khatulistiwa B.V. (AK)	Menghimpun dana untuk membiayai pembangunan rig Perusahaan melalui hutang bank luar negeri (tidak beroperasi) <i>Raise funds through foreign bank loan to finance the Company's construction of rig (non-operating)</i>	Amsterdam	2003	100.00%	100.00%

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2008 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three-month Period Ended
March 31, 2008 and
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi (lanjutan)

Anak Perusahaan/Subsidiaries	Kegiatan utama/ Principal Activities	Lokasi/ Domicile	Mulai Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	
				2008 dan 2007/ 2008 and 2007	2006
Apexindo Offshore Pte. Ltd (AO)	Menghimpun dana melalui hutang bank luar negeri untuk membiayai pembangunan rig serta mengelola dan menyewakan aktiva tetap Perusahaan (Catatan 13)/ <i>Raise funds through foreign bank loan to finance the Company's construction of rig as well as hold and charter the Company's fixed assets (Note 13)</i>	Singapura/ Singapore	2007	100.00%	100.00%
Apexindo Raniworo Pte. Ltd (AR)	Mengelola dan menyewakan aktiva tetap perusahaan/ <i>Acquire & hold and charter ships and vessels of all kinds</i>	Singapura/ Singapore	2007	100.00%	-

	31 Maret 2008/ March 31, 2008	Jumlah Aktiva/Total Assets	
		31 Desember 2007/ December 31, 2007	31 Desember 2006/ December 31, 2006
PT Antareja Jasatama (AJT)	36,121	35,353	36,042
Apexindo Asia Pacific B.V. (AAP)	353,273	359,661	359,661
Apexindo Khatulistiwa B.V. (AK)	10,905	17,293	17,293
Apexindo Offshore Pte. Ltd. (AO)	175,263,258	172,723,146	1
Apexindo Raniworo Pte. Ltd (AR)	1	1	-

Apexindo Offshore Pte. Ltd. didirikan pada tanggal 6 September 2006 dengan tujuan untuk mendapatkan fasilitas kredit sindikasi berjangka dari bank asing untuk pembiayaan pembangunan Rig Jack-up Soehanah, serta mengelola dan menyewakan kapal dan kapal tanker.

Apexindo Raniworo Pte. Ltd. didirikan pada tanggal 27 Agustus 2007 dengan tujuan mengelola dan menyewakan kapal dan kapal tanker (Rig Raniworo) di masa yang akan datang.

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan menawarkan sahamnya kepada masyarakat dan terdaftar di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 10 Juli 2002. Pernyataan pendaftaran Perusahaan atas penawaran 200.000.000 saham Perusahaan dinyatakan efektif oleh Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) melalui surat No. 314/DIR/V/2002 tanggal 10 Mei 2002.

1. GENERAL (continued)

b. Consolidated Subsidiaries (continued)

	Mulai Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	
		2008 dan 2007/ 2008 and 2007	2006
Apexindo Offshore Pte. Ltd.	2007	100.00%	100.00%
Apexindo Raniworo Pte. Ltd.	2007	100.00%	-

PT Antareja Jasatama (AJT)
Apexindo Asia Pacific B.V. (AAP)
Apexindo Khatulistiwa B.V. (AK)
Apexindo Offshore Pte. Ltd (AO)
Apexindo Raniworo Pte. Ltd (AR)

Apexindo Offshore Pte. Ltd. was established on September 6, 2006 in order to obtain syndicated term loan facility from foreign banks to finance the construction of Jack-up Rig Soehanah, as well as hold and charter ships and vessels.

Apexindo Raniworo Pte. Ltd. was established on August 27, 2007 in order to acquire, hold and charter ships and vessels (Rig Raniworo) in the future.

c. Public Offering of the Shares of the Company

The Company's shares of stock were offered to the public and listed in the Jakarta Stock Exchange on July 10, 2002. The Company's registration statement for the public offering of its 200,000,000 shares was declared effective by the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) in his letter No. 314/DIR/V/2002 dated May 10, 2002.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2008 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-month Period Ended
March 31, 2008 and
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 10 Agustus 2005, Perusahaan mendistribusikan 100.503 opsi saham kepada karyawannya yang memenuhi kondisi-kondisi tertentu pada tanggal pendistribusian opsi tersebut. Pada tahun 2006, Perusahaan mendistribusikan tambahan 8.063 opsi saham kepada karyawan yang memenuhi syarat. Setiap opsi saham memberikan hak kepada pemegangnya atas 500 saham dengan nilai eksekusi sebesar Rp660 per saham, yang dapat dieksekusi mulai tanggal 15 Agustus 2005 hingga tanggal 10 Juli 2009. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2008, sebanyak 102.130 opsi saham (setara dengan 51.065.000 saham) telah dieksekusi (Catatan 18).

Pada tanggal 29 September 2005, Perusahaan menerbitkan 837.600.000 saham melalui Penawaran Umum Saham Terbatas I, yang telah dinyatakan efektif oleh Ketua BAPEPAM-LK melalui surat keputusan No. S-2433/PM/2005 tanggal 5 September 2005.

Pada tanggal 31 Maret 2008, saham Perusahaan yang telah diterbitkan sebanyak 2.633.665.000 saham yang seluruhnya tercatat di Bursa Efek Indonesia, dahulu Bursa Efek Jakarta (Catatan 16).

d. Perubahan Mata Uang Pelaporan

Pada tanggal 9 Oktober 2006, Menteri Keuangan Republik Indonesia menyetujui permohonan Perusahaan untuk menyelenggarakan pembukuan dan menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan dalam bahasa Inggris yang berlaku mulai tahun buku/tahun pajak 2007.

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat berdasarkan indikator yang disyaratkan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 52 tentang "Mata Uang Pelaporan" sebagai berikut:

- Arus kas, terutama penerimaan pendapatan dan pembayaran beban dan biaya operasi (seperti suku cadang rig dan perlengkapan, sewa perlengkapan, gaji, dan lain-lain) pada umumnya dalam Dolar Amerika Serikat
- Pendapatan dari kontrak pemboran dengan pelanggan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of the Shares of the Company (continued)

On August 10, 2005, the Company distributed 100,503 stock options to its employees who were entitled after meeting certain conditions at the date of the distribution of the options. In 2006, the Company distributed an additional 8,063 stock options to its qualified employees. Each stock option entitles the holder to 500 shares at the exercise price of Rp660 per share, exercisable from August 15, 2005 to July 10, 2009. Until March 31, 2008, a total of 102,130 stock options (equivalent to 51,065,000 shares) had been exercised (Note 18).

On September 29, 2005, the Company also issued 837,600,000 shares through its Rights Issue I, which was declared effective by the Chairman of BAPEPAM-LK in his letter No. S-2433/PM/2005 dated September 5, 2005.

As of March 31, 2008, the Company's issued shares totaled 2,633,665,000 which were all listed in the Indonesia Stock Exchange, formerly Jakarta Stock Exchange (Note 16).

d. Change in Reporting Currency

On October 9, 2006, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia approved the Company's application to maintain its books and present its financial statements in US Dollar and in the English language starting accounting/fiscal year 2007.

The Company's functional currency is the US Dollar based on the following indicators under Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 52, "Reporting Currency":

- Its cash flows, mainly representing collections of revenues and payment of operating costs and expenses (i.e., rig spareparts and equipment acquired, rental of equipment, salaries, and others) are generally in US Dollar
- Revenues from drilling contracts entered into with customers are in US Dollar.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2008 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-month Period Ended
March 31, 2008 and
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Perubahan Mata Uang Pelaporan (lanjutan)

Sebelum perubahan mata uang pelaporan, Perusahaan menyelenggarakan pembukuan dan menyajikan laporan keuangan konsolidasinya dalam mata uang Rupiah.

Untuk tujuan perbandingan, angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasi 2006, yang sebelumnya sudah diterbitkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah, diukur kembali secara retroaktif ke dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sesuai PSAK No. 52 dengan dasar sebagai berikut:

- Aktiva dan kewajiban moneter diukur kembali dengan menggunakan kurs tanggal neraca.
- Aktiva dan kewajiban non-moneter serta modal saham dan program opsi saham karyawan diukur kembali dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi (kurs historis).
- Akun-akun laba rugi, kecuali untuk penyusutan dan amortisasi yang diukur menggunakan kurs historis aktiva yang bersangkutan, diukur kembali dengan menggunakan kurs rata-rata tertimbang selama periode yang diperbandingkan.
- Selisih kurs yang terjadi berdasarkan yang di atas dikreditkan atau dibebankan pada saldo laba.

Berikut ringkasan dari proforma neraca konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2007 dan proforma laporan laba rugi konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut disajikan dalam Rupiah, mata uang pelaporan sebelum diubah menjadi Dolar Amerika Serikat, adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2007/ December 31, 2007
Neraca konsolidasi	
Aktiva lancar	1,184,429,711,973
Aktiva tetap	3,236,997,744,005
Aktiva tidak lancar lainnya	28,192,436,439
Jumlah aktiva	<u>4,449,619,892,417</u>
Kewajiban lancar	465,630,313,689
Kewajiban tidak lancar	1,883,942,383,788
Ekuitas	2,100,047,194,940
Jumlah kewajiban dan ekuitas	<u>4,449,619,892,417</u>

1. GENERAL (continued)

d. Change in Reporting Currency (continued)

Prior to the change in reporting currency, the Company maintained its books of accounts and presented the consolidated financial statements in Indonesian Rupiah.

For comparability purposes, the amounts in the 2006 consolidated financial statements, which were previously issued and presented in thousands of Indonesian Rupiah, were remeasured retroactively into US Dollar in accordance with SFAS No. 52 on the following basis:

- *Monetary assets and liabilities were remeasured using the balance sheet date rate of exchange.*
- *Non-monetary assets and liabilities and capital stock and employee stock option program were remeasured using the exchange rate on the date of the transaction (historical exchange rate).*
- *Income statement accounts, except for depreciation and amortization which were remeasured using the historical rate of the related assets, were remeasured using the weighted average exchange rate during the period.*
- *The resulting foreign exchange differences based on the above were credited or charged to retained earnings.*

A summary of the proforma consolidated balance sheet as of December 31, 2007 and proforma consolidated statement of income for the year then ended as stated in Indonesian Rupiah, the reporting currency prior to the change to US Dollar reporting, is as follows:

<i>Consolidated balance sheet</i>
<i>Current assets</i>
<i>Fixed assets</i>
<i>Other non-current assets</i>
<i>Total assets</i>
<i>Current liabilities</i>
<i>Non-current liabilities</i>
<i>Equity</i>
<i>Total liabilities and equity</i>

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2008 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three-month Period Ended
March 31, 2008 and
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Perubahan Mata Uang Pelaporan (lanjutan)

	31 Desember 2007 (Satu Tahun)/ December 31, 2007 (One Year)
<u>Laporan laba rugi konsolidasi</u>	
Pendapatan	1,828,959,053,851
Beban langsung	1,129,008,202,839
Laba kotor	699,950,851,012
Beban usaha	83,137,903,146
Laba usaha	616,812,947,866
Beban lain-lain - bersih	(240,041,534,581)
Laba sebelum beban pajak	376,771,413,285
Beban pajak	(71,225,941,680)
Laba bersih	305,545,471,605
Laba per saham dasar	116.18
Laba per saham dilusian	116.03

Akun-akun proforma di atas disajikan dalam Rupiah dengan menggunakan dasar yang sama dengan yang digunakan untuk pengukuran kembali laporan keuangan konsolidasi tahun 2006 ke dalam Dolar AS.

1. GENERAL (continued)

d. Change in Reporting Currency (continued)

<u>Consolidated statement of income</u>
Revenues
Direct costs
Gross profit
Operating expenses
Income from operations
Other expenses - net
Income before income tax expense
Income tax expense
Net income
Basic earnings per share
Diluted earnings per share

The above proforma accounts stated in Rupiah were derived using the same basis that was used when the 2006 consolidated financial statements were remeasured into US dollar.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun sesuai dengan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan serta Pedoman Penyajian Laporan Keuangan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK).

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali laporan arus kas konsolidasi, disusun secara akrual berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk aktiva tetap tertentu yang dinilai kembali (Catatan 2i), persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (Catatan 2g) dan transaksi swap yang dicatat dengan nilai wajar (Catatan 2s).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles and practices in Indonesia, which are covered by the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) issued by the Indonesian Institute of Accountants and Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation set out by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK).

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept except for certain fixed assets which are stated at revalued amounts (Note 2i), inventories which are valued at the lower of cost or net realizable value (Note 2g) and swap transactions which are recorded at fair values (Note 2s).

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2008 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-month Period Ended
March 31, 2008 and
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasi (lanjutan)**

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasi adalah Dolar Amerika Serikat (Catatan 1d).

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan dimana Perusahaan memiliki penyertaan saham dengan kepemilikan langsung maupun tidak langsung lebih dari 50%. Seluruh saldo dan transaksi antar perusahaan yang signifikan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Hak minoritas atas laba atau rugi bersih dan ekuitas dari anak perusahaan dinyatakan sebesar proporsi saham atas pemegang saham minoritas atas laba atau rugi bersih dan ekuitas masing-masing anak perusahaan tersebut.

c. Transaksi dan Penjabaran dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan, AAP, AK, AO dan AR diselenggarakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Transaksi-transaksi bukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dicatat ke dalam nilai Dolar Amerika Serikat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi tersebut dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter bukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah Dolar Amerika Serikat yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Consolidated Financial Statements
(continued)**

The reporting currency used in the consolidated financial statements is US Dollar (Note 1d).

The consolidated statements of cash flows, which had been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries wherein the Company has direct or indirect ownership interest of more than 50%. All significant intercompany balances and transactions are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and Subsidiaries as one business entity.

Minority interests in the net earnings or losses and equity of subsidiaries are determined based on the proportionate share of the minority shareholders in the net earnings or losses and equity of subsidiaries, respectively.

c. Foreign Currency Transactions and Translation

The books of accounts of the Company, AAP, AK, AO and AR are maintained in US Dollar. Transactions involving non-US Dollar currency are recorded in US Dollar amount at the rate of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in non-US Dollar currencies are adjusted to reflect the middle rates of exchange of the US Dollar prevailing at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2008 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-month Period Ended
March 31, 2008 and
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Transaksi dan Penjabaran dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pembukuan AJT diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Untuk tujuan konsolidasi, aktiva dan kewajiban AJT dijabarkan menjadi mata uang Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal neraca, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata pada periode tersebut. Selisih kurs yang terjadi dicatat pada akun selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 31 Desember 2007 dan 2006, kurs tukar yang digunakan adalah:

	31 Maret 2008/ March 31, 2008	Diukur Kembali/As Remeasured 31 Desember/December 31, 2007	2006
Rupiah/AS\$ 1	9,217	9,419	9,020
Euro 1/AS\$ 1	0.6331	0.6845	0.7607
Dolar Singapura 1/AS\$ 1	1.3791	1.4485	1.5343
Dirham Uni Emirat Arab 1/AS\$ 1	3.65	3.65	3.65

d. Setara Kas

Deposito berjangka dan investasi jangka pendek lainnya, yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan atau pembelian serta tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan untuk hutang diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

e. Investasi

Deposito berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tiga bulan namun dijamin untuk bank garansi jangka pendek, garansi pelaksanaan dan penawaran serta deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan disajikan sebagai investasi sementara dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya

Rekening giro dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Rekening bank yang dibatasi penggunaannya" dan diklasifikasikan sebagai aktiva lancar atau tidak lancar tergantung pada apakah akan digunakan untuk membayar pinjaman jangka pendek atau jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Foreign Currency Transactions and Translation (continued)

The books of accounts of AJT are maintained in Rupiah. For consolidation purposes, the assets and liabilities of AJT are translated into US Dollar using the middle rate of exchange at balance sheet date, while revenues and expenses are translated at the average rate of exchange for the period. The resulting translation adjustments are recorded in the translation adjustment account and shown as part of equity.

As of March 31, 2008 and December 31, 2007 and 2006, the rates of exchange were:

Rupiah/US\$ 1
Euro 1/US\$ 1
Singapore Dollar 1/US\$ 1
Arab Emirates Dirham 1/US\$ 1

d. Cash Equivalents

Time deposits and other short-term investments with maturities of three months or less at the time of placement or purchase and are not restricted and not pledged as collateral for loans are considered as "Cash Equivalents".

e. Investments

Time deposits

Time deposits with maturities of three months or less which are pledged as collateral for short-term bank guarantee, performance and bid bond and time deposits with maturities of more than three months are presented as temporary investments and are stated at nominal values.

Restricted cash in banks

Current accounts and time deposits that are restricted in use are presented as "Restricted cash in bank" and are classified as either current or non-current assets depending on whether they will be used to pay short-term or long-term loans.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Investasi (lanjutan)

Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek pada efek hutang yang terdaftar di bursa efek dicatat berdasarkan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", dimana efek hutang yang tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba/rugi yang belum direalisasi pada tanggal neraca, dikreditkan atau dibebankan pada akun "Laba/Rugi yang Belum Direalisasi atas Penilaian Investasi Jangka Pendek ke Harga Pasar", yang merupakan bagian dari Ekuitas.

f. Penyisihan dan Penghapusan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun piutang pada akhir periode. Piutang-piutang tersebut dihapuskan bila dinyatakan tidak dapat ditagih lagi.

g. Persediaan

Persediaan, yang terdiri dari suku cadang dan perlengkapan untuk operasi pemboran dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih yang ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir periode.

h. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Investments (continued)

Short-term investment

Short-term investment in debt securities listed at the stock exchange is accounted for in accordance with SFAS No. 50, "Accounting for Investments in Certain Securities", whereby debt securities which are held as available-for-sale are recorded at fair values. Any unrealized gain/loss at balance sheet date is credited or charged to the "Unrealized Gain/Loss in Market Value of Short-term Investment" account, which is a component of Equity.

f. Allowance for and Write-off of Doubtful Accounts

Allowance for doubtful accounts is provided based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the period. The receivables are written off if determined to be uncollectible.

g. Inventories

Inventories, which consist of spare parts and supplies for drilling operations, are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Allowance for decline in value of inventories, which is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value, is determined based on a review of the condition of the individual inventory items at the end of the period.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2008 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-month Period Ended
March 31, 2008 and
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aktiva Tetap

Aktiva tetap, kecuali aktiva yang dinilai kembali, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Aktiva tertentu telah dinilai kembali berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Peningkatan nilai aktiva tetap karena penilaian kembali disajikan pada bagian ekuitas di neraca (Catatan 8).

Aktiva tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan dan perbaikan	20
Peralatan pemboran lepas pantai	20-21
Peralatan pemboran darat	4-8
Perlengkapan peralatan pemboran	4-10
Kendaraan bermotor	4-5
Peralatan kantor	3-4

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi untuk Tanah", biaya perolehan tanah yang diperoleh setelah tahun 1999 mencakup biaya-biaya yang timbul karena pengembangan, pembukaan dan persiapan tanah untuk digunakan, termasuk komisi untuk pialang. Biaya perolehan hak atas tanah sebelum tahun 1999 termasuk biaya notaris dan legal, pajak serta biaya perpanjangan izin hak atas tanah.

Bila nilai tercatat suatu aktiva melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilainya diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang merupakan nilai tertinggi antara harga jual bersih atau nilai pakai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Property and Equipment

Property and equipment, except for revalued assets, are stated at cost less accumulated depreciation. Certain assets were revalued based on an independent appraisal made in accordance with government regulations. Revaluation increment in property and equipment is presented under the equity section of the balance sheet (Note 8).

Property and equipment, except land, are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Buildings and improvements</i>
<i>Offshore drilling rigs</i>
<i>Onshore drilling rigs</i>
<i>Rig equipment</i>
<i>Motor vehicles</i>
<i>Office equipment</i>

Land is stated at cost and is not depreciated.

In accordance with SFAS No. 47, "Accounting for Land", the acquisition cost of the land acquired after 1999 includes the related costs incurred in the development, clearing and preparation of the land for use as well as brokers' commissions. The acquisition cost of landrights prior to 1999 includes the related notarial and legal fees, taxes and license renewal fees.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2008 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-month Period Ended
March 31, 2008 and
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aktiva Tetap (lanjutan)

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya; pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aktiva atau memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas dan mutu hasil produksi atau standar produksi dikapitalisasi. Bila aktiva tetap sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke dalam akun aktiva tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai dan aktiva tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Berdasarkan PSAK No. 26 (revisi), "Biaya Pinjaman", beban bunga dan beban lainnya yang terjadi untuk membiayai konstruksi aktiva tetap dikapitalisasi sebagai bagian dari harga perolehan aktiva tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman ini dihentikan pada saat konstruksi telah selesai dan aktiva tetap telah siap untuk digunakan.

j. Biaya Emisi Saham dan Obligasi dan Biaya Transaksi Hutang

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang terhadap tambahan modal disetor pada bagian ekuitas.

Biaya transaksi hutang bank dikurangkan dari penerimaan hutang bank dan diamortisasi selama periode hutang bank bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

Biaya emisi obligasi dikurangkan langsung dari hasil penerbitan obligasi terkait untuk menentukan hasil penerimaan bersih. Selisih antara hasil penerimaan bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto yang diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu obligasi tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Property and Equipment (continued)

The cost of repairs and maintenance is charged to operations as incurred; expenditures which extend the useful life of the assets or result in increased future economic benefits such as increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate property and equipment account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

In accordance with SFAS No. 26 (revised), "Borrowing Costs", interest expenses and other costs incurred to finance the construction of property and equipment are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Capitalization of borrowing costs ceases when the construction is completed and the qualifying asset is ready for its intended use.

j. Issuance Costs of Shares and Bonds and Transaction Costs of Loans

Share issuance costs are presented as a reduction to the additional paid-in capital under equity.

Transaction costs of bank loans are deducted from the proceeds of the bank loans and amortized over the term of the related loans using the straight-line method.

Bonds issuance cost are deducted directly from the proceeds of the related bonds to determine the net proceeds. The difference between the net proceeds and the nominal value represents a discount, which is amortized using the straight-line method over the term of the bonds.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kegiatan pemboran diakui pada saat jasa pemboran diberikan. Pendapatan mobilisasi diakui pada saat rig telah sampai di lokasi pemboran dan siap untuk beroperasi. Pendapatan demobilisasi diakui pada saat jasa pemboran telah selesai dilaksanakan dan rig telah dipindahkan dari lokasi sumur terakhir. Pendapatan lain-lain diakui pada saat dihasilkan. Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

l. Imbalan Karyawan

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 (UU No. 13/2003) tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Karyawan".

Berdasarkan PSAK revisi tersebut, beban imbalan karyawan berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *Projected Unit Credit*. Laba dan rugi aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat akumulasi bersih laba dan rugi aktuarial yang belum diakui untuk masing-masing program pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari yang lebih tinggi antara nilai kini kewajiban imbalan pasti dan aktiva pensiun pada tanggal tersebut.

Laba dan rugi tersebut diakui dengan metode garis lurus selama perkiraan sisa masa kerja karyawan. Lebih lanjut, beban jasa lalu yang berasal dari pengenalan program imbalan pasti atau perubahan kewajiban imbalan dari program yang ada harus diamortisasi selama periode sampai dengan manfaat tersebut dinyatakan menjadi hak karyawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Revenue and Expense Recognition

Revenue from drilling activity is recognized when the drilling service is rendered. Mobilization revenue is recognized when the rig has arrived in the drilling area and ready to operate. Demobilization revenue is recognized when the drilling service has been completed and the rig is removed from the last drilled well. Other revenues are recognized when earned. Expense is recognized when this is incurred (accrual method).

l. Employee Benefits

The Company recognized employee benefit liabilities in accordance with Labor Law No. 13 Year 2003 (Law No. 13/2003) dated March 25, 2003 and SFAS No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits".

Under the revised SFAS, the cost of providing employee benefits under the Law is determined using the projected unit credit actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the greater of the present value of the defined benefit obligation and plan assets at that date.

These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past-service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefit payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2008 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-month Period Ended
March 31, 2008 and
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Beban Pajak

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas beda temporer antara aktiva dan kewajiban untuk tujuan komersial dan fiskal pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sebesar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aktiva direalisasi atau ketika hutang dilunasi, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal neraca. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan dari masing-masing perusahaan disajikan dalam jumlah bersih pada neraca konsolidasi.

Perubahan atas kewajiban perpajakan dicatat pada saat hasil ketetapan pemeriksaan diterima atau, jika ada pengajuan banding oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan, pada saat hasil dari banding tersebut telah ditetapkan oleh pengadilan.

n. Laba per Saham

Berdasarkan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan, setelah penyesuaian dari penerbitan saham-saham baru sehubungan dengan eksekusi opsi saham karyawan pada tahun 2006 dan 2007.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek saham biasa yang berpotensi dilutif (seperti opsi saham).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Income Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date. The deferred tax assets and liabilities of each entity are shown at the applicable net amounts in the consolidated balance sheets.

Amendments to tax obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company and Subsidiary, when the result of the appeal is decided by the court.

n. Earnings per Share

In accordance with SFAS No. 56, "Earnings per Share", basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted-average number of shares outstanding during the year, after reflecting the effect of the issuance of new shares in connection with the exercise of the employees' stock option in 2006 and 2007.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares (such as stock option).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Pelaporan Segmen

Pelaporan segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah berdasarkan segmen usaha sementara segmen sekunder adalah berdasarkan segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam (i) menghasilkan produk atau jasa, baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait dan (ii) komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam (i) menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan (ii) komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Pendapatan dan beban antar segmen dialokasikan atas dasar segmen usaha.

p. Penggunaan Estimasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum yang mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Karena adanya sifat ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil aktual yang dilaporkan pada periode yang akan datang mungkin berbeda dari jumlah estimasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary format in reporting segment information is based on business segments while secondary segment information is based on geographical segments.

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that (i) is engaged in providing products or services or a group of related products or services and (ii) is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that (i) is engaged in providing products or services within a particular economic environment and (ii) is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Inter-segment revenues and expenses are allocated on the basis of business segment.

p. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2008 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-month Period Ended
March 31, 2008 and
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**q. Transaksi dengan Pihak-pihak yang
Mempunyai Hubungan Istimewa**

Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang mempunyai hubungan istimewa. Sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa", pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa didefinisikan sebagai berikut:

- (1) perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries*);
- (2) perusahaan asosiasi;
- (3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- (4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan dan anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- (5) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam (3) atau (4), atau seseorang yang mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Definisi ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Transactions with Related Parties

The Company and its Subsidiaries have transactions with certain parties which are related to them. In accordance with SFAS No. 7, "Related Party Disclosures", related parties are defined as follows:

- (1) *enterprises that, through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under the common control with the reporting enterprise (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);*
- (2) *associated companies;*
- (3) *individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the reporting enterprise that gives them significant influence over the enterprise, and close members of the family of any such individuals (close members of a family are defined as those members who are able to exercise influence or can be influenced by such individuals, in conjunction with their transactions with the reporting enterprise);*
- (4) *key management personnel, that is, those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the reporting enterprise, including commissioners, directors and managers of the enterprise and close members of the families of such individuals; and*
- (5) *enterprises in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4), or over which such a person is able to exercise significant influence. This definition includes enterprises owned by the commissioners, directors or major stockholders of the reporting enterprise and enterprises that have a member of key management in common with the reporting enterprise.*

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2008 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-month Period Ended
March 31, 2008 and
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**q. Transaksi dengan Pihak-pihak yang
Mempunyai Hubungan Istimewa (lanjutan)**

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang bersangkutan.

r. Penurunan Nilai Aktiva

Nilai aktiva ditelaah untuk penurunan dan kemungkinan penurunan ke nilai wajar aktiva apabila adanya suatu kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aktiva tidak dapat dipulihkan kembali seluruhnya.

s. Instrumen Keuangan Derivatif

Perusahaan menerapkan PSAK No. 55, "Akuntansi Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai". PSAK No. 55 menetapkan standar akuntansi dan pelaporan untuk transaksi derivatif dan aktivitas lindung nilai yang mengharuskan setiap instrumen derivatif (termasuk derivatif melekat) untuk diakui sebagai aktiva atau kewajiban berdasarkan nilai wajar dari masing-masing kontrak. PSAK No. 55 juga mengharuskan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk diakui dalam tahun berjalan, kecuali untuk semua syarat-syarat tertentu (yaitu: dokumentasi formal, penunjukkan dan penilaian transaksi secara efektif) yang memperbolehkan penangguhan sebagai "pendapatan komprehensif lain" berdasarkan jenis akuntansi lindung nilai tertentu, sebagaimana ditentukan dalam PSAK terkait, dipenuhi.

Mengacu kepada kriteria-kriteria khusus untuk akuntansi lindung nilai yang diatur oleh PSAK No. 55, maka seluruh instrumen derivatif Perusahaan tidak memenuhi syarat dan, karena itu, tidak dirancang sebagai lindung nilai yang efektif untuk tujuan akuntansi.

t. Program Opsi Saham Karyawan

Beban kompensasi yang terjadi sehubungan dengan pelaksanaan program opsi saham karyawan diakui pada saat hak opsi diberikan kepada karyawan, sesuai dengan PSAK No. 53, "Akuntansi Kompensasi Berbasis Saham".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Transactions with Related Parties
(continued)**

All transactions with related parties are disclosed in the appropriate notes to the consolidated financial statements.

r. Impairment of Asset Value

Asset values are reviewed for any impairment and possible writedown to fair values whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recovered.

s. Derivative Financial Instruments

The Company applies SFAS No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities". SFAS No. 55 sets forth the accounting and reporting standards for derivative transactions and hedging activities, which requires that every derivative instrument (including embedded derivatives) be recognized as either asset or liability based on the fair value of each contract. SFAS No. 55 also requires that gains or losses arising from changes in the fair value of the derivative instrument be recognized currently in earnings, unless all the specific requirements (i.e., formal documentation, designation and assessment of the effectiveness of transaction) to allow deferral as "other comprehensive income" under certain type of hedge accounting, as provided for in the said SFAS, are met.

In reference to such specific criteria for hedge accounting provided under SFAS No. 55, all of the aforementioned derivative instruments of the Company do not qualify and, therefore, are not designated as hedges for accounting purposes.

t. Employees' Stock Options Program

Compensation costs incurred in connection with the implementation of ESOP are recognized at the time the option rights are granted to the employees, in accordance with the provisions of SFAS No. 53, "Accounting for Stock-based Compensation".

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2008 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-month Period Ended
March 31, 2008 and
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2008/ March 31, 2008	31 Desember 2007/ December 31, 2007	31 Desember 2006/ December 31, 2006	
Kas	12,515	12,474	9,756	Cash on hand
Bank				Cash in banks
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa				Related party
Rupiah				Rupiah
PT Bank Saudara Tbk (Rp1.546.363.833 pada periode 2008, Rp1.716.698.369 pada tahun 2007 dan Rp2.773.297.498 pada tahun 2006)	167,773	182,259	307,461	PT Bank Saudara Tbk (Rp1,546,363,833 in 2008, Rp1,716,698,369 in 2007 and Rp2,773,297,498 in 2006)
Pihak ketiga				Third Parties
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Standard Chartered Bank, Jakarta	5,857,783	2,703,678	4,974,255	Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank Central Asia Tbk	3,828,118	1,748,074	1,489,310	PT Bank Central Asia Tbk
Citibank N.A., Jakarta	276,094	365,834	436,248	Citibank N.A., Jakarta
PT Bank Niaga Tbk	46,313	46,292	8,763	PT Bank Niaga Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	26,949	26,949	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-	1,359	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Rupiah (Rp6.205.990.440 pada periode 2008, Rp13.024.772.860 pada tahun 2007 dan Rp13.812.604.264 pada tahun 2006)				Rupiah (Rp6,205,990,440 in 2008, Rp13,024,772,860 in 2007 and Rp13,812,604,264 in 2006)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	193,423	851,551	887,115	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank, Jakarta	11,080	232,684	282,346	Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank Mega Tbk	242,038	196,035	33,645	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Niaga Tbk	223,799	54,495	212,083	PT Bank Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2,980	48,055	116,141	PT Bank Central Asia Tbk
Dirham Uni Emirat Arab				United Arab Emirates Dirham
Citibank N.A., Dubai (AED837.352 pada periode 2008, AED971.349 pada tahun 2007 dan AED801.001 pada tahun 2006)	229,412	263,560	219,272	Citibank N.A., Dubai (AED837,352 in 2008, AED971,349 in 2007 and AED801,001 in 2006)
Setara Kas - Deposito Berjangka				Cash Equivalents - Time Deposits
Pihak ketiga				Third Parties
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
PT Bank Mega Tbk	21,065,139	19,211,054	6,266,241	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Niaga Tbk	4,145,915	12,900,000	4,071,362	PT Bank Niaga Tbk
Citibank N.A., Jakarta	-	5,000,000	-	Citibank N.A., Jakarta
Standard Chartered Bank, Jakarta	-	-	4,909,801	Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank Central Asia Tbk	-	-	1,505,396	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	36,329,331	43,842,994	25,730,554	Total

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Interest rates per annum on time deposits are as follows:

	31 Maret 2008/ March 31, 2008	31 Desember 2007/ December 31, 2007	31 Desember 2006/ December 31, 2006	
Dolar Amerika Serikat	3.75% - 5.15%	4.00% - 5.25%	7.81% - 13.00%	United States Dollar

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2008 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three-month Period Ended
March 31, 2008 and
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pelanggan

	31 Maret 2008/ March 31, 2008	31 Desember 2007/ December 31, 2007	31 Desember 2006/ December 31, 2006	
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa				Related parties
PT Medco E&P Tomori Sulawesi	9,072	9,840	2,551,626	PT Medco E&P Tomori Sulawesi
JOB - Medco Simenggaris	-	897,615	85,229	JOB - Medco Simenggaris
PT Medco E&P Merangin	-	230,863	-	PT Medco E&P Merangin
Medco Madura Pty. Ltd.	-	-	1,144,727	Medco Madura Pty. Ltd.
PT Medco E&P Tarakan	-	-	446,326	PT Medco E&P Tarakan
PT Medco E&P Bengara	-	-	175,500	PT Medco E&P Bengara
Sub-jumlah	9,072	1,138,318	4,403,408	Sub-total
Pihak ketiga				Third parties
Pelanggan dalam negeri	48,006,381	43,665,639	26,936,279	Local customers
Pelanggan luar negeri	592,557	592,557	2,948,208	Foreign customers
Sub-jumlah	48,598,938	44,258,196	29,884,487	Sub-total
Penyisihan piutang ragu-ragu	(644,966)	(348,688)	-	Allowance for doubtful accounts
Bersih	47,953,972	43,909,508	29,884,487	Net
Jumlah	47,963,044	45,047,826	34,287,895	Total

Pada tahun 2006, Perusahaan telah menghapus-bukukan piutang usaha sejumlah AS\$2.816.560, yang semuanya telah dicadangkan penuh.

In 2006, the Company has written off accounts receivable totalling US\$2,816,560, all of which have been fully covered with allowance.

b. Berdasarkan Kategori Umur

	31 Maret 2008/ March 31, 2008	31 Desember 2007/ December 31, 2007	31 Desember 2006/ December 31, 2006	
Belum jatuh tempo	37,706,534	39,471,175	25,980,728	Not yet due
1 - 30 hari	5,315,031	4,459,637	4,656,067	1 - 30 days past due
31 - 60 hari	3,574,355	372,023	1,805,938	31 - 60 days past due
61 - 90 hari	705,024	280,839	787,436	61 - 90 days past due
91 - 120 hari	507,835	99,721	-	91 - 120 days past due
Lebih dari 120 hari	799,231	713,119	1,057,726	More than 120 days past due
Jumlah	48,608,010	45,396,514	34,287,895	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	(644,966)	(348,688)	-	Allowance for doubtful accounts
Bersih	47,963,044	45,047,826	34,287,895	Net

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2008 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-month Period Ended
March 31, 2008 and
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

c. Berdasarkan Mata Uang

	31 Maret 2008/ March 31, 2008	31 Desember 2007/ December 31, 2007	31 Desember 2006/ December 31, 2006	
Dolar Amerika Serikat	48,368,073	45,088,688	33,765,183	United States Dollar
Rupiah (Rp2.211.502.638 pada periode 2008, Rp2.899.412.962 pada tahun 2007 dan Rp4.714.855.578 pada tahun 2006)	239,937	307,826	522,712	Rupiah (Rp2,211,502,638 in 2008, Rp2,899,412,962 in 2007 and Rp4,714,855,578 in 2006)
Jumlah	48,608,010	45,396,514	34,287,895	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	(644,966)	(348,688)	-	Allowance for doubtful accounts
Bersih	47,963,044	45,047,826	34,287,895	Net

Perubahan dari penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for doubtful accounts are as follows:

	31 Maret 2008/ March 31, 2008	31 Desember 2007/ December 31, 2007	31 Desember 2006/ December 31, 2006	
Saldo awal periode	348,688	-	2,816,560	Balance at beginning of the period
Penyisihan selama periode berjalan (Catatan 22)	296,278	348,688	-	Provision during the period (Note 22)
Penghapusan periode berjalan	-	-	(2,816,560)	Write-off during the period
Saldo akhir periode	644,966	348,688	-	Balance at end of the period

Berdasarkan penelaahan status dari masing-masing akun piutang pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa pada tanggal 31 Maret 2008 dan 31 Desember 2007, penyisihan piutang ragu-ragu yang dibentuk cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha sedangkan pada tanggal 31 Desember 2006 seluruh piutang usaha dapat tertagih.

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the period, management is of the opinion that as of March 31, 2008 and December 31, 2007, the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from non-collection of the accounts and that as of December 31, 2006, all the receivables are fully collectible.

Pada tanggal 31 Maret 2008, 31 Desember 2007 dan 2006, masing-masing 28%, 25% dan 20% dari piutang usaha pihak ketiga (debitur dalam negeri), merupakan bagian dari arus kas (cash flow waterfall) yang dijaminakan sehubungan dengan pinjaman yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 13).

As of March 31, 2008 and December 31, 2007 and 2006, 28%, 25% and 20%, respectively, of trade receivables from third parties (local debtors), form part of the cash flow waterfall security of the loans received from several banks (Note 13).

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2008 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-month Period Ended
March 31, 2008 and
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2008, Perusahaan memiliki piutang usaha dari satu pelanggan sejumlah AS\$2.697.007,7 yang belum dibayar karena pelanggan tersebut melakukan saling hapus dengan klaim biaya dan kerugian yang ditanggung oleh Perusahaan. Perusahaan menolak klaim tersebut dan berpendapat bahwa pelanggan tersebut tidak memiliki dasar hukum atas klaim yang diajukan. Pada tanggal 6 Juni 2008, Perusahaan, melalui konsultan hukumnya, melayangkan surat panggilan dan peringatan kepada pelanggan tersebut agar segera menyelesaikan dan membayar piutangnya. Perusahaan berpendapat bahwa piutang tersebut dapat diterima secara penuh dan oleh karenanya, tidak dibentuk penyisihan piutang ragu-ragu pada laporan keuangan konsolidasi tahun 2008.

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

As of March 31, 2008, the Company has outstanding trade receivables from a customer amounting to US\$2,697,007.7 which remain unpaid since the customer offset its claims for expenses and losses incurred on behalf of the Company. The Company rejected such claims and believes that the customer has no legal basis for its claims. On June 6, 2008, the Company, through its legal counsel, sent a summons and warning letter to the customer for the immediate settlement and payment of the receivables. The Company believes that the receivables are fully collectible and therefore, no allowance for doubtful accounts has been recognized in the 2008 consolidated financial statements.

5. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Maret 2008/ March 31, 2008	31 Desember 2007/ December 31, 2007	31 Desember 2006/ December 31, 2006	
Suku cadang dan perlengkapan	16,955,323	16,545,213	14,413,491	Spare parts and supplies
Barang dalam perjalanan	1,404,299	1,310,392	454,039	Materials in transit
Jumlah	18,359,622	17,855,605	14,867,530	Total
Penyisihan untuk penurunan nilai dan keusangan	(1,760,586)	(1,653,586)	(1,278,586)	Allowance for decline in value and obsolescence
Bersih	16,599,036	16,202,019	13,588,944	Net

Inventories consist of:

Perubahan dari penyisihan untuk penurunan nilai dan keusangan adalah sebagai berikut:

The change in allowance for decline in value and obsolescence is as follows:

	2008	2007	2006 (Diukur Kembali - Catatan 1d/ As Remeasured - Note 1d)	
Saldo awal periode	1,653,586	1,278,586	892,688	Balance at beginning of the period
Tambahan penyisihan untuk penurunan nilai dan keusangan (Catatan 21)	107,000	375,000	385,898	Additional allowance for decline in value and obsolescence (Note 21)
Saldo akhir periode	1,760,586	1,653,586	1,278,586	Balance at end of the period

Berdasarkan penelaahan keadaan fisik persediaan pada akhir masing-masing periode, manajemen berpendapat bahwa penyisihan yang dibentuk telah memadai.

Based on the review of the physical condition of the inventories at the end of each period, management is of the opinion that the allowance provided is sufficient.

Seluruh persediaan telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi pada tanggal 31 Maret 2008 dan 31 Desember 2007 dan 2006 (Catatan 8).

All inventories are insured with certain insurance companies as at March 31, 2008 and December 31, 2007 and 2006 (Note 8).

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2008 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-month Period Ended
March 31, 2008 and
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

6. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2008/ March 31, 2008	31 Desember 2007/ December 31, 2007	31 Desember 2006/ December 31, 2006	
Pajak penghasilan badan lebih bayar (Catatan 25)				Corporate income tax overpayment (Note 25)
2008	1,201,313	-	-	2008
2006 (Rp65.399.724.407)	-	6,943,383	7,254,653	2006 (Rp65,399,724,407)
2005 (Rp62.039.492.000)	-	-	6,873,863	2005 (Rp62,039,492,000)
Pajak pertambahan nilai - bersih				Value added tax- net
2008 (Rp40.581.096.101)	4,402,853	-	-	2008 (Rp40,581,096,101)
2007 (Rp41.144.068.938)	4,463,933	4,486,165	-	2007 (Rp41,144,068,938)
2006 (Rp40.929.454.533)	-	-	4,537,634	2006 (Rp40,929,454,533)
Jumlah	10,068,099	11,429,548	18,666,150	Total

Pada tanggal 13 Maret 2007, Perusahaan telah menerima surat keputusan pajak yang menyetujui klaim atas pajak pertambahan nilai lebih bayar Perusahaan untuk tahun 2006 sebesar Rp40.282.687.249. Perusahaan menerima pengembalian atas kelebihan pembayaran pajak tersebut pada tanggal 16 April 2007, dan perbedaan sebesar Rp28.010.227 (atau AS\$3.076) antara jumlah klaim dan jumlah pengembalian yang tidak dapat ditagih dibebankan pada operasi berjalan.

Pada tanggal 10 Agustus 2007, Perusahaan telah menerima surat keputusan pajak sehubungan dengan kelebihan pembayaran pajak penghasilan Pasal 25 Perusahaan untuk tahun 2005 sebesar Rp61.977.395.216. Pada tanggal 12 September 2007, Perusahaan menerima pengembalian atas kelebihan pembayaran pajak tersebut dan sisanya sebesar Rp62.096.800 (atau AS\$6.820) yang tidak dapat ditagih dibebankan pada operasi.

6. PREPAID TAXES

The details of this account are as follows:

(Diukur Kembali
- Catatan 1d/
As Remeasured
- Note 1d)

On March 13, 2007, the Company received a tax decision letter which approved the Company's claim for overpayment on value added tax for the year 2006 in the amount of Rp40,282,687,249. The Company received the tax refund for such overpayment on April 16, 2007, and the difference of Rp28,010,227 (or US\$3,076) between the amount of claim and the amount refunded was charged to current operations.

On August 10, 2007, the Company received the tax decision letter regarding the Company's overpayment on income tax Article 25 for the year 2005 amounting to Rp61,977,395,216. On September 12, 2007, the Company received the tax refund for such overpayment and the amount of Rp62,096,800 (or US\$6,820) not collected was charged to current operations.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2008 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three-month Period Ended
March 31, 2008 and
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

**7. REKENING BANK YANG DIBATASI
PENGUNAANNYA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2008/ March 31, 2008	31 Desember 2007/ December 31, 2007	(Diukur Kembali - Catatan 1d/ As Remeasured - Note 1d) 31 Desember 2006/ December 31, 2006
Aktiva Lancar			
Rekening giro (Catatan 13)			
Natixis Bank (dahulu Natixis Banques Populaires) - Cabang Hong Kong	14,175,967	9,528,769	-
PT Bank Central Asia Tbk	-	-	4,610,906
Sub-jumlah	14,175,967	9,528,769	4,610,906
Aktiva Tidak Lancar			
Deposito berjangka (Catatan 14)			
PT Bank Mega Tbk (Rp15.618.750.000)	1,694,558	1,658,217	1,731,569
PT Bank Syariah Mega Indonesia (Rp7.350.000.000)	797,440	780,338	814,856
Sub-jumlah	2,491,998	2,438,555	2,546,425
Jumlah	16,667,965	11,967,324	7,157,331

The details of this account are as follows:

Current Assets
Current accounts (Note 13)
Natixis Bank (formerly Natixis Banques Populaires) - Hong Kong Branch
PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total
Non-Current Assets
Time deposits (Note 14)
PT Bank Mega Tbk (Rp15,618,750,000)
PT Bank Syariah Mega Indonesia (Rp7,350,000,000)
Sub-total
Total

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka masing-masing berkisar antara 7,75% sampai dengan 8,00% pada periode 2008, 8,00% sampai dengan 13,00% pada tahun 2007, serta antara 10,50% sampai dengan 12,33% pada tahun 2006.

Interest rates per annum on time deposits ranged from 7.75% to 8.00% in 2008, 8.00% to 13.00% in 2007, and 10.50% to 12.33% in 2006.

Rekening giro pada PT Bank Central Asia Tbk (BCA) merupakan *escrow account* sehubungan dengan pinjaman Perusahaan pada bank yang sama. Pada tahun 2007, rekening giro ini dibebaskan sebagai *escrow account* sehubungan dengan penyelesaian pinjaman dari BCA (Catatan 13).

Current account placed with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) represented escrow account in relation to the Company's bank loan from the same bank. In 2007, the account was released from being an escrow account in connection with the settlement of the loan from BCA (Note 13).

Rekening pada Natixis Bank (Natixis) merupakan *escrow account* sehubungan pinjaman sindikasi Apexindo Offshores Pte. Ltd. (Catatan 13).

Current account placed in Natixis Bank (Natixis) represents escrow account in relation to Apexindo Offshore Pte. Ltd.'s syndicated loan (Note 13).

Deposito berjangka pada PT Bank Mega Tbk dan PT Bank Syariah Mega Indonesia merupakan dana cadangan yang dibentuk untuk obligasi Perusahaan (Catatan 14).

Time deposits placed with PT Bank Mega Tbk and PT Bank Syariah Mega Indonesia represent the sinking fund for the Company's bonds (Note 14).

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2008 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-month Period Ended
March 31, 2008 and
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

8. AKTIVA TETAP

Rincian aktiva tetap adalah sebagai berikut:

8. PROPERTY AND EQUIPMENT

The details of property and equipment are as follows:

31 Maret 2008/March 31, 2008						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Nilai Tercatat</u>						<u>Carrying Amount</u>
Tanah	1,754,068	-	-	-	1,754,068	Land
Bangunan dan perbaikan	2,108,527	-	-	-	2,108,527	Building and improvements
Peralatan pemboran lepas pantai	469,958,882	29,314	-	-	469,988,196	Offshore drilling rigs
Peralatan pemboran darat	13,598,664	-	-	-	13,598,664	Onshore drilling rigs
Perlengkapan peralatan pemboran	94,638,228	2,666,251	-	130,537	97,435,016	Rig equipment
Kendaraan bermotor	4,805,031	-	-	-	4,805,031	Motor vehicles
Peralatan kantor	2,581,953	175,514	-	-	2,757,467	Office equipment
Aktiva dalam penyelesaian	130,537	249,403	-	(130,537)	249,403	Construction in progress
Jumlah Nilai Tercatat	589,575,890	3,120,482	-	-	592,696,372	Total Carrying Amount
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan perbaikan	395,358	25,716	-	-	421,074	Building and improvements
Peralatan pemboran lepas pantai	169,544,277	5,024,577	-	-	174,568,854	Offshore drilling rigs
Peralatan pemboran darat	8,695,073	394,356	-	-	9,089,429	Onshore drilling rigs
Perlengkapan peralatan pemboran	47,188,639	3,156,114	-	-	50,344,753	Rig equipment
Kendaraan bermotor	4,195,746	33,183	-	-	4,228,929	Motor vehicles
Peralatan kantor	1,747,795	65,305	-	-	1,813,100	Office equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	231,766,888	8,699,251	-	-	240,466,139	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	357,809,002				352,230,233	Net Book Value

31 Desember 2007/December 31, 2007						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Nilai Tercatat</u>						<u>Carrying Amount</u>
Tanah	1,697,095	56,973	-	-	1,754,068	Land
Bangunan dan perbaikan	2,108,527	-	-	-	2,108,527	Building and improvements
Peralatan pemboran lepas pantai	307,884,461	86,371	-	161,988,050	469,958,882	Offshore drilling rigs
Peralatan pemboran darat	13,573,640	25,024	-	-	13,598,664	Onshore drilling rigs
Perlengkapan peralatan pemboran	67,268,971	24,185,421	(3,055,199)	6,239,035	94,638,228	Rig equipment
Kendaraan bermotor	4,634,351	309,472	(138,792)	-	4,805,031	Motor vehicles
Peralatan kantor	2,311,165	270,788	-	-	2,581,953	Office equipment
Aktiva dalam penyelesaian	142,875,971	25,481,651	-	(168,227,085)	130,537	Construction in progress
Jumlah Nilai Tercatat	542,354,181	50,415,700	(3,193,991)	-	589,575,890	Total Carrying Amount
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan perbaikan	292,494	102,864	-	-	395,358	Building and improvements
Peralatan pemboran lepas pantai	152,860,092	16,684,185	-	-	169,544,277	Offshore drilling rigs
Peralatan pemboran darat	7,463,303	1,231,770	-	-	8,695,073	Onshore drilling rigs
Perlengkapan peralatan pemboran	36,874,688	10,313,951	-	-	47,188,639	Rig equipment
Kendaraan bermotor	4,219,967	114,571	(138,792)	-	4,195,746	Motor vehicles
Peralatan kantor	1,479,158	268,637	-	-	1,747,795	Office equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	203,189,702	28,715,978	(138,792)	-	231,766,888	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	339,164,479				357,809,002	Net Book Value

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2008 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-month Period Ended
March 31, 2008 and
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

8. AKTIVA TETAP (lanjutan)

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

31 Desember 2006/December 31, 2006 (Diukur Kembali – Catatan 1d/As Remeasured – Note 1d)					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Nilai Tercatat</u>					
Tanah	475,558	16,461	-	1,205,076	1,697,095
Bangunan dan perbaikan	2,108,527	-	-	-	2,108,527
Peralatan pemboran lepas pantai	307,821,858	65,952	(3,349)	-	307,884,461
Peralatan pemboran darat	17,309,508	-	(3,735,868)	-	13,573,640
Perlengkapan peralatan pemboran	54,244,490	8,941,218	(796,408)	4,879,671	67,268,971
Kendaraan bermotor	4,480,649	153,702	-	-	4,634,351
Peralatan kantor	2,171,466	159,873	(20,174)	-	2,311,165
Aktiva dalam penyelesaian	58,684,904	90,649,924	(374,110)	(6,084,747)	142,875,971
Jumlah Nilai Tercatat	447,296,960	99,987,130	(4,929,909)	-	542,354,181
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Bangunan dan perbaikan	189,630	102,864	-	-	292,494
Peralatan pemboran lepas pantai	141,006,779	11,853,313	-	-	152,860,092
Peralatan pemboran darat	9,559,808	1,715,856	(3,812,361)	-	7,463,303
Perlengkapan peralatan pemboran	30,740,416	6,757,857	(623,585)	-	36,874,688
Kendaraan bermotor	4,130,193	89,774	-	-	4,219,967
Peralatan kantor	1,221,294	276,954	(19,090)	-	1,479,158
Jumlah Akumulasi Penyusutan	186,848,120	20,796,618	(4,455,036)	-	203,189,702
Nilai Buku Bersih	260,448,840				339,164,479

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Allocation of depreciation is as follows:

	31 Maret 2008/ March 31, 2008 (Tiga Bulan/ Three Months)	31 Desember 2007/ December 31, 2007 (Satu Tahun/ One Year)	31 Desember 2006/ December 31, 2006 (Satu Tahun/ One Year)	
Beban langsung (Catatan 21)	8,596,603	28,318,170	20,388,671	Direct costs (Note 21)
Beban usaha (Catatan 22)	102,648	397,808	407,947	Operating expenses (Note 22)
Jumlah	8,699,251	28,715,978	20,796,618	Total

Rig Soehanah

Soehanah Rig

Konstruksi dan Pengiriman

Construction and Delivery

Pada tanggal 8 Oktober 2004, Perusahaan dan PPL Shipyard Pte. Ltd. (PPL) mengadakan Perjanjian Konstruksi Peralatan Pemboran (Perjanjian) dimana PPL setuju untuk merancang, membangun, meluncurkan, melengkapi, menguji dan menyerahkan satu unit peralatan pemboran lepas pantai (Rig Soehanah).

On October 8, 2004, the Company and PPL Shipyard Pte. Ltd. (PPL) entered into a Rig Construction Agreement (the Agreement) whereby PPL agreed to design, construct, launch, equip, test and deliver one unit of an offshore jack-up drilling rig (Soehanah Rig).

Pada tahun 2005, Perusahaan telah membayar sebesar AS\$26.745.265 sebagai uang muka kepada PPL. Sisa nilai kontrak akan terutang pada saat pengiriman Rig Soehanah kepada Perusahaan.

In 2005, the Company paid US\$26,745,265 as downpayment to PPL. The remaining balance of the contract price will be due upon delivery of the Soehanah Rig to the Company.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2008 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-month Period Ended
March 31, 2008 and
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

8. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Rig Soehanah (lanjutan)

Konstruksi dan Pengiriman (lanjutan)

Aktiva dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2006 merupakan konstruksi peralatan pemboran lepas pantai seperti disebut di atas yang telah selesai 95,3% pada tanggal 31 Desember 2006. Konstruksi peralatan pemboran ini telah selesai pada bulan April 2007.

Pada tanggal 31 Desember 2006, jumlah kewajiban kepada PPL sebesar AS\$100.695.866 disajikan sebagai "Hutang Kontrak Konstruksi" pada neraca konsolidasi. Sehubungan dengan penyelesaian konstruksi rig, kewajiban-kewajiban yang masih terhutang pada tanggal 13 April 2007 telah dilunasi oleh Perusahaan melalui Apexindo Offshore Pte. Ltd. (AO), anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya, sebagaimana diungkapkan di bawah ini.

Beban bunga yang dikapitalisasi berkaitan dengan konstruksi peralatan pemboran lepas pantai di atas sebesar AS\$701.840 dan AS\$2.498.675, masing-masing untuk tahun 2007 dan 2006 (Catatan 24). Pada saat konstruksi peralatan pemboran lepas pantai ini telah selesai pada bulan April 2007, kapitalisasi bunga yang menjadi bagian dari biaya peralatan sebesar AS\$5.393.013.

Berdasarkan perjanjian dengan PPL yang telah diperbaharui, Rig Soehanah akan dikirim paling lambat tanggal 4 Februari 2007. Akan tetapi, karena adanya keterlambatan dalam penyelesaian konstruksi rig, yang sebelumnya dijanjikan oleh PPL akan dikirim paling lambat tanggal 4 Februari 2007, Rig tersebut baru dikirim pada bulan April 2007. Sehubungan dengan ini, PPL memberikan kompensasi kepada Perusahaan sebesar AS\$1.500.000 (Catatan 23a).

Penjualan dan Sewa

Dalam rangka pendanaan konstruksi/perolehan Rig Soehanah, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli (*Sale and Purchase Agreement/SPA*) pada tanggal 25 September 2006 dengan AO, untuk menjual Rig Soehanah kepada AO. Kedua pihak setuju bahwa nilai jual beli Rig Soehanah akan sama dengan biaya konstruksinya, oleh karena itu, tidak ada laba atau rugi yang diakui oleh Perusahaan dari transaksi tersebut. Pada tanggal 13 April 2007 dan 17 Juli 2007, AO telah membayar rig tersebut kepada Perusahaan dengan menggunakan dana pinjaman sindikasi sebagaimana diungkapkan pada Catatan 13. Penerimaan dari penjualan rig tersebut digunakan oleh Perusahaan untuk melunasi jumlah kewajiban kepada PPL di atas.

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Soehanah Rig (continued)

Construction and Delivery (continued)

Construction in progress as of December 31, 2006 mainly represents the construction of the offshore drilling rig referred to above which was approximately 95.3% complete as of December 31, 2006. The construction of this rig was completed in April 2007.

As of December 31, 2006, the outstanding liabilities due to PPL amounting to US\$100,695,866 are presented as "Payable under Construction Contract" in the consolidated balance sheet. In relation to the completion of the construction of the rig, the outstanding liabilities to PPL as of April 13, 2007 were settled by the Company, through Apexindo Offshore Pte. Ltd. (AO), a wholly owned subsidiary, as further disclosed below.

Interest expense capitalized in connection with the construction of the offshore drilling rig referred to above amounted to US\$701,840 and US\$2,498,675 in 2007 and 2006, respectively (Note 24). By the time the construction of the rig was finished in April 2007, the capitalized interest that was included as part of the cost of the rig amounted to US\$5,393,013.

Based on the amended agreement with PPL, the Soehanah Rig will be delivered at the latest on February 4, 2007. However, due to the delay in the completion of the construction of the rig, which was previously committed by PPL to be delivered at the latest on February 4, 2007, the Rig was only delivered in April 2007. In this regard, PPL compensated the Company with an amount of US\$1,500,000 (Note 23a).

Sale and Rental

In order to fund the construction/acquisition of the Soehanah Rig, the Company entered into a Sale and Purchase Agreement (SPA) dated September 25, 2006 with AO, for the sale of the Soehanah Rig to AO. Both parties agreed that the sale and purchase price of the Soehanah Rig will be equal to its construction cost, accordingly, no gain or loss was recognized by the Company from such transaction. On April 13, 2007 and July 17, 2007, AO paid for the rig to the Company using all of the funds from the syndicated loan referred to in Note 13. Such proceeds from the sale of the rig were used by the Company to settle the liability due to PPL referred to above.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2008 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

8. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Rig Soehanah (lanjutan)

Penjualan dan Sewa (lanjutan)

Pada bulan September 2006, Perusahaan juga mengadakan suatu Perjanjian Penjualan Aktiva secara cicilan (*Installment Asset Sale Agreement*) untuk membeli kembali Rig Soehanah dari AO pada saat pengiriman Rig kepada AO. Perjanjian ini digantikan dengan *Bareboat Charter Agreement* tertanggal 25 September 2006, yang telah disetujui oleh kreditur AO (Catatan 13). Sesuai dengan *Bareboat Charter Agreement*, Perusahaan menyewa Rig Soehanah dari AO untuk periode 10 tahun, dimulai pada saat rig diterima dan siap beroperasi.

Hak atas Tanah

Perusahaan memiliki tiga (3) bidang tanah yang terletak di Balikpapan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan atau HGB No. 2396, 2397 dan 2398 dengan luas keseluruhan dua ratus tujuh puluh (270) meter persegi (m^2) yang berlaku untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun sampai dengan April 2008. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh bidang tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Perusahaan juga memiliki hak atas tanah yang terletak di Bojonegara dengan luas keseluruhan 63.499 m^2 . Hak atas tanah seluas 9.716 m^2 dan 36.106 m^2 merupakan "Hak Guna Bangunan (HGB)", yang masing-masing diperoleh pada tanggal 13 Februari 2006 dan 22 Juni 2007. Sisa area seluas 17.677 m^2 berupa "Hak Pakai" dan masih dalam proses perubahan kepemilikan menjadi atas nama Perusahaan di Badan Pertanahan Nasional (BPN).

Selisih Penilaian Kembali

Perusahaan melakukan penilaian kembali aktiva tetap tanggal 31 Desember 2000, berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 384/KMK.04/1998 tanggal 14 Agustus 1998 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-29/PJ.42/1998 tanggal 7 September 1998. Penilaian kembali ditentukan oleh PT Graha Karya Reksatama, penilai independen, menggunakan pendekatan data pasar (*Market Data Approach*). Pada tanggal 27 Agustus 2001, Perusahaan memperoleh persetujuan atas penilaian kembali dari Kantor Pajak dalam surat keputusan No. Kep-01/WPJ.04/KP.1205/2001 dan No. Kep-02/WPJ.04/KP.1205/2001.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-month Period Ended
March 31, 2008 and
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Rig Soehanah (continued)

Sale and Rental (continued)

In September 2006, the Company also entered into an Installment Asset Sale Agreement to buy back the Soehanah Rig from AO upon the delivery of the Rig to AO. This agreement was superseded by a Bareboat Charter Agreement dated September 25, 2006, which was approved by the lenders of AO (Note 13). Under the Bareboat Charter Agreement, the Company will rent the Soehanah Rig from AO for a period of 10 years starting from the date the rig was delivered and ready to commence its operations.

Landrights

The Company owns three (3) pieces of land located in Balikpapan with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) No. 2396, 2397 and 2398 with a total area of two hundred and seventy (270) square meters (m^2) which are valid for a period of twenty (20) years until April 2008. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the pieces of land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

The Company also owns landrights located in Bojonegara with a total area of 63,499 m^2 . Landrights with areas of 9,716 m^2 and 36,106 m^2 , are in the form of "Building Usage Rights or Hak Guna Bangunan (HGB)", which were obtained on February 13, 2006 and June 22, 2007, respectively. The remaining area of 17,677 m^2 is in the form of "Usage Rights or Hak Pakai" and the transfer of the title to the Company's name is still being processed in the National Land Agency or Badan Pertanahan Nasional (BPN).

Revaluation Increment

The Company revalued its property and equipment as of December 31, 2000, based on Decision Letter No. 384/KMK.04/1998 dated August 14, 1998 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and Circular Letter No. SE-29/PJ.42/1998 dated September 7, 1998 from the Director General of Taxation. The revaluation increment was determined by PT Graha Karya Reksatama, an independent valuer, using the market data approach. On August 27, 2001, the Company obtained approval for the revaluation from the Tax Office through its decision letters No. Kep-01/WPJ-04/KP.1205/2001 and No. Kep-02/WPJ-04/KP.1205/2001.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2008 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-month Period Ended
March 31, 2008 and
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

8. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Selisih Penilaian Kembali (lanjutan)

Pada tahun 2001, selisih penilaian kembali aktiva tetap di atas, setelah dikurangi pajak penghasilan final Pasal 19 sebesar Rp80.011.005.000, adalah sebesar Rp568.221.054.000, disajikan sebagai bagian dari ekuitas dan telah dikonversi menjadi modal saham dengan nilai nominal Rp500 per saham.

Penjualan Aktiva Tetap

Selama tahun 2007, Perusahaan mencatat laba atas penjualan kendaraan bermotor dan perlengkapan peralatan pemboran sejumlah AS\$382.474.

Selama tahun 2006, Perusahaan mencatat laba atas penjualan peralatan sejumlah AS\$2.069.942, dengan rincian sebagai berikut:

- Pada tanggal 21 September 2006, Perusahaan menjual Rig 12 dan peralatannya kepada Koperasi Nusantara dengan harga AS\$472.500. Laba atas penjualan rig dan peralatannya sejumlah AS\$281.886 dicatat sebagai 'Laba penjualan aktiva tetap' pada laporan laba rugi konsolidasi.
- Perusahaan juga mencatat laba atas penjualan peralatan yang tidak digunakan, tongkang dan material yang tidak terpakai lainnya sejumlah Rp15.983.215.573 (atau AS\$1.788.056).

Lain-lain

Peralatan pemboran lepas pantai yang masing-masing mencerminkan sekitar 45%, 54% dan 11% dari nilai buku bersih aktiva tetap konsolidasi pada tanggal 31 Maret 2008 dan 31 Desember 2007 dan 2006, digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 13).

Seluruh aktiva tetap, kecuali tanah, bersama-sama dengan persediaan (Catatan 5) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar AS\$670.500.000 dan Rp5.971.000.000 pada tanggal 31 Maret 2008, AS\$587.262.000 dan Rp25.420.798.000, pada tanggal 31 Desember 2007 dan AS\$294.235.000 dan Rp23.548.025.000 pada tanggal 31 Desember 2006. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Revaluation Increment (continued)

In 2001, the aforesaid revaluation increment, net of final income tax - Article 19 of Rp80,011,005,000, amounting to Rp568,221,054,000, was recorded as part of equity and was eventually converted to capital stock with par value of Rp500 per share.

Fixed Asset Disposals

During 2007, the Company realized gain from disposals of motor vehicles and rig equipment totaling US\$382,474.

During 2006, the Company realized gain from disposals of equipment totaling US\$2,069,942, with details as follows:

- *On September 21, 2006, the Company sold Rig 12 and its rig equipment to Koperasi Nusantara for US\$472,500. The gain from sale of the rig and its equipment amounting to US\$281,886 was recorded under 'Gain on sale of property and equipment' in the consolidated statement of income.*
- *The Company also realized gain from disposal of unused equipment, barge and other scrap materials totaling Rp15,983,215,573 (or US\$1,788,056).*

Others

Offshore drilling rigs with recorded values representing approximately 45%, 54% and 11% of the consolidated net book value of property and equipment as of March 31, 2008 and December 31, 2007 and 2006, respectively, are used as collateral to the loan facilities obtained from several banks (Note 13).

All fixed assets, except land, together with inventories (Note 5), were collectively insured against fire, theft and other possible risks for US\$670,500,000 and Rp5,971,000,000 as of March 31, 2008, US\$587,262,000 and Rp25,420,798,000 as of December 31, 2007 and US\$294,235,000 and Rp23,548,025,000 as of December 31, 2006. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2008 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three-month Period Ended
March 31, 2008 and
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

9. HUTANG USAHA

Akun ini terutama terdiri dari hutang yang berasal dari pembelian suku cadang dan perlengkapan, jasa boga, tenaga kontrak dan sewa peralatan, dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pemasok

	31 Maret 2008/ March 31, 2008	31 Desember 2007/ December 31, 2007
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
PT Andrawina Praja Sarana	529,971	526,069
PT Medco Sarana Kalibaru	203,754	471,828
PT Medco Energi Internasional Tbk	167,200	173,994
Medco Madura Pty. Ltd.	9,851	9,640
Medco E&P Indonesia	109,085	-
Sub-jumlah	1,019,861	1,181,531
Pihak ketiga		
Pemasok dalam negeri	5,749,602	5,162,534
Pemasok luar negeri	3,821,150	3,183,281
Sub-jumlah	9,570,752	8,345,815
Jumlah	10,590,613	9,527,346

b. Berdasarkan Kategori Umur

	31 Maret 2008/ March 31, 2008	31 Desember 2007/ December 31, 2007
Sampai dengan 1 bulan	5,712,717	5,370,200
> 1 bulan - 3 bulan	4,336,625	3,820,936
> 3 bulan - 6 bulan	152,517	86,103
> 6 bulan - 1 tahun	148,426	212,522
> 1 tahun	240,328	37,585
Jumlah	10,590,613	9,527,346

c. Berdasarkan Mata Uang

	31 Maret 2008/ March 31, 2008	31 Desember 2007/ December 31, 2007
Dolar Amerika Serikat	7,115,026	6,057,468
Rupiah (Rp25.794.929.693 pada periode 2008, Rp24.876.524.718 pada tahun 2007 dan Rp21.497.222.148 pada tahun 2006)	2,798,625	2,641,100

9. TRADE PAYABLES

This account mainly consists of payables arising from purchases of spare parts and supplies, catering services, contractual labor and rental of equipment, with details as follows:

a. By Supplier

(Diukur Kembali
- Catatan 1d/
As Remeasured
- Note 1d)
31 Desember 2006/
December 31, 2006

Related parties
PT Andrawina Praja Sarana
PT Medco Sarana Kalibaru
PT Medco Energi Internasional Tbk
Medco Madura Pty. Ltd.
PT Medco E&P Indonesia

2,404,317

Sub-total

4,931,750

Third parties
Local suppliers
Foreign suppliers

5,998,826

Sub-total

8,403,143

Total

b. By Age Category

(Diukur Kembali
- Catatan 1d/
As Remeasured
- Note 1d)
31 Desember 2006/
December 31, 2006

Up to 1 month
> 1 month - 3 months
> 3 months - 6 months
> 6 months - 1 year
> 1 year

3,017,828

3,731,133

246,338

25,867

1,381,977

8,403,143

Total

c. By Currency

(Diukur Kembali
- Catatan 1d/
As Remeasured
- Note 1d)
31 Desember 2006/
December 31, 2006

United States Dollar

5,772,010

*Rupiah (Rp25,794,929,693 in 2008,
Rp24,876,524,718 in 2007 and
Rp21,497,222,148 in 2006)*

2,383,284

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2008 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three-month Period Ended
March 31, 2008 and
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

9. HUTANG USAHA (lanjutan)

c. Berdasarkan Mata Uang (lanjutan)

	31 Maret 2008/ March 31, 2008
Dolar Singapura (SGD652.146 pada periode 2008, SGD606.502 pada tahun 2007 dan SGD379.353 pada tahun 2006)	472,878
Euro (EUR129.205 pada periode 2008, EUR280.710 pada tahun 2007 dan EUR459 pada tahun 2006)	204,084
Jumlah	10,590,613

9. TRADE PAYABLES (continued)

c. By Currency (continued)

(Diukur Kembali
- Catatan 1d/
As Remeasured
- Note 1d)

	31 Desember 2007/ December 31, 2007	31 Desember 2006/ December 31, 2006
	418,701	247,245
	410,077	604
Total	9,527,346	8,403,143

Singapore Dollar (SGD652,146 in 2008,
SGD606,502 in 2007 and
SGD379,353 in 2006)

EUR (EUR129,205 in 2008,
EUR280,710 in 2007
and EUR459 in 2006)

10. HUTANG HUBUNGAN ISTIMEWA

Akun ini merupakan sisa saldo uang muka antar perusahaan dari PT Medco E&P Indonesia yang digunakan oleh Perusahaan dalam perolehan perlengkapan peralatan pemboran.

10. DUE TO A RELATED PARTY

This account represents the remaining balance of the intercompany advances from PT Medco E&P Indonesia that was used by the Company in acquiring rig equipment.

11. PERPAJAKAN

Tagihan kelebihan pembayaran pajak

Pada tanggal 31 Desember 2006, Perusahaan memiliki tagihan atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan PT Medco Antareja sebelum penggabungan usaha ke Perusahaan pada tahun 2001 yang merupakan pembayaran ke Kantor Pajak sehubungan dengan surat ketetapan pajak atas pajak pertambahan nilai tahun 2000 dan sanksi administrasi pajak. Piutang pajak ini disajikan sebagai bagian dari akun Piutang Lain-lain pada neraca konsolidasi. Rincian tagihan ini adalah sebagai berikut:

11. TAXATION

Claims for tax refund

As of December 31, 2006, the Company has outstanding claims for tax refund of PT Medco Antareja prior to its merger with the Company in 2001 representing payment to the Tax Office in connection with tax assessment of 2000 value added tax and related administrative tax penalties. These are presented as part of Other Receivables account in the consolidated balance sheets. The details of these claims are as follows:

	31 Maret 2008/ March 31, 2008
Klaim Perusahaan atas pengembalian pajak penghasilan tahun 2006 - bersih	1,727,225
Pembayaran ke Kantor Pajak sehubungan dengan surat ketetapan pajak atas pajak pertambahan nilai tahun 2000	-
Pembayaran ke Kantor Pajak sehubungan dengan keberatan sanksi administrasi pajak	-
Jumlah	1,727,225

(Diukur Kembali
- Catatan 1d/
As Remeasured
- Note 1d)

	31 Desember 2007/ December 31, 2007	31 Desember 2006/ December 31, 2006
	-	-
	-	670,893
	-	47,529
Total	-	718,422

Company's claim for income tax refund
year 2006 - net
Payment to the Tax Office in connection
with tax assessment of 2000
value added tax
Payment to the Tax Office
in connection with objection on
administrative tax penalties

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2008 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-month Period Ended
March 31, 2008 and
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Tagihan kelebihan pembayaran pajak (lanjutan)

Pada bulan Februari 2006, Kantor Pajak mengabulkan sebagian klaim Perusahaan sebesar Rp1.798.709.218 yang telah diterima pembayarannya di bulan Maret 2006. Saldo klaim sebesar Rp6.051.452.944 (atau AS\$670.893) disetujui di bulan Februari 2007 dan telah diterima pembayarannya pada tanggal 5 April 2007, berikut bunga sebesar Rp2.904.657.413 (atau AS\$318.563).

Pada tanggal 8 Januari 2007, Perusahaan telah menerima surat keputusan dari Kantor Pajak yang menyetujui permohonan penghapusan atas sanksi administrasi PT Medco Antareja sebesar Rp428.715.803 (atau AS\$47.529). Pada tanggal 12 Februari 2007, Perusahaan telah menerima pengembalian sanksi tersebut.

Pada tanggal 28 Maret 2008, Perusahaan telah menerima surat keputusan pajak sehubungan dengan pajak penghasilan badan lebih bayar Perusahaan untuk tahun 2006 sebesar Rp65.399.724.407. Pada tanggal 15 April 2008 Perusahaan menerima pembayaran bersih sebesar Rp15.919.831.369 (atau AS\$1.727.225) atas kelebihan pembayaran pajak tersebut setelah dikurangi koreksi pajak sebesar Rp4.128.337.326 dan kewajiban pajak lain (Catatan 11e dan 11f).

Hutang pajak

Hutang pajak terdiri dari:

11. TAXATION (continued)

Claims for tax refund (continued)

In February 2006, the Tax Office approved a portion of the Company's claim amounting to Rp1,798,709,218 which was received in March 2006. The balance of the claim amounting to Rp6,051,452,944 (or US\$670,893) was approved in February 2007 and was collected on April 5, 2007, plus interest of Rp2,904,657,413 (or US\$318,563).

On January 8, 2007, the Company received a decision letter from the Tax Office approving the Company's appeal to annul the administrative penalties imposed on PT Medco Antareja amounting to Rp428,715,803 (or US\$47,529). On February 12, 2007, the Company received the refund for such penalties.

On March 28, 2008, the Company received tax assessment letter related to corporate income tax overpayment for the year 2006 amounting to Rp65,399,724,407. On April 15, 2008, the Company has received payment from such claim amounting to Rp15,919,831,369 (or US\$1,727,225) after deduction of tax correction amounting to Rp4,128,337,326 and other tax obligation (Notes 11e and 11f).

Taxes payable

Taxes payable consist of the following:

	31 Maret 2008/ March 31, 2008	31 Desember 2007/ December 31, 2007	(Diukur Kembali - Catatan 1d/ As Remeasured - Note 1d) 31 Desember 2006/ December 31, 2006	
Pajak penghasilan				Income taxes
Pasal 4 (2)	-	-	3,221	Article 4 (2)
Pasal 15	4,948	5,581	2,412	Article 15
Pasal 21	206,995	421,463	924,882	Article 21
Pasal 23	91,495	95,279	270,479	Article 23
Pasal 26	2,286,237	5,178,624	41,625	Article 26
Pasal 29	-	281,307	-	Article 29
Pajak penghasilan - AAP	10,095	10,095	10,095	Corporate tax - AAP
Jumlah	2,599,770	5,992,349	1,252,714	Total

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2008 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-month Period Ended
March 31, 2008 and
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perusahaan dan Anak Perusahaan juga menerima berbagai surat ketetapan pajak sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 9 Februari 2006, Perusahaan menerima ketetapan dari Kantor Pajak atas kekurangan pembayaran pajak penghasilan (termasuk denda) Pasal 4(2), 15, 21, 23 dan 26 untuk tahun fiskal 2004 sejumlah Rp2.247.580.738 dan pajak pertambahan nilai untuk periode Januari 2003 sampai dengan Maret 2005 sejumlah Rp1.995.810.465 dan penyesuaian rugi pajak Perusahaan pada tahun 2004 dari Rp208.740.779.000 menjadi Rp223.353.207.046. Ketetapan pajak ini telah diperhitungkan dengan kelebihan pembayaran pajak penghasilan pasal 29 Perusahaan untuk tahun pajak 2004 yang telah disetujui oleh Kantor Pajak untuk dikembalikan di tahun 2006.
- b. Pada bulan Maret 2006, AJT mengakui beban pajak atas ketetapan yang diterima dari Kantor Pajak menyangkut pajak penghasilan (termasuk denda) Pasal 21, 23 dan 4 (2) untuk tahun pajak 2004 sejumlah Rp35.748.619.
- c. Pada tanggal 30 Mei 2007, Perusahaan menerima ketetapan dari Kantor Pajak atas penambahan pajak pertambahan nilai masa Januari hingga November 2006 sebesar Rp688.689.333 yang telah dilunasi pada tanggal 29 Juni 2007.
- d. Pada tanggal 10 Agustus 2007, Perusahaan menerima ketetapan dari Kantor Pajak atas kekurangan pajak penghasilan (termasuk denda) untuk pasal 23, 26, 4 (2), 21 dan pajak pertambahan nilai untuk tahun pajak 2005 sejumlah Rp2.070.081.725, yang telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 12 September 2007.
- e. Pada tanggal 20 November 2007, Perusahaan menerima ketetapan (STP) dari Kantor Pajak untuk tahun pajak 2003 sehubungan dengan beban bunga atas pajak pertambahan nilai atas impor sebesar Rp22,4 miliar dan pajak penghasilan pasal 22 sebesar Rp7,3 miliar, untuk tahun pajak 2003. Pada tanggal 31 Desember 2007, ketetapan pajak ini telah ditambahkan sebagai Beban Lain-lain.

Pada tanggal 18 Januari 2008, Perusahaan mengajukan keberatan atas STP tersebut dan telah mengirimkan surat permohonan penghapusan sanksi bunga tersebut di atas. Sampai dengan tanggal 1 Juli 2008, Perusahaan belum menerima jawaban atas surat ini. Perusahaan telah melunasi seluruh kewajiban sanksi bunga tersebut pada tanggal 15 April 2008.

11. TAXATION (continued)

The Company and Subsidiaries also received various tax assessment letters as follows:

- a. *On February 9, 2006, the Company received assessments from the Tax Office for deficiency income taxes (including penalties) for Articles 4(2), 15, 21, 23 and 26 for fiscal year 2004 totaling Rp2,247,580,738 and value added tax for the periods January 2003 until March 2005 totaling Rp1,995,810,465 and adjustment of the Company's tax loss in 2004 from Rp208,740,779,000 to Rp223,353,207,046. These tax assessments were offset against the Company's overpayment of Article 29 for the fiscal year 2004 that was approved to be refunded by the Tax Office in 2006.*
- b. *In March 2006, AJT recognized tax expense for tax assessments received from the Tax Office relating to income taxes (including penalties) for Articles 21, 23 and 4 (2) for fiscal year 2004 totaling Rp35,748,619.*
- c. *On May 30, 2007, the Company received assessments from the Tax Office for additional value added tax for the period from January until November 2006 amounting to Rp688,689,333, which were settled by the Company on June 29, 2007.*
- d. *On August 10, 2007, the Company received assessments from the Tax Office for deficiency income taxes (including penalties) for Articles 23, 26, 4 (2), 21 and value added tax for fiscal year 2005 totaling Rp2,070,081,725, which were settled by the Company on September 12, 2007.*
- e. *On November 20, 2007, the Company received from the Tax Office tax assessment letters (STP) for fiscal year 2003 regarding interest expense of about Rp22.4 billion on value added tax on importation and on income tax Article 22 amounting to about Rp7.3 billion. These tax assessments were accrued as Other Expenses as of December 31, 2007.*

On January 18, 2008, the Company filed an objection letter to the Tax Authorities on the above assessment and submitted a letter request to write off interest on the above assessment. As of July 1, 2008, the Company has not received a response to this letter. The Company has fully paid the interest on April 15, 2008.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2008 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three-month Period Ended
March 31, 2008 and
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Pada tanggal 28 Maret 2008, Perusahaan menerima surat ketetapan dari kantor pajak atas kurang bayar Pajak penghasilan pasal 21, 23, 4 (2), 26 dan 15 serta Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan PPN pasal 16D untuk tahun pajak 2006 sejumlah Rp15.691.904.933 (atau AS\$1.702.496). Ketetapan tersebut dibebankan pada operasi periode 2008.

11. TAXATION (continued)

- f. On March 28, 2008, the Company received tax assessment letter from the Tax Office for the underpayment of income tax article 21, 23, 4 (2), 26 and 15 and Value Added Tax (VAT) and VAT article 16D for fiscal year 2006 totaling Rp15,691,904,933 (or US\$1,702,496). Such assessments were charged to 2008 current operations.

12. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari beban masih harus dibayar sebagai berikut:

12. ACCRUED EXPENSES

This account consists of the following accruals for:

	31 Maret 2008/ March 31, 2008	31 Desember 2007/ December 31, 2007	31 Desember 2006/ December 31, 2006	
Beban bunga	3,601,624	3,942,300	1,704,711	Interest expense
Beban langsung dan beban usaha	2,869,246	4,396,504	5,032,737	Direct cost and operating expenses
Beban pajak (Catatan 11e)	-	3,148,906	-	Tax expenses (Note 11e)
Pembaharuan Rig	314,692	724,692	380,710	Rig refurbishment
Lain-lain	974,830	536,963	490,184	Others
Jumlah	7,760,392	12,749,365	7,608,342	Total

13. HUTANG BANK

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

13. BANK LOANS

The details of this account are as follows:

	31 Maret 2008/ March 31, 2008	31 Desember 2007/ December 31, 2007	31 Desember 2006/ December 31, 2006	
Natixis - Hutang sindikasi (AS\$111.044.566 pada periode 2008 dan AS\$116,283,219 pada tahun 2007 dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar AS\$2.232.000 pada periode 2008 dan AS\$2.294.000 tahun 2007)	108,812,566	113,989,219	-	Natixis - Syndicated loan (US\$111,044,566 in 2008 and US\$116,283,219 in 2007 less unamortized transaction cost of US\$2,232,000 in 2008 and US\$2,294,000 in 2007)
PT Bank Central Asia Tbk (AS\$4.050.000 - dikurangi Biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar AS\$18.262)	-	-	4,031,738	PT Bank Central Asia Tbk (US\$4,050,000 - less unamortized transaction cost of US\$18,262)
Jumlah	108,812,566	113,989,219	4,031,738	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(21,074,410)	(21,060,722)	(4,031,738)	Less current portion
Bagian jangka panjang	87,738,156	92,928,497	-	Long-term portion

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2008 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three-month Period Ended
March 31, 2008 and
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

13. HUTANG BANK (lanjutan)

Natixis - fasilitas hutang sindikasi

Umum

Pada tanggal 25 September 2006, Apexindo Offshore Pte. Ltd. (Apexindo Offshore), Anak Perusahaan, memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi dari Natixis (dahulu Natixis Banques Populaires) dengan pagu pinjaman AS\$125.000.000 untuk tujuan mendanai pembelian Rig Soehanah (Rig) (Catatan 8).

Pinjaman ini dibiayai oleh sindikasi bank dan lembaga keuangan dengan (a) Natixis (dahulu *Natixis Banques Populaires*) sebagai agen dan penjamin, (b) Natixis dan Standard Chartered Bank sebagai *joint mandated lead arrangers* dan (c) United Overseas Bank Limited sebagai *lead arranger*.

Jumlah fasilitas dan jadwal pembayaran kembali

Pinjaman sindikasi terdiri dari fasilitas-fasilitas berikut:

Tranche A - batas maksimum AS\$50.000.000 dan dibayarkan kembali sekaligus setelah seratus dua puluh (120) bulan dari tanggal penarikan. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 10% per tahun.

Fasilitas ini telah seluruhnya ditarik pada tanggal 11 April 2007.

Tranche B - batas maksimum AS\$75.000.000 dan dibayarkan kembali dengan 40 kali angsuran per kwartal yang dimulai tiga (3) bulan setelah tanggal penarikan. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar suku bunga LIBOR 3 bulanan ditambah 2,9% per tahun apabila rig tersebut tidak memiliki kontrak pemboran atau suku bunga LIBOR 3 bulanan ditambah 2,15% bila rig tersebut memiliki kontrak pemboran yang sedang berjalan.

Fasilitas ini telah seluruhnya ditarik pada tanggal 11 April 2007.

13. BANK LOANS (continued)

Natixis - syndicated loan facility

General

On September 25, 2006, the Company's subsidiary, Apexindo Offshore Pte. Ltd. (Apexindo Offshore), obtained a syndicated loan facility from Natixis (formerly *Natixis Banques Populaires*) with a maximum limit of US\$125,000,000 for the purpose of financing the purchase of the Soehanah Rig (the Rig) (Note 8).

The loan is financed by a syndicate of banks and financial institutions with (a) Natixis (formerly *Natixis Banques Populaires*) as the agent and security trustee, (b) Natixis and Standard Chartered Bank as the joint mandated lead arrangers and (c) United Overseas Bank Limited as the lead arranger.

Facility Amount and Repayment Schedule

The syndicated loan consists of the following facilities:

Tranche A - maximum limit of US\$50,000,000 and repayable in one lump sum amount after one hundred twenty (120) months from the drawdown date. This tranche bears interest at 10% per annum.

This tranche had been drawn down in full on April 11, 2007.

Tranche B - maximum limit of US\$75,000,000 and repayable in 40 consecutive quarterly installments starting three (3) months after the drawdown date. This tranche bears interest at 3 months LIBOR plus 2.9% per annum when the rig does not have an on-going drilling contract or 3 months LIBOR plus 2.15% per annum when the Rig has an on-going drilling contract.

This tranche had been drawn down in full on April 11, 2007.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2008 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three-month Period Ended
March 31, 2008 and
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

13. HUTANG BANK (lanjutan)

Natixis - fasilitas hutang sindikasi (lanjutan)

Jumlah fasilitas dan jadwal pembayaran kembali (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2008, rincian jadwal pembayaran untuk Tranche A dan B berdasarkan perjanjian pinjaman dan jumlah pembayaran dipercepat adalah sebagai berikut:

31 Maret 2008	Tranche A	Tranche B	Jumlah/ Total	March 31, 2008
2008	-	4,552,071	4,552,071	2008
2009	-	6,393,186	6,393,186	2009
2010	-	6,722,577	6,722,577	2010
2011	-	7,068,244	7,068,244	2011
2012	-	7,419,169	7,419,169	2012
2013 – 2017	50,000,000	38,444,319	88,444,319	2013 – 2017
Jumlah	50,000,000	70,599,566	120,599,566	Total
Pembayaran yang dipercepat	(3,822,000)	(5,733,000)	(9,555,000)	Accelerated payments
Saldo pokok	46,178,000	64,866,566	111,044,566	Outstanding principal

Dalam perjanjian pinjaman, Apexindo Offshore (AO) diperbolehkan melakukan pembayaran yang dipercepat (*accelerated prepayment*) melalui pembayaran sukarela dan/atau pembayaran yang disyaratkan (*mandatory*), yang dihitung berdasarkan ketentuan dalam perjanjian.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2008, AO telah melakukan pembayaran yang dipercepat (*accelerated prepayment*) sebesar AS\$9.555.000. Pembayaran selama periode 2008 berjumlah AS\$1.481.987. Selanjutnya, berdasarkan jadwal pembayaran pokok pinjaman dan cicilan pembayaran yang disyaratkan per kwartal sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman, AO diwajibkan untuk melakukan pembayaran kepada Natixis sejumlah AS\$21.074.410 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009.

13. BANK LOANS (continued)

Natixis - syndicated loan facility (continued)

Facility Amount and Repayment Schedule (continued)

As of March 31, 2008, the details of the repayment schedule for Tranches A and B based on the loan agreement and the amount of accelerated payments are as follows:

Under the Loan Agreement, Apexindo Offshore (AO) can accelerate payments (prepayment) through voluntary and/or mandatory prepayment, which are calculated based on the provisions of the agreement.

Up to March 31, 2008, AO had made accelerated payments (prepayment) of US\$9,555,000. Payment in 2008 amounted to US\$1,481,987. Furthermore, based on the principal loan repayment schedule and quarterly mandatory installment following the provisions of the loan agreement, AO is required to make payments to Natixis totaling US\$21,074,410 for the period ending March 31, 2009.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2008 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-month Period Ended
March 31, 2008 and
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

13. HUTANG BANK (lanjutan)

Natixis - fasilitas hutang sindikasi (lanjutan)

Persyaratan (covenants)

Dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk menjaga batasan keuangan sebagai berikut:

1. Kekayaan berwujud bersih konsolidasi tidak kurang dari jumlah yang lebih tinggi antara (i) AS\$100.000.000 dan (ii) Rp1.000.000.000.000;
2. Rasio pinjaman konsolidasi terhadap kekayaan berwujud bersih konsolidasi tidak melebihi 2:1;
3. Rasio pinjaman konsolidasi terhadap EBITDA tidak melebihi 3:1;
4. EBITDA tidak kurang dari 15% dari pendapatan; dan
5. Rasio EBITDA terhadap beban pendanaan konsolidasi pada periode terkait harus sama dengan atau melebihi 1,2:1.

Jaminan

Penarikan fasilitas ini akan dijamin oleh, antara lain:

1. Jaminan Rig Soehanah (Catatan 8);
2. Jaminan saham Apexindo Offshore;
3. Pengalihan hak atas kontrak pemboran, garansi kontrak pemboran, piutang dan seluruh dana (*debt service accounts*) yang berasal dari kontrak pemboran Rig Soehanah (Catatan 4);
4. Arus kas (*cash flow waterfall*) yang diperoleh dari pengoperasian Rig Soehanah, yang ditempatkan dalam *escrow account*. *Escrow account* disajikan sebagai "Rekening Bank yang Dibatasi Penggunaannya" (Catatan 7).
5. Pengalihan hak atas perjanjian penjualan angsuran Rig Soehanah.

Pada tanggal 31 Januari 2008, sindikasi beberapa kreditur menyetujui Perjanjian Sewa - Menyewa Rig yang ditandatangani oleh Apexindo Offshore dan Perusahaan (Catatan 8).

Transaksi Swap Suku Bunga

Pada tanggal 18 Mei 2007 Apexindo Offshore menandatangani perjanjian transaksi swap suku bunga dengan Natixis (Catatan 15).

13. BANK LOANS (continued)

Natixis - syndicated loan facility (continued)

Covenants

Under the Loan Agreement, the Company is required to maintain the following financial covenants:

1. Consolidated tangible net worth shall not be less than the higher of (i) US\$100,000,000 and (ii) Rp1,000,000,000,000;
2. The ratio of consolidated borrowings to consolidated tangible net worth shall not at any time exceed 2:1;
3. The ratio of consolidated borrowings to EBITDA shall not at any time exceed 3:1;
4. EBITDA shall not be less than 15% of revenue; and
5. The ratio of EBITDA to consolidated finance charges in respect of any relevant period shall be or shall exceed 1.2:1.

Security

Drawdowns from this facility are secured by, among others, the following:

1. Mortgage of Soehanah Rig (Note 8);
2. Mortgage of the shares of Apexindo Offshore;
3. Assignment of the drilling contract, drilling contract guarantee, receivables and all moneys (i.e., debt service accounts) from the drilling contract of Soehanah Rig (Note 4);
4. Cash flow waterfall retained from Soehanah Rig, which are placed in an escrow account. The escrow account is presented as "Restricted Cash in Banks" account (Note 7).
5. Assignment of installment sales agreement of Soehanah Rig.

On January 31, 2008, the syndication lenders approved the Bareboat Charter Agreement entered into by Apexindo Offshore and the Company (Note 8).

Interest Swap Transaction

On May 18, 2007, Apexindo Offshore signed an "Interest Swap Transaction" agreement with Natixis (Note 15).

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2008 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-month Period Ended
March 31, 2008 and
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

13. HUTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Umum

Pada tanggal 25 Agustus 2003, Perusahaan mengadakan Perjanjian Fasilitas Kredit Perbankan dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA), yang diaktakan dengan akta No. 3 dari notaris Mardiah Said, S.H.

Jumlah fasilitas dan jadwal pembayaran kembali

Fasilitas ini terdiri dari:

- Fasilitas kredit lokal I dengan jumlah tidak melebihi AS\$5.000.000;
- Fasilitas kredit lokal II dengan jumlah tidak melebihi Rp10.000.000.000;
- Fasilitas kredit investasi dengan jumlah tidak melebihi AS\$20.000.000;
- Fasilitas bank garansi dengan jumlah tidak melebihi AS\$5.000.000.

Fasilitas kredit investasi dikenakan bunga tahunan sebesar 7,88% masing-masing untuk tahun 2007 dan 2006. Fasilitas kredit lokal dalam Dolar Amerika Serikat dikenakan bunga tahunan sebesar 7,75% pada tahun 2007 dan 2006, sedangkan fasilitas kredit lokal dalam Rupiah dikenakan bunga tahunan sebesar 12,50% dan 13,50% masing-masing pada tahun 2007 dan 2006.

Pada tanggal 7 Agustus 2007, Perusahaan telah melunasi seluruh kewajiban terkait fasilitas kredit investasi tersebut kepada BCA.

Fasilitas bank garansi, fasilitas kredit lokal dan fasilitas kredit investasi semuanya telah berakhir pada tanggal 25 Agustus 2007. Namun, fasilitas-fasilitas ini, kecuali fasilitas kredit investasi, diperpanjang sampai dengan tanggal 25 Agustus 2008 berdasarkan Perubahan Keempat atas Perjanjian Kredit tanggal 26 November 2007. Pada tanggal 31 Maret 2008, Perusahaan telah menggunakan fasilitas bank garansi sebesar AS\$4.691.664 (Catatan 31).

Jaminan

Fasilitas tersebut di atas dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Peralatan pemboran Perusahaan - Rig Maera (Catatan 8).
2. Piutang kepada Total E&P Indonesia yang timbul dari kontrak kerjasamanya dengan Perusahaan sehubungan dengan Rig Maera dan Rasis (Catatan 4); dan

13. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk

General

On August 25, 2003, the Company entered into a Banking Facilities Credit Agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA), notarized under notarial deed No. 3 of Mardiah Said, S.H.

Facility Amounts and Repayment Schedules

The facilities consisted of the following:

- Local credit facility I of not more than US\$5,000,000;
- Local credit facility II of not more than Rp10,000,000,000;
- Investment credit facility of not more than US\$20,000,000;
- Bank guarantee facility of not more than US\$5,000,000.

The investment credit facility bore annual interest at 7.88% in 2007 and 2006. The local credit facility in United States Dollar bore annual interest at 7.75% in 2007 and 2006, while the local credit facility in Rupiah bore annual interest at 12.50% and 13.50% in 2007 and 2006, respectively.

On August 7, 2007, the Company has fully paid its remaining obligation related to the investment credit facilities to BCA.

The bank guarantee facilities, the local credit and the investment credit facilities all expired last August 25, 2007. However, these facilities, except for the investment credit facility, were extended until August 25, 2008 based on the Fourth Amendment of the Credit Agreement dated November 26, 2007. As of March 31, 2008, the Company has utilized bank guarantee facility amounting to US\$4,691,664 (Note 31).

Security

The above facilities were collateralized as follows:

1. The Company's Maera Drilling rig (Note 8).
2. Receivables from Total E&P Indonesia arising from its contracts with the Company relating to Maera and Rasis Rigs (Note 4); and

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2008 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

13. HUTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Jaminan (lanjutan)

3. Arus kas (*cash flow waterfall*) yang diperoleh dari pengoperasian Rig Maera dan Rasis, yang ditempatkan dalam *escrow account*. *Escrow account* disajikan sebagai bagian dari "Rekening Bank yang Dibatasi Penggunaannya" (Catatan 7).

Pada tanggal 31 Desember 2007, piutang tersebut di atas dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya telah dibebaskan sebagai jaminan, sehubungan dengan penyelesaian atas fasilitas kredit investasi seperti dijelaskan di atas.

Persyaratan (Covenants)

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit Perbankan yang dijelaskan di atas, Perusahaan diharuskan memperoleh persetujuan BCA terlebih dahulu sebelum melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut, antara lain:

- Memperoleh pinjaman baru atau fasilitas kredit dari pihak lain yang akan meningkatkan rasio hutang terhadap ekuitas (*debt to equity*) lebih dari 2.
- Memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali untuk aktivitas operasional.
- Mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi dan perubahan status serta anggaran dasar Perusahaan.
- Melakukan pembayaran hutang kepada pemegang saham, kecuali untuk jumlah yang telah terutang sebelum penandatanganan perjanjian fasilitas kredit perbankan tersebut.
- Memperoleh investasi baru atau mendirikan kegiatan usaha baru yang nilainya melebihi 10% dari pendapatan atau 20% dari ekuitas Perusahaan.
- Menjual, menjaminkan dan pelepasan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya.

Sehubungan dengan batasan-batasan di atas, pada tanggal 8 Februari 2005, Perusahaan menerima persetujuan dari BCA untuk menerbitkan obligasi dengan jangka waktu jatuh tempo selama 5 (lima) tahun.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-month Period Ended
March 31, 2008 and
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

13. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Security (continued)

3. *Cash flow waterfall* retained from Maera Rigs and Rasis, which were placed in an *escrow account*. The *escrow account* was presented as part of the "Restricted Cash in Banks" account (Note 7).

As of December 31, 2007, the above receivables and restricted cash in banks were already released as collateral, following the settlement of the investment credit facility as discussed above.

Covenants

Based on the abovementioned Banking Facilities Credit Agreement, the Company is required to obtain BCA's approval before entering into the following transactions, among others:

- Obtaining new loan or credit facility from other parties that will increase the debt to equity ratio to more than 2.
- Lending money to third parties, except for operational activities.
- Entering into merger, takeover, liquidation transactions and changing of the Company's status and articles of association.
- Payment of loan to shareholders, except for those obtained prior to the signing of the banking credit facility agreement.
- Acquisition of new investment or establishment of new business, which value exceeds 10% of the Company's revenue or 20% of total equity.
- Sale, guarantee, and disposal of non-moving assets or primary assets to operate the business.

In connection with the above covenants, on February 8, 2005, the Company received approval from BCA for the issuance of bonds with maturity date of five (5) years.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2008 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-month Period Ended
March 31, 2008 and
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. OBLIGASI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2008/ March 31, 2008	31 Desember 2007/ December 31, 2007	31 Desember 2006/ December 31, 2006	
Nilai nominal obligasi dan obligasi syariah ijarah Apexindo Pratama Duta I tahun 2005	81,371,378	79,626,287	83,148,559	Nominal value of conventional bonds and syariah ijarah bonds Apexindo Pratama Duta I Year 2005
Pembelian kembali obligasi	(1,084,951)	(1,061,684)	(1,108,647)	Buy-back of bonds
Biaya emisi obligasi ditangguhkan - bersih	(591,603)	(667,191)	(969,543)	Deferred bonds issuance cost - net
Bersih	79,694,824	77,897,412	81,070,369	Net

Umum

Pada tanggal 8 Februari 2005, Perusahaan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Obligasi Rupiah dan Obligasi Syariah Ijarah Apexindo Pratama Duta I Tahun 2005 sejumlah Rp750.000.000.000 kepada BAPEPAM-LK. Pernyataan Pendaftaran tersebut dinyatakan efektif oleh BAPEPAM-LK pada tanggal 30 Maret 2005.

Pada bulan Desember 2006, Perusahaan telah membeli kembali obligasi senilai Rp10.000.000.000 (atau AS\$1.108.647) pada harga Rp10.172.222.222 (pokok sebesar Rp9.900.000.000 dan akrual bunga sebesar Rp272.222.222). Pembelian kembali obligasi ini telah dicatat sebagai penyelesaian hutang dimana Perusahaan mengakui kerugian sebesar Rp296.522.351 (atau AS\$32.195) pada tahun 2006. Tidak ada pembelian kembali obligasi serupa yang terjadi di tahun 2007.

Pembayaran Bunga dan Batas Waktu Pinjaman

Obligasi akan jatuh tempo (seluruhnya) pada tanggal 8 April 2010. Bunga atas obligasi dan beban ijarah atas obligasi syariah dibayar tiga bulanan dimulai tanggal 8 Juli 2005. Obligasi dikenakan bunga sebesar 12,25% per tahun. Beban ijarah sejumlah Rp7.350.000.000 per tiga bulanan.

Perusahaan mempunyai dana cadangan (*sinking fund*) yang akan digunakan untuk membayar bunga obligasi terakhir dan beban ijarah. Dana cadangan (*sinking fund*) dicatat sebagai bagian dari "Rekening bank yang dibatasi penggunaannya" (Catatan 7).

14. BONDS

The details of this account are as follows:

(Diukur Kembali
- Catatan 1d/
As Remeasured
- Note 1d)

	31 Maret 2008/ March 31, 2008	31 Desember 2007/ December 31, 2007	31 Desember 2006/ December 31, 2006	
Nilai nominal obligasi dan obligasi syariah ijarah Apexindo Pratama Duta I tahun 2005	81,371,378	79,626,287	83,148,559	Nominal value of conventional bonds and syariah ijarah bonds Apexindo Pratama Duta I Year 2005
Pembelian kembali obligasi	(1,084,951)	(1,061,684)	(1,108,647)	Buy-back of bonds
Biaya emisi obligasi ditangguhkan - bersih	(591,603)	(667,191)	(969,543)	Deferred bonds issuance cost - net
Bersih	79,694,824	77,897,412	81,070,369	Net

General

On February 8, 2005, the Company submitted its Registration Statement to BAPEPAM-LK for the Issuance of Rupiah Conventional Bonds and Syariah Ijarah Bonds Apexindo Pratama Duta I Year 2005 totaling Rp750,000,000,000. The Registration Statement was declared effective by BAPEPAM-LK on March 30, 2005.

In December 2006, the Company bought back Rp10,000,000,000 (or US\$1,108,647) of the bonds at Rp10,172,222,222 (principal at Rp9,900,000,000 and accrued interest at Rp272,222,222). The buyback of the bonds was recorded as an extinguishment of debt where the Company recognized a loss of Rp296,522,351 (or US\$32,195) in 2006. No similar buyback was made in 2007 and 2008.

Interest Payments and Maturity

The bonds will mature (in lumpsum) on April 8, 2010. The interest on the conventional bonds and ijarah fee on the syariah bonds are being paid quarterly since July 8, 2005. The conventional bonds bear interest at 12.25% per annum. The ijarah fee amounts to Rp7,350,000,000 per quarter.

The Company has a sinking fund which will be used to repay the last bond interest and ijarah fee. The sinking fund is recorded as part of "Restricted cash in banks" (Note 7).

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2008 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-month Period Ended
March 31, 2008 and
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. OBLIGASI (lanjutan)

Persyaratan

Sehubungan dengan penerbitan obligasi ini, Perusahaan diharuskan oleh PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat, menjaga batasan-batasan keuangan sebagai berikut:

- Memelihara rasio hutang terhadap ekuitas (*debt to equity*) tidak lebih dari 2:1.
- Memelihara perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar tidak kurang dari 1,25 : 1.
- Memelihara perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga dan beban ijarah rasio tidak kurang dari 2,5 : 1.
- Memelihara nilai aktiva tetap yang ada sekarang maupun yang akan ada, yang tidak dijaminkan atau diagunkan sebesar nilai minimal setara 125% dari nilai pokok obligasi dan hutang yang tidak memiliki jaminan khusus.
- Pembatasan atas pengalihan aktiva tetap dengan nilai melebihi 15% dari nilai pasar aktiva tetap keseluruhan milik Perusahaan dalam satu (1) tahun buku, dan tidak melebihi 30% secara akumulatif selama jangka waktu obligasi.
- Pengalihan aktiva tetap yang diperbolehkan hanya yang berkenaan dengan sekuritisasi aset Perusahaan, dengan ketentuan nilai aktiva yang akan dialihkan tersebut tidak melebihi 25% dari ekuitas Perusahaan dalam jangka waktu obligasi.
- Pengalihan aktiva tetap baru, berupa peralatan pemboran lepas pantai, yang akan diperoleh Perusahaan kepada anak perusahaan yang sekurang-kurangnya 99% sahamnya dimiliki oleh Perusahaan hanya diperbolehkan sehubungan dengan pembiayaan rig sebagaimana diisyaratkan oleh pemberi pinjaman (kreditur).

Transaksi Swap Nilai Tukar Valuta Asing dan Tingkat Suku Bunga

Perusahaan mempunyai lima (5) Perjanjian Swap Nilai Tukar Valuta Uang (Perjanjian Swap) dengan Standard Chartered Bank (Catatan 15).

14. BONDS (continued)

Covenants

In connection with the issuance of the bonds, the Company is required by PT Bank Mega Tbk as the security trustee, to comply with the following covenants:

- *Maintain debt to equity ratio of not more than 2:1.*
- *Maintain current assets and current liabilities ratio of not less than 1.25 : 1.*
- *Maintain EBITDA and interest expense and ijarah fee ratio of not less than 2.5 : 1.*
- *Maintain the value of fixed assets, that are not pledged nor collateralized, at the minimum amount equivalent to 125% of the value of the bonds' principal and unsecured loans.*
- *Restrictions on the transfer of fixed assets with value more than 15% of total market value of the Company's fixed assets within one (1) accounting year, and cumulatively not more than 30% during the term of the bonds.*
- *Transfer of fixed assets is only allowed in relation to the Company's assets securitization, with the value of assets to be transferred to be not more than 25% of the Company's equity during the term of the bonds.*
- *Transfer of newly acquired fixed assets, in the form of offshore rig, to a 99% owned subsidiary is allowed only for purposes of financing the acquisition of the rig as specified by the creditor.*

Cross Currency and Interest Rate Swap Transaction

The Company has five (5) Cross Currency Swap Agreements (Swap Agreements) with Standard Chartered Bank (Note 15).

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2008 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three-month Period Ended
March 31, 2008 and
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

15. TRANSAKSI SWAP

Perusahaan dan anak perusahaan, AO, terbuka atas risiko pasar, termasuk perubahan mendasar atas suku bunga dan kurs mata uang asing dan menggunakan derivatif untuk mengatur fluktuasi suku bunga dan kurs mata uang asing. Perusahaan dan AO tidak memiliki atau menerbitkan instrumen keuangan derivatif untuk tujuan diperdagangkan.

Nilai wajar piutang (hutang) swap adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2008/ March 31, 2008	31 Desember 2007/ December 31, 2007	31 Desember 2006/ December 31, 2006
Aktiva swap			
Swap Nilai Tukar Valuta Asing dan Tingkat Suku Bunga Standard Chartered Bank, Jakarta	1,370,212	455,797	3,723,513
Kewajiban swap			
Swap Suku Bunga Natixis, Singapura	(2,294,500)	(1,896,271)	-
Swap Nilai Tukar Valuta Asing dan Tingkat Suku Bunga Standard Chartered Bank, Jakarta	(287,108)	-	-
Jumlah kewajiban swap	(2,581,608)	(1,896,271)	-

Transaksi Swap Suku Bunga

Pada tanggal 18 Mei 2007 Apexindo Offshore Pte. Ltd (AO) menandatangani perjanjian transaksi swap suku bunga dengan Natixis, Singapura dengan nilai nosional sebesar AS\$37.500.000. Berdasarkan transaksi ini, AO akan membayar bunga per tiga bulanan dengan tingkat bunga tetap sebesar 4,995% per tahun dan menerima pembayaran per tiga bulanan dengan tingkat bunga mengambang sebesar suku bunga LIBOR BBA Dolar Amerika Serikat. Perjanjian swap ini berlaku sejak 11 April 2007 (tanggal efektif) sampai dengan 11 April 2017.

AO mengalami rugi bersih sebesar AS\$398.229 pada tahun 2008 dan AS\$1.896.271 pada tahun 2007 atas transaksi swap tersebut di atas.

Transaksi Swap Nilai Tukar Valuta Asing

Perusahaan mempunyai lima (5) Perjanjian Swap Nilai Tukar Valuta Asing (Perjanjian Swap) dengan Standard Chartered Bank. Perjanjian Swap tersebut berlaku efektif pada tanggal 8 April 2005. Jumlah nosional dari kelima (5) Perjanjian Swap tersebut dalam Rupiah sebesar Rp750.000.000.000 dan dalam Dolar Amerika Serikat sebesar AS\$78.947.368.

15. SWAP TRANSACTIONS

The Company and a subsidiary, AO, are exposed to market risk, including primarily changes in interest rates and currency exchange rates and use derivatives to manage interest rate and foreign currency rate fluctuations. The Company and AO do not hold or issue derivative financial instruments for trading purposes.

The fair values of the swap receivables (payables) are as follows:

(Diukur Kembali
- Catatan 1d/
As Remeasured
- Note 1d)

	Swap assets
	Cross Currency Swap and Interest Rate Swaps
	Standard Chartered Bank, Jakarta
	Swap liabilities
	Interest Swap
	Natixis, Singapore
	Cross Currency Swap and Interest Rate Swaps
	Standard Chartered Bank, Jakarta
	Total swap liabilities

Interest Swap Transaction

On May 18, 2007, Apexindo Offshore Pte. Ltd (AO) signed an "Interest Swap" agreement with Natixis, Singapore with notional amount of US\$37,500,000. Under such transaction, AO will pay quarterly fixed interest at the rate of 4.995% per annum and receive quarterly floating interest at the rate of US Dollar LIBOR BBA. This swap agreement is valid from April 11, 2007 (effective date) to April 11, 2017.

AO incurred net loss of US\$398,229 in 2008 and US\$1,896,271 in 2007 on the aforesaid swap transaction.

Cross Currency Swap Transaction

The Company has five (5) Cross Currency Swap Agreements (Swap Agreements) with Standard Chartered Bank. The Swap Agreements became effective on April 8, 2005. The total notional amounts of the five (5) Swap Agreements is Rp750,000,000,000 in Rupiah and US\$78,947,368 in United States Dollar.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2008 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-month Period Ended
March 31, 2008 and
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. TRANSAKSI SWAP (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Swap, Perusahaan membayar pada pertukaran awal pada tanggal 8 April 2005, jumlah nosional Rupiah sejumlah Rp750.000.000.000 dan menerima jumlah nosional dalam Dolar Amerika Serikat sejumlah AS\$78.947.368. Perusahaan juga akan menerima bunga sebesar 12,25% per tahun atas nilai nominal dalam Rupiah sebesar Rp750.000.000.000 dan membayar bunga atas nilai nominal dalam Dolar Amerika Serikat sebesar AS\$78.947.368 dengan perincian sebagai berikut:

- 8,65% per tahun atas AS\$27.631.579;
- 8,45% per tahun atas AS\$11.842.105, dan;
- Libor BBA Dolar Amerika Serikat untuk periode tiga bulanan ditambah 4,05% per tahun atas AS\$39.473.684.

Bunga diterima/dibayarkan setiap tanggal 7 Januari, 7 April, 7 Juli dan 7 Oktober, dimulai pada tanggal 7 Juli 2005. Pada pertukaran akhir, tanggal 7 April 2010, Perusahaan membayar jumlah nosional dalam Dolar Amerika Serikat sebesar AS\$78.947.368 dan menerima jumlah nosional dalam Rupiah sebesar Rp750.000.000.000.

Dari transaksi swap tersebut, Perusahaan mengakui laba bersih sebesar AS\$627.307 pada periode 2008, mengalami rugi bersih sebesar AS\$3.267.715 pada tahun 2007 dan mengakui laba bersih sebesar AS\$19.260.440 pada tahun 2006.

15. SWAP TRANSACTIONS (continued)

Under the Swap Agreements, the Company paid on the initial exchange on April 8, 2005, the total Rupiah notional amount of Rp750,000,000,000 and received the total United States Dollars notional amount of US\$78,947,368. The Company will also receive interest of 12.25% per year on the total Rupiah nominal amounts of Rp750,000,000,000 and pay interest on the total United States Dollars nominal amount of US\$78,947,368 as follows:

- *8.65% per year on US\$27,631,579;*
- *8.45% per year on US\$11,842,105, and;*
- *Three months United States Dollar Libor BBA plus 4.05% per year on US\$39,473,684.*

Interests are received/paid every January 7, April 7, July 7 and October 7, commencing on July 7, 2005. At the final exchange on April 7, 2010, the Company pays the total United States Dollar notional amount of US\$78,947,368 and receives the total Rupiah notional amount of Rp750,000,000,000.

From the aforesaid swap transaction, the Company recognized a net gain of US\$627,307 in 2008, incurred net loss of US\$3,267,715 in 2007 and recognized a net gain of US\$19,260,440 in 2006.

16. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan dan masing-masing kepemilikan sahamnya adalah sebagai berikut:

16. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's stockholders and their respective shareholdings are as follows:

31 Maret 2008/ March 31, 2008				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Medco Energi Internasional Tbk	1,287,045,106	48.86%	58,940,431	PT Medco Energi Internasional Tbk
Asian Opportunities Fund I				Asian Opportunities Fund I
Segregated P	417,500,000	15.85%	19,121,293	Segregated P
Asia Investment Funds SPC A/C Capital	417,500,000	15.85%	19,121,293	Asia Investment Funds SPC A/C Capital
PT Hertech Kharisma	124,296,371	4.72%	5,692,712	PT Hertech Kharisma
PT Antareja Hertrindo Kharisma	4,349,238	0.17%	199,193	PT Antareja Hertrindo Kharisma
Hertriono Kartowisastro	4,016,500	0.15%	183,954	Hertriono Kartowisastro
Agustinus B. Lomboan	3,945,000	0.15%	180,679	Agustinus B. Lomboan
PT Dutatech Persada	240	0.01%	11	PT Dutatech Persada
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	375,012,545	14.24%	17,191,690	Public (each below 5%)
Jumlah	2,633,665,000	100.00%	120,631,256	Total

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2008 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three-month Period Ended
March 31, 2008 and
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

16. CAPITAL STOCK (continued)

31 Desember 2007/ December 31, 2007				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Medco Energi Internasional Tbk	1,352,873,106	51.37%	61,960,918	PT Medco Energi Internasional Tbk
Asian Opportunities Fund I				Asian Opportunities Fund I
Segregated P	417,500,000	15.85%	19,121,293	Segregated P
CIMB-GK Securities Pte. Ltd.	417,500,000	15.85%	19,121,293	CIMB-GK Securities Pte. Ltd.
PT Hertech Kharisma	124,296,371	4.72%	5,692,712	PT Hertech Kharisma
PT Antareja Hertrindo Kharisma	4,349,238	0.17%	199,193	PT Antareja Hertrindo Kharisma
Hertriono Kartowisastro	4,016,500	0.15%	183,954	Hertriono Kartowisastro
Agustinus B. Lomboan	3,945,000	0.15%	180,679	Agustinus B. Lomboan
PT Dutatech Persada	240	0.01%	11	PT Dutatech Persada
Masyarakat (masing-masing pemilikan kurang dari 5%)	309,184,545	11.73%	14,171,203	Public (each below 5%)
Jumlah	2,633,665,000	100.00%	120,631,256	Total

31 Desember 2006 - Diukur Kembali - Catatan 1d/ December 31, 2006 - As Remeasured - Note 1d				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Medco Energi Internasional Tbk	1,352,873,106	51.57%	61,912,941	PT Medco Energi Internasional Tbk
Asian Opportunities Fund I				Asian Opportunities Fund I
Segregated P	417,500,000	15.91%	19,106,488	Segregated P
CLSA Ltd.	417,500,000	15.91%	19,106,488	CLSA Ltd.
PT Hertech Kharisma	124,296,371	4.74%	5,688,304	PT Hertech Kharisma
PT Dutatech Persada	35,031,240	1.34%	1,603,171	PT Dutatech Persada
PT Antareja Hertrindo Kharisma	4,349,238	0.17%	199,039	PT Antareja Hertrindo Kharisma
Masyarakat (masing-masing pemilikan kurang dari 5%)	271,806,045	10.36%	12,438,943	Public (each below 5%)
Jumlah	2,623,356,000	100.00%	120,055,374	Total

Sehubungan dengan program opsi saham karyawan, karyawan mengeksekusi opsi sahamnya yang menyebabkan meningkatnya saham ditempatkan dan disetor penuh tahun 2006 sejumlah 40.395.500 saham. Eksekusi opsi saham oleh karyawan sebesar Rp26.658.470.000 (atau AS\$2.946.674) dimana sebesar Rp20.197.750.000 (atau AS\$2.232.329) dicatat sebagai "Modal saham" dan kelebihan harga pelaksanaan di atas nilai nominal berikut tambahan biaya kompensasi atas opsi yang digunakan dicatat sebagai "Tambahan modal disetor - bersih".

Pada tanggal 26 Maret 2008, MEI telah melepaskan 2,5% atau sejumlah 65.828.000 saham kepemilikan di Perusahaan, sehingga total kepemilikan MEI di Perusahaan berkurang dari 51,4% menjadi 48,9%. Pada tanggal 31 Maret 2008, MEI memiliki 1.287.045,106 saham di Perusahaan.

In connection with the Company's employees' stock option program, the employees exercised their stock option benefits resulting to the increase in issued and paid-up capital by 40,395,500 shares in 2006. The stock options exercised by the employees amounted to Rp26,658,470,000 (or US\$2,946,674) of which Rp20,197,750,000 (or US\$2,232,329) was recorded as "Capital stock" and the excess of the exercise price over the par value plus the compensation cost of the options exercised was recorded/reclassified under "Additional paid-in capital - net".

On March 26, 2008, MEI disposed of its 2.5% ownership or 65,828,000 shares in the Company, accordingly the total ownership of MEI in the Company has been reduced from 51.4% to 48.9%. As of March 31, 2008, MEI owns 1,287,045,106 shares in the Company.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2008 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-month Period Ended
March 31, 2008 and
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tahun 2007, peningkatan 10.309.000 saham ditempatkan karena eksekusi program opsi saham karyawan. Eksekusi opsi saham oleh karyawan sehubungan dengan program opsi saham karyawan sebesar Rp6.803.940.000 (atau AS\$760.164) dimana sebesar Rp5.154.500.000 (atau AS\$575.882) dicatat sebagai "Modal saham" dan kelebihan harga eksekusi di atas nilai nominal berikut tambahan biaya kompensasi atas opsi yang digunakan dicatat sebagai "Tambahan modal disetor - bersih".

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2008/ March 31, 2008	31 Desember 2007/ December 31, 2007	31 Desember 2006/ December 31, 2006	
Penawaran perdana, setelah dikurangi biaya penerbitan saham	656,492	656,492	656,492	Initial public offering, net of stock issuance cost
Penawaran terbatas, setelah dikurangi biaya penerbitan saham	3,002,831	3,002,831	3,002,831	Limited public offering, net of stock issuance cost
Program opsi saham karyawan				Employees' stock option program
2007	534,490	534,490	-	2007
2006	1,950,303	1,950,303	1,950,303	2006
2005	15,355	15,355	15,355	2005
Jumlah	6,159,471	6,159,471	5,624,981	Total

18. PROGRAM OPSI SAHAM KARYAWAN

Akun ini merupakan beban kompensasi sehubungan dengan pendistribusian 108.566 opsi saham selama tahun 2005 dan 2006 kepada karyawan yang memenuhi kondisi tertentu pada tanggal pendistribusian opsi tersebut. Setiap opsi berhak atas 500 saham dengan harga eksekusi sebesar Rp660 per saham. Opsi tersebut dapat dieksekusi mulai tanggal 15 Agustus 2005 sampai tanggal 10 Juli 2009.

Status dari program opsi saham karyawan adalah sebagai berikut:

16. CAPITAL STOCK (continued)

In 2007, additional 10,309,000 shares were issued due to the employees' exercise of their stock option benefits. The stock options exercised by the employees in connection with the employees' stock option program amounted to Rp6,803,940,000 (or US\$760,164) of which Rp5,154,500,000 (or US\$575,882) was recorded as "Capital stock" and the excess of the exercise price over the par value plus the compensation cost of the options exercised was recorded/reclassified under "Additional paid-in capital - net".

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of this account are as follows:

18. EMPLOYEES' STOCK OPTION PROGRAM

This account represents the compensation cost in connection with the distribution of 108,566 stock options in 2005 and 2006 to employees who met certain conditions at the date of distribution of the options. Each option is entitled to 500 shares of stock at the exercise price of Rp660 per share. The options can be exercised from August 15, 2005 to July 10, 2009.

The status of the employees' stock option program is as follows:

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2008 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-month Period Ended
March 31, 2008 and
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

18. PROGRAM OPSI SAHAM KARYAWAN (lanjutan)

**18. EMPLOYEES' STOCK OPTION PROGRAM
(continued)**

	31 Maret 2008/ March 31, 2008 (Tiga Bulan/ Three Months)	31 Desember 2007/ December 31, 2007 (Satu Tahun/ One Year)	31 Desember 2006/ December 31, 2006 (Satu Tahun/ One Year)	(Diukur Kembali - Catatan 1d/ As Remeasured - Note 1d)
Jumlah opsi saham, awal periode	2,551	23,513	98,682	Number of stock options, beginning of the period
Distribusi opsi saham	-	-	8,063	Stock options distributed
Penggunaan opsi saham	-	(20,618)	(80,791)	Stock options exercised
Opsi saham kadaluarsa	-	(344)	(2,441)	Stock options forfeited
Jumlah opsi saham, akhir periode	2,551	2,551	23,513	Number of stock options, end of the period

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	31 Maret 2008/ March 31, 2008	31 Desember 2007/ December 31, 2007	31 Desember 2006/ December 31, 2006	(Diukur Kembali - Catatan 1d/ As Remeasured - Note 1d)
Saldo awal periode	34,830	385,038	1,293,961	Balance at beginning of the period
Beban kompensasi periode berjalan (Catatan 21 dan 22)	-	-	327,035	Compensation cost during the period (Notes 21 and 22)
Pelaksanaan opsi saham	-	(350,208)	(1,235,958)	Exercise of stock options
Saldo akhir periode	34,830	34,830	385,038	Balance at end of the period

Beban kompensasi pada saat penerbitan dialokasikan pada beban langsung dan beban usaha.

The compensation cost upon issuance was allocated between direct cost and operating expenses.

**19. SALDO LABA YANG BELUM DITENTUKAN
PENGUNAANNYA**

Akun ini merupakan akumulasi dari saldo laba bersih Perusahaan sampai dengan 31 Maret 2008 dan Desember 2007 dan 2006, setelah dikurangi dengan pembagian dividen tunai (Catatan 27) dan saham.

19. UNAPPROPRIATED RETAINED EARNINGS

This account represents the net accumulated retained earnings of the Company until March 31, 2008 and December 31, 2007 and 2006, net of cash (Note 27) and stock dividends declared.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2008 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three-month Period Ended
March 31, 2008 and
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2008/ March 31, 2008 (Tiga Bulan/ Three Months)	31 Desember 2007/ December 31, 2007 (Satu Tahun/ One Year)	(Diukur Kembali - Catatan 1d/ As Remeasured - Note 1d) 31 Desember 2006/ December 31, 2006 (Satu Tahun/ One Year)	
Jasa pemboran	50,747,936	153,693,232	122,419,551	Drilling services
Mobilisasi dan demobilisasi	300,000	17,327,000	7,933,785	Mobilization and demobilization
Lain-lain	5,132,743	29,001,781	25,961,765	Others
Jumlah	56,180,679	200,022,013	156,315,101	Total

Perusahaan mempunyai pendapatan yang berasal dari transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 29).

The Company has revenues arising from transactions with related parties (Note 29).

Rincian pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan bersih berasal dari:

The details of the revenues from customers which exceeded 10% of the reported revenues, are as follows:

	31 Maret 2008/ March 31, 2008 (Tiga Bulan/ Three Months)	31 Desember 2007/ December 31, 2007 (Satu Tahun/ One Year)	(Diukur Kembali - Catatan 1d/ As Remeasured - Note 1d) 31 Desember 2006/ December 31, 2006 (Satu Tahun/ One Year)	
Total E&P Indonesia	30,551,152	117,945,410	72,518,046	Total E&P Indonesia
Santos (Sampang)	9,728,203	-	-	Santos (Sampang)
VICO Indonesia	8,756,976	26,920,901	22,229,950	VICO Indonesia
Indago Oman Limited	-	2,294,853	17,180,575	Indago Oman Limited
Jumlah	49,036,331	147,161,164	111,928,571	Total

21. BEBAN LANGSUNG

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

21. DIRECT COSTS

The details of this account are as follows:

	31 Maret 2008/ March 31, 2008 (Tiga Bulan/ Three Months)	31 Desember 2007/ December 31, 2007 (Satu Tahun/ One Year)	(Diukur Kembali - Catatan 1d/ As Remeasured - Note 1d) 31 Desember 2006/ December 31, 2006 (Satu Tahun/ One Year)	
Penyusutan (Catatan 8)	8,596,603	28,318,170	20,388,671	Depreciation (Note 8)
Sewa	5,036,413	18,919,313	15,060,043	Rental
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	4,593,177	17,699,092	14,195,819	Salaries, wages and employees' benefits
Perbaikan dan pemeliharaan	4,466,099	12,481,871	9,345,991	Repairs and maintenance
Perlengkapan peralatan pemboran	3,970,643	18,611,317	18,203,515	Rig equipment
Tenaga kontrak	1,831,280	7,994,661	7,096,115	Labor contract
Asuransi	1,354,906	5,390,970	5,254,917	Insurance
Jasa boga	1,304,006	5,122,200	4,946,625	Catering

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2008 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three-month Period Ended
March 31, 2008 and
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

21. BEBAN LANGSUNG (lanjutan)

	31 Maret 2008/ March 31, 2008 (Tiga Bulan/ Three Months)	31 Desember 2007/ December 31, 2007 (Satu Tahun/ One Year)	31 Desember 2006/ December 31, 2006 (Satu Tahun/ One Year)	
Pengangkutan	1,000,941	4,376,394	4,797,788	Freight and handling
Transportasi	678,119	2,104,302	1,812,032	Transportation
Penyisihan atas imbalan karyawan (Catatan 28)	326,137	1,360,800	1,429,648	Provision for employees' benefits (Note 28)
Penyisihan penurunan nilai persediaan (Catatan 5)	107,000	375,000	385,898	Provision for decline in value of inventories (Note 5)
Beban kompensasi (Catatan 18)	-	-	171,021	Compensation cost (Note 18)
Lain-lain	403,728	1,016,439	817,199	Others
Jumlah	33,669,052	123,770,529	103,905,282	Total

Perusahaan mempunyai beban langsung yang berasal dari jasa boga dan sewa yang disediakan oleh pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 29).

The Company has direct costs arising from catering and rental services provided by related parties (Note 29).

22. BEBAN USAHA

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

22. OPERATING EXPENSES

The details of this account are as follows:

	31 Maret 2008/ March 31, 2008 (Tiga Bulan/ Three Months)	31 Desember 2007/ December 31, 2007 (Satu Tahun/ One Year)	31 Desember 2006/ December 31, 2006 (Satu Tahun/ One Year)	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	666,355	4,632,406	4,332,588	Salaries, wages and employees' benefits
Penyisihan piutang ragu-ragu (Catatan 4)	296,278	348,688	-	Provision for doubtful accounts (Note 4)
Honorarium tenaga ahli	245,617	728,184	456,246	Professional fees
Penyisihan atas imbalan karyawan (Catatan 28)	169,278	496,515	478,499	Provision for employee benefits (Note 28)
Jamuan, iklan dan promosi	135,812	483,071	401,209	Entertainment, advertising and promotions
Prasarana	122,529	418,325	355,264	Utilities
Penyusutan (Catatan 8)	102,648	397,808	407,947	Depreciation (Note 8)
Sumbangan	87,422	226,989	149,169	Contributions
Sewa	82,271	288,699	292,971	Rental
Perjalanan dinas	61,185	479,635	559,189	Business travel
Asuransi	58,767	164,388	253,757	Insurance
Perlengkapan kantor	50,022	255,032	197,981	Office supplies
Beban kompensasi (Catatan 18)	-	-	156,014	Compensation cost (Note 18)
Lain-lain	203,242	297,362	215,415	Others
Jumlah	2,281,426	9,217,102	8,256,249	Total

Beban sewa termasuk biaya sewa gedung kantor dari INTI (Catatan 29).

Rental expense includes rental cost of office building from INTI (Note 29).

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2008 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-month Period Ended
March 31, 2008 and
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

23. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

- a. Kompensasi dari keterlambatan penyerahan rig - bersih

Pada tahun 2007, Perusahaan dikenakan denda oleh Total E&P Indonesia, pelanggan, atas keterlambatan pengiriman Rig Soehanah ke area pemboran sehubungan dengan kontrak jasa pemboran. Keterlambatan ini disebabkan keterlambatan dalam penyelesaian rig oleh perusahaan yang membangun rig tersebut. Denda yang dibebankan oleh pelanggan sebesar AS\$350.140 disajikan bersih dengan kompensasi sebesar AS\$1.500.000 yang diterima dari perusahaan yang membangun rig (Catatan 8).

- b. Laba (rugi) selisih kurs - bersih

Akun ini merupakan laba (rugi) selisih kurs bersih yang berasal dari penyesuaian piutang dan hutang Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam mata uang selain dolar AS.

- c. Laba (rugi) atas transaksi swap

Akun ini merupakan laba (rugi) atas perjanjian swap yang dilakukan oleh Perusahaan dengan Natixis dan SCB (Catatan 15).

24. BEBAN PENDANAAN - BERSIH

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

	31 Maret 2008/ March 31, 2008 (Tiga Bulan/ Three Months)	31 Desember 2007/ December 31, 2007 (Satu Tahun/ One Year)	31 Desember 2006/ December 31, 2006 (Satu Tahun/ One Year)	
Beban bunga:				Interest expense:
Obligasi (setelah dikurangi transaksi swap dan kapitalisasi beban bunga ke aktiva dalam penyelesaian) (Catatan 8 dan 15)	1,734,143	6,505,027	4,439,881	Bonds (net of swap transaction and interest expenses capitalized to construction-in-progress) (Notes 8 and 15)
Hutang bank (Catatan 13)	2,311,725	7,545,009	345,615	Bank loans (Note 13)
Sub-jumlah	4,045,868	14,050,036	4,785,496	Sub-total
Beban bank	237,859	953,949	628,019	Bank charges
Beban komitmen bank	-	-	100,625	Bank commitment fees
Jumlah	4,283,727	15,003,985	5,514,140	Total
Pendapatan bunga	(235,075)	(917,755)	(878,656)	Interest income
Bersih	4,048,652	14,086,230	4,635,484	Net

23. OTHER INCOME (CHARGES)

- a. Compensation from late delivery of rig - net

In 2007, the Company was charged by Total E&P Indonesia, customer, with a penalty due to the late delivery of Soehanah Rig to the drilling area in relation to its drilling service contract. The delay was the effect of the delay in the completion of the construction of such rig by the rig builder. The penalty cost of US\$350,140 incurred from the customer is presented net of the compensation of US\$1,500,000 that was collected from the rig builder (Note 8).

- b. Gain (loss) on foreign exchange - net

This account represents net gain (loss) on foreign exchange arising from adjustment of the Company and Subsidiaries' receivables and payables denominated in currencies other than US dollar.

- c. Gain (loss) from swap transactions

This account represents gain (loss) from swap agreements entered into by the Company with Natixis and SCB (Note 15).

24. FINANCING COST - NET

This account consists of the following:

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2008 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three-month Period Ended
March 31, 2008 and
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

25. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak penghasilan Perusahaan dan Anak Perusahaan terdiri dari:

	31 Maret 2008/ March 31, 2008 (Tiga Bulan/ Three Months)	31 Desember 2007/ December 31, 2007 (Satu Tahun/ One Year)	31 Desember 2006/ December 31, 2006 (Satu Tahun/ One Year)	
Pajak kini	1,910,916	9,630,049	987,833	Current tax
Pajak tangguhan	23,000	2,080,952	19,333,646	Deferred tax
Jumlah	1,933,916	11,711,001	20,321,479	Total

25. INCOME TAXES

The Company and Subsidiaries' income tax expense consists of the following:

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan pada laporan laba rugi konsolidasi dan taksiran bersih penghasilan kena pajak Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008 dan tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statements of income and estimated taxable income of the Company for the periods ended March 31, 2008 and December 31, 2007 and 2006 is as follows:

	31 Maret 2008/ March 31, 2008 (Tiga Bulan/ Three Months)	31 Desember 2007/ December 31, 2007 (Satu Tahun/ One Year)	31 Desember 2006/ December 31, 2006 (Satu Tahun/ One Year)	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	12,320,953	46,013,288	51,864,578	Income before income tax expense per consolidated statements of income
Dikurangi laba Anak Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	(7,488,727)	(15,128,049)	(39,198)	Deduct income of Subsidiaries before income tax expense
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	4,832,226	30,885,239	51,825,380	Income before income tax expense attributable to the Company
Ditambah/(dikurangi):				Add/(deduct):
Beda temporer:				Temporary differences:
Penyisihan imbalan karyawan	382,543	528,244	1,538,808	Provision for employees' benefits
Penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan	107,000	375,000	468,980	Provision for decline in value and obsolescence of inventories
Penyusutan aktiva tetap	(566,210)	(7,793,241)	(15,800,348)	Depreciation of property and equipment
Laba penjualan aktiva tetap	-	-	36,398	Gain on sale of property and equipment
Sub-jumlah	(76,667)	(6,889,997)	(13,756,162)	Sub-total
Beda tetap:				Permanent differences:
Pembayaran (pengembalian) pajak - bersih	2,189,840	3,853,450	(648,648)	Tax expense (refund) - net
Penyesuaian atas penjabaran saldo awal dalam Rupiah menjadi AS Dolar untuk tujuan pelaporan pajak	-	3,171,644	6,716,649	Translation adjustment of Rupiah beginning balances into US Dollar for tax reporting purposes
Kesejahteraan karyawan	-	531,777	638,936	Employees' benefits
Representasi dan sumbangan	55,784	398,505	279,145	Representation and donation
Penyisihan piutang ragu-ragu	296,279	348,688	-	Provision for doubtful accounts

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2008 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three-month Period Ended
March 31, 2008 and
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

	31 Maret 2008/ March 31, 2008 (Tiga Bulan/ Three Months)	31 Desember 2007/ December 31, 2007 (Satu Tahun/ One Year)	31 Desember 2006/ December 31, 2006 (Satu Tahun/ One Year)	(Diukur Kembali - Catatan 1d/ As Remeasured - Note 1d)
Beda tetap:				
Penghasilan bunga	(200,845)	(704,674)	(803,520)	Permanent differences: Interest income
Beban kompensasi karyawan	-	-	327,034	Employees' compensation costs
Laba atas penjualan investasi sementara		-	11,598	Gain on sale of temporary investment
Lain-lain	(720,569)	511,729	2,741,151	Others
Sub-jumlah	1,620,489	8,111,119	9,262,345	Sub-total
Taksiran laba kena pajak - Perusahaan	6,376,048	32,106,361	47,331,563	Estimated taxable income - Company
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dari tahun-tahun sebelumnya (setelah dikurangi koreksi pajak)	-	-	(43,815,187)	Tax loss carryforward from prior years (net of tax correction)
Taksiran bersih penghasilan kena pajak - Perusahaan	6,376,048	32,106,361	3,516,376	Net estimated taxable income - Company

Taksiran laba fiskal untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008 yang disajikan di atas merupakan bagian dari taksiran laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008 sedangkan taksiran laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 yang disebut di atas disajikan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007.

Rincian beban pajak penghasilan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The estimated fiscal income for the three-month period ended March 31, 2008 presented above will form part of the estimated fiscal income for the year ended December 31, 2008 while the estimated fiscal income for the year ended December 31, 2007 shown above was presented in the Company's annual income tax return for the year ended December 31, 2007.

The details of current tax expense are as follows:

	31 Maret 2008/ March 31, 2008 (Tiga Bulan/ Three Months)	31 Desember 2007/ December 31, 2007 (Satu Tahun/ One Year)	31 Desember 2006/ December 31, 2006 (Satu Tahun/ One Year)	(Diukur Kembali - Catatan 1d/ As Remeasured - Note 1d)
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan:				
Perusahaan	1,910,916	9,630,049	983,704	Current tax expense: Company
Apexindo Asia Pacific B.V.	-	-	4,129	Apexindo Asia Pacific B.V.
Jumlah	1,910,916	9,630,049	987,833	Total

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2008 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three-month Period Ended
March 31, 2008 and
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Rincian hutang pajak penghasilan badan/
(kelebihan pembayaran) adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2008/ March 31, 2008 (Tiga Bulan/ Three Months)	31 Desember 2007/ December 31, 2007 (Satu Tahun/ One Year)
Perusahaan		
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	1,910,916	9,630,049
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka		
Pasal 22	118,195	477,828
Pasal 23	2,397,996	7,503,409
Pasal 25	579,920	1,285,012
Fiskal	16,118	82,493
Jumlah	3,112,229	9,348,742
Taksiran hutang pajak penghasilan badan/(kelebihan pembayaran)	(1,201,313)	281,307

Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan pada tahun 2006 dicatat sebagai Pajak dibayar dimuka. Kelebihan pembayaran pajak sebesar AS\$7.254.653 setara dengan Rp65.399.724.407 dan AS\$6.943.383 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, telah diterima pada tahun 2008 (Catatan 6).

Pajak Tangguhan

Rincian dari beban pajak tangguhan sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2008/ March 31, 2008 (Tiga Bulan/ Three Months)	31 Desember 2007/ December 31, 2007 (Satu Tahun/ One Year)
Penyusutan aktiva tetap	169,863	2,337,972
Penyisihan imbalan kerja	(114,763)	(158,473)
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(32,100)	(98,547)

25. INCOME TAXES (continued)

Current Tax (continued)

The details of corporate income tax payable/(overpayments) are as follows:

(Diukur Kembali
- Catatan 1d/
As Remeasured
- Note 1d)
31 Desember 2006/
December 31, 2006
(Satu Tahun/
One Year)

Company	
Current tax expense	983,704
Less prepaid income taxes	
Article 22	965,155
Article 23	7,219,155
Article 25	-
Exit Tax	54,047
Total	8,238,357
Estimated corporate income tax payable/(overpayments)	(7,254,653)

Corporate income tax overpayments in 2006 are recorded under Prepaid taxes. The US Dollar equivalent of the Rp65,399,724,407 corporate income tax overpayment in 2006 amounted to US\$7,254,653 and US\$6,943,383 as of December 31, 2007 and 2006, respectively, which was subsequently collected in 2008 (Note 6).

Deferred Tax

The details of deferred income tax expense as shown in the statements of income are as follows:

(Diukur Kembali
- Catatan 1d/
As Remeasured
- Note 1d)
31 Desember 2006/
December 31, 2006
(Satu Tahun/
One Year)

Depreciation of property and equipment	4,729,185
Provision for employees' benefits	(461,642)
Provision for decline in value of inventories	(140,694)

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2008 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three-month Period Ended
March 31, 2008 and
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

	31 Maret 2008/ March 31, 2008 (Tiga Bulan/ Three Months)	31 Desember 2007/ December 31, 2007 (Satu Tahun/ One Year)	31 Desember 2006/ December 31, 2006 (Satu Tahun/ One Year)	
Akumulasi rugi fiskal	-	-	14,848,456	Tax loss carryforward
Beban kompensasi karyawan	-	-	386,411	Employees' compensation costs
Penyisihan atas taksiran tidak terpulihkannya aktiva pajak tangguhan	-	-	(28,070)	Provision for estimated unrecoverable deferred tax assets
Bersih	23,000	2,080,952	19,333,646	Net

25. INCOME TAXES (continued)

Deferred Tax (continued)

Rincian dari kewajiban pajak tangguhan bersih
Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's net deferred tax
liabilities are as follows:

	31 Maret 2008/ March 31, 2008	31 Desember 2007/ December 31, 2007	31 Desember 2006/ December 31, 2006	
Aktiva pajak tangguhan				Deferred tax assets
Kewajiban imbalan karyawan	1,742,177	1,627,414	1,468,941	Employees' benefits liabilities
Penyisihan penurunan nilai persediaan	528,176	496,076	397,529	Provision for decline in value of inventories
Sub-jumlah	2,270,353	2,123,490	1,866,470	Sub-total
Kewajiban pajak tangguhan- Penyusutan aktiva tetap	(29,530,681)	(29,360,818)	(27,022,845)	Deferred tax liabilities- Depreciation of property and equipment
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	(27,260,328)	(27,237,328)	(25,156,375)	Deferred tax liabilities - net

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan
menurut laporan laba rugi konsolidasi dan jumlah
yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak
30% atas laba Perusahaan sebelum beban pajak
penghasilan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the income tax expense
per consolidated statements of income and the
amount computed by applying the 30% tax rate to
income before income tax expense attributable to
the Company is as follows:

	31 Maret 2008/ March 31, 2008 (Tiga Bulan/ Three Months)	31 Desember 2007/ December 31, 2007 (Satu Tahun/ One Year)	31 Desember 2006/ December 31, 2006 (Satu Tahun/ One Year)	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	12,320,953	46,013,288	51,864,578	Income before income tax expense per consolidated statements of income
Beban pajak dengan tarif pajak efektif sebesar 30%	3,694,387	13,816,080	15,547,279	Tax expense at effective tax rate of 30%
Pengaruh pajak atas beban tidak kena pajak (tidak dikurangkan):				Tax effect of non-taxable (non-deductible) items:
Bagian laba (rugi) bersih			9,777	Equity in net income (loss) of
anak perusahaan	(2,246,618)	(4,538,415)		subsidiaries
Penghasilan bunga	(60,254)	(211,402)	(241,216)	Interest income

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2008 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-month Period Ended
March 31, 2008 and
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

	31 Maret 2008/ March 31, 2008 (Tiga Bulan/ Three Months)	31 Desember 2007/ December 31, 2007 (Satu Tahun/ One Year)
Pengembalian (pembayaran) pajak - bersih	656,952	1,156,035
Penyesuaian atas penjabaran saldo awal dalam Rupiah menjadi Dolar AS untuk tujuan pelaporan pajak	(131,650)	951,493
Penyisihan piutang ragu-ragu	88,884	104,606
Kesejahteraan karyawan		159,533
Representasi dan sumbangan	16,735	119,552
Penggunaan dan koreksi rugi fiskal	-	-
Laba atas penjualan investasi sementara	-	-
Beban kompensasi karyawan	-	-
Pengaruh pajak atas beban tidak kena pajak (tidak dikurangkan): Penyisihan atas taksiran tidak terpulihkannya aktiva pajak tangguhan	-	-
Lain-lain	(84,520)	153,519
Jumlah	(1,760,471)	(2,105,079)
Penyesuaian akuntansi karena pengukuran kembali Dolar AS	-	-
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	1,933,916	11,711,001

25. INCOME TAXES (continued)

Deferred Tax (continued)

(Diukur Kembali
- Catatan 1d/
As Remeasured
- Note 1d)

31 Desember 2006/
December 31, 2006
(Satu Tahun/
One Year)

(193,269)	Tax refund (expense) - net
2,014,995	Translation adjustment of Rupiah beginning balances into US Dollar for tax reporting purposes
-	Provision for doubtful accounts
191,681	Employees' benefits
83,743	Representation and donations
(7,558)	Fiscal loss applications and corrections
3,479	Gain on sale of temporary investment
98,110	Employees' compensation costs
	Tax effect of non-taxable (non-deductible) items:
(30,592)	Provision on estimated unrecoverable deferred tax assets
(822,345)	Others
1,106,805	Total
3,667,395	Accounting adjustment due to US Dollar remeasurement
20,321,479	Income tax expense per consolidated statements of income

26. LABA PER SAHAM

a. Laba bersih per saham dasar

Perhitungan laba bersih per saham dasar
didasarkan pada data berikut ini:

	31 Maret 2008/ March 31, 2008 (Tiga Bulan/ Three Months)	31 Desember 2007/ December 31, 2007 (Satu Tahun/ One Year)
Laba bersih untuk menghitung laba bersih per saham dasar dan per saham dilusian	10,387,037	34,302,287
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk menghitung laba bersih per saham dasar	2,633,665,000	2,629,989,784
Laba bersih per saham dasar	0.00394	0.01304

26. EARNINGS PER SHARE

a. Basic earnings per share

The computation of basic earnings per share is
based on the following data:

(Diukur Kembali
- Catatan 1d/
As Remeasured
- Note 1d)

31 Desember 2006/
December 31, 2006
(Satu Tahun/
One Year)

31,543,099	Net income for calculation of basic and diluted earnings per share
2,606,784,795	Weighted average number of shares for calculation of basic earnings per share
0.01210	Basic earnings per share

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2008 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three-month Period Ended
March 31, 2008 and
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

26. LABA PER SAHAM (lanjutan)

b. Laba per saham dilusian

	31 Maret 2008/ March 31, 2008 (Tiga Bulan/ Three Months)	31 Desember 2007/ December 31, 2007 (Satu Tahun/ One Year)
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk menghitung laba per saham	2,633,665,000	2,629,989,784
Efek dilusi saham - opsi saham	3,356,618	3,356,618
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang telah disesuaikan untuk efek dilusi	2,637,021,618	2,633,346,402
Laba per saham dilusian	0.00394	0.01303

26. EARNINGS PER SHARE (continued)

b. Diluted earnings per share

(Diukur Kembali
- Catatan 1d/
As Remeasured
- Note 1d)
31 Desember 2006/
December 31, 2006
(Satu Tahun/
One Year)

2,606,784,795	12,707,508	2,619,492,303	0.01204
Weighted average number of shares for calculation of basic earnings per share			
Effect of dilution - stock option			
Weighted average number of shares adjusted for the effect of dilution			
Diluted earnings per share			

27. DIVIDEN TUNAI

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 30 April 2007 seperti yang dinyatakan dengan akta notaris No.66 dari Ny. Poerbaningsih, S.H., para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp150.039.703.521 (atau AS\$16.518.738) atau Rp57 (AS\$0,0063) per saham. Dividen ini telah dibayar pada tanggal 4 Juni 2007.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006

Berdasarkan Keputusan Rapat Direksi yang diselenggarakan pada tanggal 1 Agustus 2006, Perusahaan menyetujui untuk pembagian interim dividen tunai untuk tahun buku 2006 sebesar Rp39.271.275.000 (atau AS\$4.315.525) atau Rp15 (AS\$0,0016) per saham.

27. CASH DIVIDENDS

Year ended December 31, 2007

In accordance with the Annual Stockholders' General Meeting held on April 30, 2007 as covered by notarial deed No. 66 of Ny. Poerbaningsih, S.H., the stockholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp150,039,703,521 (or US\$16,518,738) or Rp57 (US\$0.0063) per share. These dividends were paid on June 4, 2007.

Year ended December 31, 2006

In accordance with the Resolution of the Board of Directors dated August 1, 2006, the Company approved the distribution of interim cash dividends in 2006 amounting to Rp39,271,275,000 (or US\$4,315,525) or Rp15 (US\$0.0016) per share.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2008 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-month Period Ended
March 31, 2008 and
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

28. KEWAJIBAN IMBALAN KARYAWAN

Perusahaan menghitung dan mencatat taksiran imbalan pensiun karyawan untuk semua karyawan yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13. Jumlah karyawan yang berhak atas manfaat tersebut sejumlah 332, 335 dan 319 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Maret 2008, 31 Desember 2007 dan 2006.

- a. Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasi (dialokasikan pada beban langsung dan beban usaha) sehubungan dengan imbalan karyawan tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2008/ March 31, 2008 (Tiga Bulan/ Three Months)	31 Desember 2007/ December 31, 2007 (Satu Tahun/ One Year)	(Diukur Kembali - Catatan 1d/ As Remeasured - Note 1d) 31 Desember 2006/ December 31, 2006 (Satu Tahun/ One Year)	
Beban jasa kini	174,377	715,639	791,728	Current service cost
Beban bunga	164,586	697,878	711,801	Interest expense
Amortisasi biaya jasa lalu	55,466	261,678	224,592	Amortization of past service cost
Beban pemutusan hubungan kerja	100,986	182,120	180,026	Termination cost
Jumlah	495,415	1,857,315	1,908,147	Total

- b. Jumlah kewajiban Perusahaan dalam neraca konsolidasi sehubungan dengan imbalan karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2008/ March 31, 2008	31 Desember 2007/ December 31, 2007	(Diukur Kembali - Catatan 1d/ As Remeasured - Note 1d) 31 Desember 2006/ December 31, 2006	
Nilai kini dari kewajiban imbalan karyawan	6,330,551	6,537,732	7,350,034	Present value of employee benefit obligations
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(1,110,916)	(1,141,568)	(1,419,614)	Unrecognized past service cost
Laba (rugi) aktuarial yang belum diakui	587,620	28,551	(1,033,949)	Unrecognized actuarial gain (loss)
Kewajiban imbalan karyawan	5,807,255	5,424,715	4,896,471	Employee benefit obligations

28. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

The Company calculates and records estimated employee retirement benefits for all of its qualified employees in accordance with Labor Law No. 13. The number of employees entitled to the benefits is 332, 335 and 319 as of March 31, 2008, December 31, 2007 and 2006, respectively.

- a. Amounts recognized in the consolidated statements of income (allocated between direct cost and operating expenses) in respect of these employee benefits are as follows:

- b. The amounts included in the consolidated balance sheets arising from the Company's obligations in respect of the employees' benefits are as follows:

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2008 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three-month Period Ended
March 31, 2008 and
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

28. KEWAJIBAN IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

**28. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)**

c. Perubahan dari kewajiban konsolidasi bersih adalah sebagai berikut:

c. *Movements in the net consolidated liabilities are as follows:*

	31 Maret 2008/ March 31, 2008 (Tiga Bulan/ Three Months)	31 Desember 2007/ December 31, 2007 (Satu Tahun/ One Year)	31 Desember 2006/ December 31, 2006 (Satu Tahun/ One Year)	
Saldo awal periode	5,424,715	4,896,471	3,357,663	<i>Balance at beginning of the period</i>
Beban imbalan karyawan	495,415	1,857,315	1,908,147	<i>Employee benefit costs</i>
Pembayaran imbalan kepada karyawan	(230,703)	(1,118,408)	(687,083)	<i>Benefits paid to employees</i>
Rugi (laba) selisih kurs	117,828	(210,663)	317,744	<i>Loss (gain) on foreign exchange</i>
Saldo akhir periode	5,807,255	5,424,715	4,896,471	<i>Balance at end of the period</i>

Perhitungan beban imbalan karyawan dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen. Penilaian aktuarial menggunakan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

The cost of providing employee benefits was calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary. The actuarial valuations were carried out using the following key assumptions:

	31 Maret 2008/ March 31, 2008	31 Desember 2007/ December 31, 2007	31 Desember 2006/ December 31, 2006	
Tingkat diskonto	11,2% per tahun/ 11.2% per annum	10,2% per tahun/ 10.2% per annum	10,7% per tahun/ 10.7% per annum	<i>Discount rate</i>
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	8% per tahun untuk gaji pokok; 4% per tahun untuk tunjangan tetap/ 8% per annum for basic salary; 4% per annum for fixed allowance	8% per tahun untuk gaji pokok; 4% per tahun untuk tunjangan tetap/ 8% per annum for basic salary; 4% per annum for fixed allowance	9% per tahun untuk gaji pokok; 5% per tahun untuk tunjangan tetap/ 9% per annum for basic salary; 5% per annum for fixed allowance	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat mortalita	TMI 1999	TMI 1999	TMI 1999	<i>Mortality rate</i>

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2008 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three-month Period Ended
March 31, 2008 and
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

28. KEWAJIBAN IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

**28. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)**

	31 Maret 2008/ March 31, 2008	31 Desember 2007/ December 31, 2007	31 Desember 2006/ December 31, 2006	
Tingkat pengunduran diri	Laki-laki: 1% per tahun sampai dengan umur 25 tahun kemudian menurun secara garis lurus menjadi 0,05% pada umur 49 tahun; 2% pada umur 50 - 54 tahun/ Male: 1% per annum up to age 25 then decreasing linearly into 0.05% at age 49; 2% for age 50-54 Perempuan: 1% per tahun sampai dengan umur 25 tahun kemudian menurun secara garis lurus menjadi 0,05% pada umur 39; 2% pada umur 40 - 54 tahun/ Female: 1% per annum up to age 25 then decreasing linearly into 0.05% at age 39; 2% for age 40-54	Laki-laki: 1% per tahun sampai dengan umur 25 tahun kemudian menurun secara garis lurus menjadi 0,05% pada umur 49 tahun; 2% pada umur 50 - 54 tahun/ Male: 1% per annum up to age 25 then decreasing linearly into 0.05% at age 49; 2% for age 50-54 Perempuan: 1% per tahun sampai dengan umur 25 tahun kemudian menurun secara garis lurus menjadi 0,05% pada umur 39; 2% pada umur 40 - 54 tahun/ Female: 1% per annum up to age 25 then decreasing linearly into 0.05% at age 39; 2% for age 40-54	Laki-laki: 1% per tahun sampai dengan umur 25 tahun kemudian menurun secara garis lurus menjadi 0,05% pada umur 49 tahun; 2% pada umur 50 - 54 tahun/ Male: 1% per annum up to age 25 then decreasing linearly into 0.05% at age 49; 2% for age 50-54 Perempuan: 1% per tahun sampai dengan umur 25 tahun kemudian menurun secara garis lurus menjadi 0,05% pada umur 39; 2% pada umur 40 - 54 tahun/ Female: 1% per annum up to age 25 then decreasing linearly into 0.05% at age 39; 2% for age 40-54	Resignation rate
Proporsi pengambilan pensiun dini	0%/	0%/	0%/	Proportion of early retirement
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%/	100%/	100%/	Proportion of normal retirement
Tingkat PHK karena alasan lain	Nihil/ Nil	Nihil/ Nil	Nihil/ Nil	Other termination rate

29. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

**29. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Sifat Hubungan Istimewa

Nature of Relationship

- PT Medco Energi Internasional Tbk (MEI) adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- Perusahaan yang mempunyai transaksi dengan perusahaan-perusahaan di bawah ini dan juga merupakan grup Medco adalah:

- PT Medco Energi Internasional Tbk (MEI) is the major stockholder of the Company.
- The Company had transactions with the following entities which are also under the Medco Group of companies:

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2008 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**29. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA
(lanjutan)**

Sifat Hubungan Istimewa (lanjutan)

- PT Medco E&P Kalimantan (MEPK)
 - PT Medco E&P Indonesia (MEPI)
 - PT Medco E&P Tarakan
 - PT Medco E&P Lematang
 - PT Medco E&P Tomori Sulawesi
 - Medco Madura Pty. Ltd.
 - PT Medco E&P Bengara
 - PT Medco E&P Merangin
 - PT Medco Sarana Kalibaru
 - PT Medco Simenggaris
 - PT Medco E&P Rimau
- c. Entitas yang mempunyai beberapa manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan:
- PT Medco Intidynamika (INTI)
 - PT Andrawina Praja Sarana (APS)
 - PT Multifabrindo Gemilang
- d. INTI merupakan pemegang saham mayoritas PT Bank Saudara Tbk (dahulu Bank Himpunan Saudara 1906).

Transaksi dengan Pihak-pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, antara lain, adalah sebagai berikut:

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-month Period Ended
March 31, 2008 and
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**29. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Nature of Relationship (continued)

- PT Medco E&P Kalimantan (MEPK)
 - PT Medco E&P Indonesia (MEPI)
 - PT Medco E&P Tarakan
 - PT Medco E&P Lematang
 - PT Medco E&P Tomori Sulawesi
 - Medco Madura Pty. Ltd.
 - PT Medco E&P Bengara
 - PT Medco E&P Merangin
 - PT Medco Sarana Kalibaru
 - PT Medco Simenggaris
 - PT Medco E&P Rimau
- c. Entities which have some key members of management in common with those of the Company's:
- PT Medco Intidynamika (INTI)
 - PT Andrawina Praja Sarana (APS)
 - PT Multifabrindo Gemilang
- d. INTI is a major stockholder of PT Bank Saudara Tbk (formerly Bank Himpunan Saudara 1906).

Transactions with Related Parties

The Company entered into certain transactions with related parties including, among others, the following:

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2008 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-month Period Ended
March 31, 2008 and
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**29. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA
(lanjutan)**

**Transaksi dengan Pihak-pihak yang mempunyai
Hubungan Istimewa (lanjutan)**

- a. Pendapatan yang berasal dari transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing sebesar 0,04%, 3,93% dan 6,71% dari jumlah pendapatan pada periode 2008, tahun 2007 dan 2006, yang menurut manajemen, dilakukan dengan harga dan syarat-syarat yang sama sebagaimana bila diberikan terhadap pihak ketiga. Saldo piutang yang berasal dari transaksi-transaksi tersebut di atas disajikan sebagai piutang usaha, yang meliputi 0,01%, 0,23% dan 0,98% dari jumlah aktiva masing-masing pada tanggal 31 Maret 2008 dan 31 Desember 2007 dan 2006 (Catatan 4).

Rincian penjualan kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2008/ March 31, 2008 (Tiga Bulan/ Three Months)	31 Desember 2007/ December 31, 2007 (Satu Tahun/ One Year)
PT Medco E&P Merangin	15,025	1,087,909
JOB - Medco Simenggaris	6,274	3,972,498
PT Medco E&P Tomori Sulawesi	-	2,611,499
PT Medco E&P Tarakan	-	189,000
Medco Madura Pty. Ltd.	-	-
PT Medco E&P Bengara	-	-
Jumlah	21,299	7,860,906

Transaksi-transaksi diatas telah dilaporkan ke BAPEPAM-LK sesuai dengan pengecualian yang diberikan oleh BAPEPAM-LK untuk transaksi kontrak pemboran dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

**29. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transactions with Related Parties (continued)

- a. Revenues arising from related party transactions represent 0.04%, 3.93% and 6.71% of the total revenues in 2008, 2007 and 2006, respectively, which according to management, were made at similar prices and conditions as those granted to third parties. The outstanding receivables arising from these transactions were presented as part of trade receivables, which constituted 0.01%, 0.23% and 0.98% of the total assets as of March 31, 2008 and December 31, 2007 and 2006, respectively (Note 4).

The details of revenues derived from related parties are as follows:

	(Diukur Kembali - Catatan 1d/ As Remeasured - Note 1d) 31 Desember 2006/ December 31, 2006 (Satu Tahun/ One Year)
PT Medco E&P Merangin	-
JOB - Medco Simenggaris	11,315
PT Medco E&P Tomori Sulawesi	3,465,847
PT Medco E&P Tarakan	2,983,649
Medco Madura Pty. Ltd.	3,854,369
PT Medco E&P Bengara	175,961
Total	10,491,141

The above transactions have been reported to BAPEPAM-LK in compliance with the exception granted by BAPEPAM-LK for drilling contract transactions with related parties.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2008 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-month Period Ended
March 31, 2008 and
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**29. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA
(lanjutan)**

**Transaksi dengan Pihak-pihak yang mempunyai
Hubungan Istimewa (lanjutan)**

- b. Perusahaan melakukan transaksi pembelian jasa boga dari APS, yang menurut manajemen Perusahaan dilakukan dengan harga dan syarat-syarat yang sama sebagaimana bila diberikan terhadap pihak ketiga. Jasa boga dari APS meliputi 86%, 91% dan 80% dari seluruh biaya jasa boga masing-masing pada periode 2008, tahun 2007 dan 2006. Saldo hutang yang berasal dari pembelian tersebut disajikan sebagai bagian dari hutang usaha, yang meliputi 0,22%, 0,46% dan 0,35% dari jumlah kewajiban masing-masing pada tanggal 31 Maret 2008, 31 Desember 2007 dan 2006 (Catatan 9).
- c. Perusahaan menyewa ruang kantor dari INTI dan dikenakan biaya sewa sebesar Rp1.720.281.600 (atau AS\$189.396) pada tahun 2008 dan 2007, dan Rp1.404.000.000 (atau AS\$153.443) pada tahun 2006. Pembayaran sewa di muka yang belum diamortisasi dicatat sebagai bagian dari biaya dibayar di muka.
- d. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan MEI sehubungan dengan sewa rig No. 2 dari MEI dimana Perusahaan akan dikenakan biaya sewa harian sebesar AS\$1.000 berdasarkan perjanjian dengan MEI, tertanggal 15 Mei 2005. Jangka waktu sewa satu (1) tahun dan akan otomatis diperpanjang secara tahunan, kecuali ada pembatalan dari Perusahaan.

Tidak ada beban sewa yang dikenakan pada periode 2008 karena tidak ada penggunaan rig No. 2 selama 2008. Beban sewa pada laporan laba rugi tahun 2007 dan 2006 masing-masing sebesar AS\$178.979 dan AS\$183.870. Hutang yang berasal dari transaksi tersebut dicatat sebagai hutang usaha kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

- e. MEI menerbitkan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) untuk fasilitas kredit dari Standard Chartered Bank (Catatan 31a).

**29. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transactions with Related Parties (continued)

- b. *The Company has engaged APS to render catering services which, according to management, were made at similar prices and conditions as those granted to third parties. Catering services from APS represent 86%, 91% and 80% of the total charges incurred for catering services in 2008, 2007 and 2006, respectively. The outstanding liabilities arising from these purchases were presented as part of trade payables, which constituted 4.83%, 0.46% and 0.35% of the total liabilities as of March 31, 2008 and December 31, 2007 and 2006 (Note 9), respectively.*
- c. *The Company rents office space from INTI and incurred rental fee amounting to Rp1,720,281,600 (or US\$189,396) in 2008 and 2007, and Rp1,404,000,000 (or US\$153,443) in 2006. Unamortized rental paid in advance was recorded under prepaid expenses.*
- d. *The Company has an agreement with MEI regarding the rental of MEI's rig No. 2, wherein the Company is charged with rental fee at a daily rate of US\$1,000 based on an agreement with MEI, dated May 15, 2005. The term of the rent is for one (1) year and is being automatically extended on a yearly basis, unless terminated by the Company.*

No rental expense charged in 2008 since there is no utilization of rig No. 2 in 2008. Rental expenses recognized in the 2007 and 2006 consolidated statements of income amounted to US\$178,979 and US\$183,870, respectively. Liabilities arising from these transactions were recorded under trade payables to related parties.

- e. *MEI issued a corporate guarantee for the credit facilities of the Company from Standard Chartered Bank (Note 31a).*

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2008 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-month Period Ended
March 31, 2008 and
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**29. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA
(lanjutan)**

**Transaksi dengan Pihak-pihak yang mempunyai
Hubungan Istimewa (lanjutan)**

- f. Sehubungan dengan pendanaan pembangunan/perolehan Rig Soehanah, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli (*Sale and Purchase Agreement - SPA*) tanggal 25 September 2006 dengan Apexindo Offshore Pte. Ltd. (AO), anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya, untuk menjual Rig Soehanah kepada AO. Tidak ada laba atau rugi yang diakui oleh Perusahaan atas transaksi ini.

Selanjutnya, Perusahaan mengadakan Perjanjian Penjualan Aktiva secara Cicilan (*Installment Asset Sale Agreement*) pada bulan September 2006 untuk membeli rig dari AO pada saat pengiriman Rig kepada AO di tahun 2007. Namun perjanjian ini telah dibatalkan dan digantikan oleh *Bareboat Charter Agreement* tertanggal 25 September 2006. Perjanjian tersebut berlaku efektif di bulan April 2007, pada saat rig secara fisik telah diserahkan kepada Perusahaan.

Jumlah biaya sewa bersih Perusahaan yang terjadi pada periode 2008 dan tahun 2007 atas perjanjian sewa dengan AO masing-masing sebesar AS\$2.167.941 dan AS\$5.169.705 (Catatan 21), merupakan pajak penghasilan yang dipotong (*withholding tax*) atas sewa, dan disajikan sebagai bagian dari Beban Langsung.

- g. Perusahaan memberikan pinjaman tanpa bunga kepada para pejabat dan karyawannya.

30. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengklasifikasikan dan mengevaluasi informasi keuangan ke dalam segmen usaha, sebagai segmen primer dan segmen geografis, sebagai segmen sekunder.

Segmen Usaha

Segmen usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah dibagi sebagai berikut:

- Jasa pemboran lepas pantai
- Jasa pemboran darat

**29. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transactions with Related Parties (continued)

- f. In connection with the funding of the construction/acquisition of the Soehanah Rig, the Company entered into a Sale and Purchase Agreement (SPA) dated September 25, 2006 with Apexindo Offshore Pte. Ltd. (AO), a wholly owned subsidiary, for the sale of the Soehanah Rig to AO. No gain or loss was recognized by the Company for this transaction.

Furthermore, the Company entered into an Installment Asset Sale Agreement in September 2006 to buy the rig from AO upon the delivery of the Rig to AO in 2007. However, this agreement was subsequently terminated and superseded by the Bareboat Charter Agreement dated September 25, 2006. The charter agreement became effective in April 2007 when the rig was physically delivered to the Company.

The amount of net rent expense incurred by the Company in 2008 and 2007 from the charter agreement with AO amounted to US\$2,167,941 and US\$5,169,705, respectively (Note 21), representing withholding tax on the rental, and is presented as part of Direct Costs.

- g. The Company grants non-interest bearing loans to its officers and employees.

30. SEGMENT INFORMATION

The Company and Subsidiaries classify and evaluate their financial information into business segment, considered as the primary segment, and geographical segment, considered as the secondary segment.

Business Segment

The Company and Subsidiaries' business segment is divided as follows:

- Offshore drilling services
- Onshore drilling services

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2008 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three-month Period Ended
March 31, 2008 and
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

Informasi segmen Perusahaan dan Anak
Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Maret 2008	Jasa Pemboran Lepas Pantai/ Offshore Drilling Services	Jasa Pemboran Darat/ Onshore Drilling Services	Tidak Teralokasi/ Unallocated	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	March 31, 2008
Pendapatan	52,564,354	15,901,325	-	(12,285,000)	56,180,679	Revenues
Beban langsung	33,087,260	12,466,355	400,437	(12,285,000)	33,669,052	Direct costs
Laba kotor	19,477,094	3,434,970	(400,437)	-	22,511,627	Gross profit
Beban usaha	-	-	2,281,426	-	2,281,426	Operating expenses
Laba (rugi) usaha	19,477,094	3,434,970	(2,681,863)	-	20,230,201	Income (loss) from operations
Aktiva	374,169,458	48,092,900	136,424,173	(68,411,323)	490,275,208	Assets
Kewajiban	156,918,661	-	134,554,291	(45,944,316)	245,528,636	Liabilities
Pengeluaran modal	1,880,813	1,064,155	175,514	-	3,120,482	Capital expenditures
Beban penyusutan	6,768,553	1,828,067	102,631	-	8,699,251	Depreciation expense
31 Desember 2007	Jasa Pemboran Lepas Pantai/ Offshore Drilling Services	Jasa Pemboran Darat/ Onshore Drilling Services	Tidak Teralokasi/ Unallocated	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	December 31, 2007
Pendapatan	163,298,733	66,018,280	-	(29,295,000)	200,022,013	Revenues
Beban langsung	100,645,562	50,899,157	1,520,810	(29,295,000)	123,770,529	Direct costs
Laba (rugi) kotor	62,653,171	15,119,123	(1,520,810)	-	76,251,484	Gross profit (loss)
Beban usaha	-	-	9,217,102	-	9,217,102	Operating expenses
Laba (rugi) usaha	62,653,171	15,119,123	(10,737,912)	-	67,034,382	Income (loss) from operations
Aktiva	386,109,009	42,930,191	121,739,172	(61,297,542)	489,480,830	Assets
Kewajiban	119,527,139	1,703,670	179,872,874	(45,986,183)	255,117,500	Liabilities
Pengeluaran modal	41,373,290	8,581,366	461,044	-	50,415,700	Capital expenditures
Beban penyusutan	21,636,189	6,681,981	397,808	-	28,715,978	Depreciation expense

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business Segment (continued)

The segment information for the Company and
Subsidiaries is as follows:

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2008 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three-month Period Ended
March 31, 2008 and
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

Diukur kembali - Catatan 1d 31 Desember 2006	Jasa Pemboran Lepas Pantai/ Offshore Drilling Services	Jasa Pemboran Darat/ Onshore Drilling Services	Tidak Teralokasi/ Unallocated	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	As remeasured - Note 1d December 31, 2006
Pendapatan	98,524,089	57,791,012	-	-	156,315,101	Revenues
Beban langsung	56,195,640	46,392,861	1,316,781	-	103,905,282	Direct costs
Laba (rugi) kotor	42,328,449	11,398,151	(1,316,781)	-	52,409,819	Gross profit (loss)
Beban usaha	-	-	8,256,249	-	8,256,249	Operating expenses
Laba (rugi) usaha	42,328,449	11,398,151	(9,573,030)	-	44,153,570	Income (loss) from operations
Aktiva	344,369,171	44,139,358	61,666,088	(814,889)	449,359,728	Assets
Kewajiban	189,815,659	3,896,568	40,431,149	(596,617)	233,546,759	Liabilities
Pengeluaran modal	91,161,669	8,570,519	254,942	-	99,987,130	Capital expenditures
Beban penyusutan	13,494,189	6,894,482	407,947	-	20,796,618	Depreciation expense

Segmen Geografis

Pendapatan berdasarkan pasar geografis

Berikut ini adalah alokasi pendapatan Perusahaan dan Anak Perusahaan berdasarkan pasar geografis:

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business Segment (continued)

Geographical Segment

Revenues by geographical market

The following shows the distribution of the Company and Subsidiaries' revenues by geographical market:

	31 Maret 2008/ March 31, 2008 (Tiga Bulan/ Three Months)	31 Desember 2007/ December 31, 2007 (Satu Tahun/ One Year)	(Diukur Kembali - Catatan 1d/ As Remeasured - Note 1d) 31 Desember 2006/ December 31, 2006 (Satu Tahun/ One Year)	
Indonesia	56,180,679	189,648,912	130,319,437	Indonesia
Timur Tengah	-	10,373,101	25,995,664	Middle East
Jumlah	56,180,679	200,022,013	156,315,101	Total

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2008 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-month Period Ended
March 31, 2008 and
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Aktiva dan tambahan aktiva tetap berdasarkan wilayah geografis

Aktivitas Perusahaan dan Anak Perusahaan, kecuali untuk kinerja aktual jasa pemboran untuk rig tertentu, dipusatkan di Indonesia. Oleh karena itu seluruh aktiva, kecuali beberapa aktiva yang digunakan langsung dalam jasa pemboran di Timur Tengah, berada di Indonesia. Aktiva tetap yang digunakan langsung untuk jasa pemboran merupakan aktiva yang dapat dipindahkan dan telah dipindahkan dari waktu ke waktu tergantung lokasi dimana jasa pemboran akan dilakukan. Perusahaan menggunakan Rig Raniworo sampai dengan bulan Agustus 2007 untuk operasi pemboran di Timur Tengah. Pada bulan September 2007, rig tersebut dibawa kembali ke Indonesia sehubungan dengan kontrak pemboran baru yang diperoleh Perusahaan dari suatu pelanggan yang beroperasi di Madura, Jawa Timur.

Nilai buku Rig Raniworo dan peralatannya berjumlah AS\$48.351.236 dan AS\$40.434.070, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006. Penambahan atas rig tersebut sebesar AS\$15.494.977 dan AS\$7.379.519, masing-masing pada tahun 2007 dan 2006.

31. IKATAN

- a. Perusahaan bersama-sama dengan MEI, induk perusahaan, MEPK, MEPI dan PT Medco Methanol Bunyu (MMB), pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, memperoleh "Banking Facility Credit Agreement (BFCA)" dari Bank Standard Chartered dengan MEI (peminjam) dan Perusahaan, MEPK, MEPI dan MMB (bersama-sama sebagai "Rekan Peminjam"/ "Co-Borrowers"). Fasilitas ini dijamin dengan garansi perusahaan (*corporate guarantee*) dari MEI (Catatan 29e).

Perjanjian BFCA telah mengalami beberapa kali perubahan yang terakhir pada tanggal 12 Juli 2006. Rincian dari fasilitas ini adalah sebagai berikut:

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

Assets and additions to property and equipment by geographical area

The Company and Subsidiaries' activities, except for the actual performance of drilling services for a certain rig, are centralized in Indonesia. Thus, all of their assets except for certain property and equipment that are directly used in providing drilling services in the Middle East, are located in Indonesia. The property and equipment that are directly used in providing drilling services are movable properties and are being relocated from time to time depending on the location where the drilling services are to be performed. The Company utilized Raniworo Rig until August 2007 for its Middle East drilling operations. In September 2007, the rig was brought back to Indonesia in connection with a new drilling contract secured by the Company from a customer operating in Madura, East Java.

Raniworo Rig and related equipment has a net book value of US\$48,351,236 and US\$40,434,070 as of December 31, 2007 and 2006, respectively. Additions to the said rig amounted to US\$15,494,977 and US\$7,379,519 in 2007 and 2006, respectively.

31. COMMITMENTS

- a. *The Company, together with MEI, the parent company, MEPK, MEPI and PT Medco Methanol Bunyu (MMB), related parties, obtained a Banking Facility Credit Agreement (BFCA) from Standard Chartered Bank with MEI (as the borrower) and the Company, MEPK, MEPI and MMB (collectively, as the "Co-Borrowers"). These facilities are secured by a corporate guarantee from MEI (Note 29e).*

The BFCA was amended several times with the latest on July 12, 2006. The details of the facilities under the BFCA are as follows:

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2008 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-month Period Ended
March 31, 2008 and
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

31. IKATAN (lanjutan)

(1) Batas-batas maksimal fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

- Fasilitas perbankan umum sejumlah AS\$28.000.000. *Bonds* dan *Guarantees Facilities* (I) dan (II), *Advance Payment Facility*, *Overdraft Facility* dan *Import Facilities* yang tersebut di bawah ini, diperlakukan sebagai sub-batas dari Fasilitas Perbankan Umum;
- *Bonds and Guarantees facility* (I) menjadi sejumlah AS\$28.000.000;
- *Bonds and Guarantees facility* (II) menjadi sejumlah AS\$15.000.000;
- *Advance payment facility* sejumlah AS\$2.000.000; dan
- *Import facilities* sejumlah AS\$12.000.000.

(2) BFCA juga menyediakan fasilitas *Foreign Exchange Facility* I hingga IV, dimana Bank akan memberikan nilai tukar mata uang asing untuk transaksi forward, mata uang dan tingkat suku bunga opsi dan swap, dan lain-lain.

(3) Fasilitas tersebut di atas berlaku dari tanggal 12 Juli 2006 sampai dengan 31 Maret 2007. Apabila jangka waktu periode berakhir, kecuali diubah oleh Bank, fasilitas ini akan secara otomatis diperpanjang selama 6 bulan berikutnya.

Rekan Peminjam ("Co-Borrowers") berkewajiban atas seluruh jumlah pinjaman sebagai akibat dari penggunaan fasilitas tersebut di atas, tetapi MEI juga menjadi peminjam utama seakan-akan MEI yang mempunyai kewajiban dan menjadi debitur utama, tanpa mengindahkan cacat atau hal-hal lain yang mempengaruhi kewajiban Rekan Peminjam.

Berdasarkan perubahan perjanjian, Bank setiap waktu mempunyai hak untuk meminta pembayaran segera dan/atau jaminan kas atas semua atau sebagian jumlah aktual atau kontinjensi yang terhutang.

31. COMMITMENTS (continued)

(1) *The maximum limits of the facilities are as follows:*

- *The general banking facilities will be US\$28,000,000. The Bonds and Guarantees Facilities (I) and (II), Advance Payment Facility, Overdraft Facility and Import Facilities discussed below will be treated as sub-limits of the General Banking Facilities;*
- *Bonds and Guarantees facility (I) will be US\$28,000,000;*
- *Bonds and Guarantees facility (II) will be US\$15,000,000;*
- *Advance payment facility will be US\$2,000,000;*
- *Overdraft facility will be US\$3,000,000; and*
- *Import facilities will be US\$12,000,000.*

(2) *The BFCA also provides for Foreign Exchange Facilities I to IV, whereby the Bank will quote rates for foreign exchange forward transactions, currency and interest rate options and swaps, among other matters.*

(3) *The availability period of such facilities will be from July 12, 2006 to March 31, 2007. Upon expiration of the availability period, unless otherwise amended by the Bank, the facilities shall automatically extend for another 6 months.*

The Co-Borrowers will be liable for all sums owing as a result of their use of the above facilities, but MEI will also be primarily liable as if MEI had incurred the relevant liability itself and was the sole principal debtor, regardless of any defect in or other matter affecting the liability of the Co-Borrowers.

Under the amendment agreement, the Bank will at all times have the right to require immediate payment and/or cash collateralizations of all or part of any sums actually or contingently owing to it.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2008 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

31. IKATAN (lanjutan)

Selama jangka waktu penggunaan pinjaman, MEI dan Rekan Peminjam menyatakan kesediaannya kepada Bank bahwa mereka akan:

- Segera memberitahu kepada Bank terhadap semua perubahan dari susunan direktur, pemegang saham atau perubahan dari anggaran dasar MEI dan Rekan Peminjam;
- Menjaga saldo tiap bulan dalam rekening giro atau di Bank sejumlah AS\$4.000.000 selama umur fasilitas;
- Menjaga rasio pinjaman konsolidasi terhadap aktiva bersih berwujud konsolidasi tidak lebih dari 1,75;
- Menjaga rasio EBITDA terhadap pinjaman diatas 1,00 setiap waktu;
- Menjaga rasio aktiva lancar terhadap kewajiban lancar tidak kurang dari 1,5;
- Memenuhi persyaratan *Negative Pledge* sesuai dengan kondisi dan persyaratan dari obligasi euro MEI;
- Tidak membayar atau mengumumkan dividen melebihi 50% dari laba bersih konsolidasi yang sesuai dengan kondisi dan persyaratan dari obligasi euro MEI;
- Menjaga saldo uang kas minimal sejumlah AS\$20.000.000 yang dicatat dalam neraca MEI; dan
- Saldo pada setiap tanggal pembayaran bunga jika AS\$1 sama atau di atas Rp10.000, MEI harus membayar kepada Bank selisih kurs yang berlaku dengan kurs Rp10.000 untuk AS\$1.

Bond guarantees yang telah digunakan oleh Perusahaan atas fasilitas ini masing-masing sejumlah nihil, AS\$18.030.850 dan AS\$25.306.408 pada tanggal 31 Maret 2008 dan 31 Desember 2007 dan 2006.

- b. Pada tanggal 2 November 2007, Perusahaan dan Standard Chartered Bank mengubah Fasilitas Kredit Perbankan Perusahaan tanggal 13 Mei 2004 yang merupakan fasilitas bersama antara MEI dan anak Perusahaan MEI untuk menjadi fasilitas *bilateral*. Fasilitas Bank ini merupakan fasilitas yang dimiliki oleh Perusahaan untuk mendukung kegiatan operasional Perusahaan. Fasilitas ini berlaku mulai tanggal 2 November 2007 sampai dengan 30 Juni 2008 dengan rincian sebagai berikut:

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-month Period Ended
March 31, 2008 and
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

31. COMMITMENTS (continued)

During the availability period, MEI and the Co-Borrowers undertake to the Bank that they shall:

- *Immediately inform the Bank of any change in MEI and the Co-Borrowers' directors, shareholders or amendment of their articles of association;*
- *Maintain US\$4,000,000 in their current account or with the Bank throughout the life of the facility per month;*
- *Maintain the consolidated borrowings to consolidated tangible net worth ratio not to exceed 1.75;*
- *Maintain EBITDA to debt service ratio to be above 1.00 at all times;*
- *Maintain current assets to current liabilities ratio to be not less than 1.5 times;*
- *Comply with the Negative Pledge requirement as per the eurobond terms and conditions of MEI;*
- *Not pay or declare any dividends exceeding 50% of the consolidated net income in line with eurobond terms and conditions of MEI;*
- *Maintain a minimum cash balance in the amount of US\$20,000,000 as reported in MEI's balance sheet; and*
- *At any interest payment date whenever US\$1 is at or above Rp10,000 MEI should top up to the Bank the difference of the prevailing spot rate with Rp10,000/US\$1.*

The bond guarantees under this facility utilized by the Company amounted to nil as of March 31, 2008, US\$18,030,850 as of December 31, 2007 and US\$25,306,408 as of December 31, 2006.

- b. *On November 2, 2007, the Company and Standard Chartered Bank amended the Company's Banking Credit Facility originally obtained as part of the MEI and subsidiaries' credit facility on May 13, 2004 to become bilateral facility. The General Banking Facility intended for supporting the Company's operational activities was made available for the period from November 2, 2007 to June 30, 2008 with the details as follows:*

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2008 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-month Period Ended
March 31, 2008 and
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

31. IKATAN (lanjutan)

(1) Batas-batas maksimal fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

- Fasilitas perbankan umum sejumlah AS\$15.000.000. *Bonds* dan *Guarantees Facilities* (I) dan (II), *Advance Payment Facility* dan *Import Facilities* yang tersebut di bawah ini, diperlakukan sebagai sub-batas dari Fasilitas Perbankan Umum;
- *Bonds and Guarantees facility* (I) menjadi sejumlah AS\$15.000.000;
- *Bonds and Guarantees facility* (II) menjadi sejumlah AS\$12.500.000;
- *Advance payment facility* sejumlah AS\$2.000.000; dan
- *Import facilities* sejumlah AS\$7.500.000.

(2) BFCA juga menyediakan fasilitas *Foreign Exchange Facility* I hingga IV, dimana Bank akan memberikan nilai tukar mata uang asing untuk transaksi forward, mata uang dan tingkat suku bunga opsi dan swap, merupakan beberapa diantaranya.

(3) Fasilitas tersebut di atas berlaku dari tanggal 2 November 2007 sampai dengan 30 Juni 2008. Apabila jangka waktu periode berakhir, kecuali diubah oleh Bank, fasilitas ini akan secara otomatis diperpanjang selama 6 bulan berikutnya. Pada tanggal 1 Juli 2008, perpanjangan fasilitas tersebut belum diputuskan.

Selama jangka waktu penggunaan pinjaman, Perusahaan menyatakan kesediaannya kepada Bank sebagai berikut:

- Menjaga kelengkapan dokumentasi setelah transaksi swap nilai tukar valuta asing dilakukan.
- Memberitahukan kepada Bank terhadap perubahan kepemilikan saham MEI pada Perusahaan dan apabila kepemilikan saham MEI pada Perusahaan berkurang hingga dibawah 51% harus mendapat persetujuan dari bank.
- Persyaratan keuangan dan persyaratan lainnya harus mencerminkan persyaratan dalam obligasi Rupiah.

Bond guarantees yang telah digunakan oleh Perusahaan atas fasilitas ini sejumlah AS\$13.339.185 pada tanggal 31 Maret 2008.

31. COMMITMENTS (continued)

(1) *Maximum limits of the facilities:*

- *The general banking facilities will be US\$15,000,000. The Bonds and Guarantees Facilities (I) and (II), Advance Payment Facility and Import Facilities discussed below will be treated as sub-limits of the General Banking Facilities;*
- *Bonds and Guarantees facility (I) will be US\$15,000,000;*
- *Bonds and Guarantees facility (II) will be US\$12,500,000;*
- *Advance payment facility will be US\$2,000,000; and*
- *Import facilities will be US\$7,500,000.*

(2) *The BFCA also provides for Foreign Exchange Facilities I to IV, whereby the Bank will quote rates for foreign exchange forward transactions, currency and interest rate options and swaps, among other matters.*

(3) *The availability period of such facilities will be from November 2, 2007 to June 30, 2008. Upon expiration of the availability period, unless otherwise amended by the Bank, the facilities shall automatically extend for another 6 months. As of July 1, 2008, the extension of this facility is not yet determined.*

During the availability period, MEI and the Company undertake to the Bank that they shall:

- *Ensure documentation for the cross currency swap facility must be completed prior to any transaction.*
- *Ensure any reduction in the existing share holding of MEI in the Company must be notified to the Bank and any reduction to less than 51% share holding of MEI in the Company shall require the consent from the Bank.*
- *Financial covenants and all other covenants shall mirror those of the Rupiah bonds.*

The bond guarantees under this facility utilized by the Company amounted to US\$13,339,185 as of March 31, 2008.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2008 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-month Period Ended
March 31, 2008 and
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

31. IKATAN (lanjutan)

- c. Pada tanggal 22 Mei 2007, Perusahaan memperoleh bank garansi sebesar AS\$7.292.265 dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) - Cabang Jakarta, untuk proyek pemboran dengan Total E&P Indonesia.

Jangka waktu fasilitas ini tersedia sejak tanggal 1 Juli 2007 sampai tanggal 11 Juni 2008 dan tercakup dalam *counter guarantee* Perusahaan, yang telah diakui oleh MEI, induk perusahaan.

Fasilitas ini dikenakan biaya komisi garansi sebesar 0,25% dari saldo bank garansi per kuartal. Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 31 Desember 2007, Perusahaan tidak mempunyai saldo bank garansi yang telah digunakan.

- d. Pada tanggal 31 Maret 2008, kontrak jasa pemboran signifikan (di atas AS\$5.000.000) yang masih berjalan adalah sebagai berikut:

Perusahaan/ Company	Tanggal Perjanjian / Date of Agreement	Estimasi Nilai Kontrak/ Estimated Contract Value	Periode Kontrak/ Contract Period
Total E&P Indonesia/ Total E&P Indonesia	1 Juli 2007/ July 1, 2007	AS\$145.845.300/ US\$145,845,300	60 bulan/ 60 months
Total E&P Indonesia/ Total E&P Indonesia	9 Maret 2006/ March 9, 2006	AS\$46.994.085 US\$46,994,085	36 bulan/ 36 months
Santos (Sampang) Pty. Ltd./ Santos (Sampang) Pty. Ltd	20 Maret 2006/ March 20, 2006	AS\$166.651.600/ US\$166,651,600	36 bulan/ 36 months
Total E&P Indonesia/ Total E&P Indonesia	9 Oktober 2002/ October 9, 2002	AS\$93.833.285/ US\$93,833,285	60 bulan - diperpanjang hingga Maret 2011/ 60 months - extended until March 2011
Total E&P Indonesia/ Total E&P Indonesia	23 Maret 2006/ March 23, 2006	AS\$53.056.345/ US\$53,056,345	36 bulan/ 36 months
Total E&P Indonesia/ Total E&P Indonesia	22 Agustus 2006/ August 22, 2006	AS\$166.733.285/ US\$166,733,285	31 bulan/ 31 months

31. COMMITMENTS (continued)

- c. On May 22, 2007, the Company obtained from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) - Jakarta Branch, the bank guarantee of US\$7,292,265 for its drilling project with Total E&P Indonesia.

The facility is available for the period from July 1, 2007 up to June 11, 2008 and is covered by the Company's counter guarantee that was acknowledged by MEI, the parent company.

The facility bears a guarantee commission of 0.25% of outstanding bank guarantee per quarter. As of March 31, 2008 and December 31, 2007, the Company has no outstanding bank guarantee utilized.

- d. The significant outstanding drilling service contracts (above US\$5,000,000) of the Company as of March 31, 2008 are as follows:

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2008 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-month Period Ended
March 31, 2008 and
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

31. IKATAN (lanjutan)

31. COMMITMENTS (continued)

Perusahaan/ Company	Tanggal Perjanjian / Date of Agreement	Estimasi Nilai Kontrak/ Estimated Contract Value	Periode Kontrak/ Contract Period
Chevron Geothermal Salak, Ltd/ Chevron Geothermal Salak, Ltd	9 Maret 2006/ March 9, 2006	AS\$21.645.035/ US\$21,645,035	24 bulan/ 24 months
VICO Indonesia/ VICO Indonesia	1 November 2007/ November 1, 2007	AS\$13.164.500/ US\$13,164,500	12 bulan/ 12 months
VICO Indonesia/ VICO Indonesia	26 November 2007/ November 26, 2007	AS\$70.463.250/ US\$70,463,250	30 bulan/ 30 months
PT Medco E&P Indonesia/ PT Medco E&P Indonesia	11 Januari 2008/ January 11, 2008	AS\$2.380.125/ US\$2,380,125	5 bulan/ 5 months
VICO Indonesia / VICO Indonesia	16 Februari 2008/ February 16, 2008	AS\$2.166.750/ US\$2,166,750	5 bulan/ 5 months
Total E&P Indonesia/ Total E&P Indonesia	2 Februari 2008/ February 2, 2008	AS\$53.094.210/ US\$53,094,210	36 bulan/ 36 months
Chevron Geothermal Salak, Ltd/ Chevron Geothermal Salak, Ltd	13 Maret 2008/ March 13, 2008	AS\$1.641.400/ US\$1,641,400	1 bulan/ 1 month

e. Fasilitas Bank yang Belum Dipakai

Pada tanggal 31 Maret 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai beberapa fasilitas bank yang belum dipakai, sebagai berikut:

e. Unused Bank Facilities

As of March 31, 2008, the Company and Subsidiaries have the following unused bank facilities:

Bank	Fasilitas/ Facility	Jumlah Fasilitas Maksimum/ Maximum Facility Limit/Amount	Fasilitas yang Tidak Dipakai pada Tanggal 31 Maret 2008/ Unused Portion of the Facility as of March 31, 2008
PT Bank Central Asia Tbk	Fasilitas kredit lokal I/ Local credit facility I	AS\$5.000.000/ US\$5,000,000	AS\$5.000.000/ US\$5,000,000
	Fasilitas kredit lokal II/ Local credit facility II	Rp10.000.000.000/ Rp10,000,000,000	Rp10.000.000.000/ Rp10,000,000,000
	Bank garansi/ Bank guarantee	AS\$5.000.000/ US\$5,000,000	AS\$308.336/ US\$308,336
Standard Chartered Bank, Jakarta -	General Banking Facilities	AS\$15.000.000/ US\$15,000,000	AS\$1.660.815/ US\$1,660,815

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2008 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-month Period Ended
March 31, 2008 and
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

32. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

- a. Pada tanggal 16 April 2008, Perusahaan melakukan kontrak pemboran dengan Chevron Geothermal Salak, Ltd. dengan nilai kontrak sejumlah AS\$32.616.560 untuk periode 24 bulan.
- b. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 13 Mei 2008 (akta masih dalam proses notarisasi) dari Ny. Poerbaningsih, S.H., para pemegang saham menerima dan menyetujui Laporan Direksi Perusahaan mengenai kegiatan yang telah dilakukan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007; mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi (Laporan Keuangan) Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sarwoko & Sandjaja; menggunakan sebagian keuntungan bersih tahun 2007 sebesar AS\$34.302.287 untuk dividen tunai sebesar AS\$0.00826 per saham. Pada tanggal 17 Juni 2008, dividen yang telah dibayar sejumlah AS\$21.811.374 (atau setara dengan Rp204.023.593.986).

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan tanggal 13 Mei 2008, para pemegang saham menyetujui untuk membeli kembali saham Perusahaan maksimum sebanyak 10% dari jumlah saham beredar dengan dana sejumlah AS\$57 juta yang telah dicadangkan. Pembelian kembali tersebut akan dilakukan dalam 18 bulan sejak tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

- c. Pada tanggal 2 April 2008, komposisi pemegang saham Perusahaan mengalami perubahan dimana Encore International Limited (ENCORE) menjadi salah satu pemegang saham Perusahaan melalui pembelian sebanyak 835.000.000 saham atau 31,7% dari saham beredar Perusahaan. Setelah pembelian tersebut, pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Pemegang Saham	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership
PT Medco Energi Internasional Tbk	48.9 %
ENCORE	31.7 %
Masyarakat	19.4 %
Jumlah	100.0%

32. SUBSEQUENT EVENTS

- a. On April 16, 2008, the Company entered into a drilling contract with Chevron Geothermal Salak, Ltd. with a contract value of US\$32,616,560 for a period of 24 months.
- b. Based on the Annual Stockholders' General Meeting held on May 13, 2008 (the deed of which is still in the process of notarization by Ny. Poerbaningsih, S.H.), the stockholders accepted and approved the directors' report regarding activities conducted by the Company; approved the balance sheet and statement of income (financial statements) of the Company for the year ended December 31, 2007 audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sarwoko & Sandjaja; utilized part of the 2007 net income amounting to US\$34,302,287 as cash dividends at US\$0.00826 per share. As of June 17, 2008, dividends paid amounted to US\$21,811,374 (or equivalent to Rp204,023,593,986).

At the Extraordinary General Shareholders' Meeting on May 13, 2008, the shareholders approved the buyback of the Company's shares at a maximum of 10% of the total shares outstanding for which total funds of US\$57 million has been reserved. The buyback shall be conducted within 18 months from the date of the Extraordinary General Shareholders' Meeting.

- c. On April 2, 2008, the composition of the Company's ownership has changed whereby Encore International Limited (ENCORE) has become a shareholder of the Company by purchasing 835,000,000 shares or 31.7% of the Company's issued shares. After such purchase, the Company's shareholders are as follows:

Stockholders
PT Medco Energi Internasional Tbk
ENCORE
Public
Total

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2008 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-month Period Ended
March 31, 2008 and
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**32. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL
NERACA (lanjutan)**

- d. Pada tanggal 28 April 2008, Perusahaan telah menginformasikan kepada BAPEPAM-LK atas rencananya untuk membeli kembali obligasi Perusahaan dengan batas maksimum sebesar Rp250 miliar dengan jangka waktu sejak 2 Mei 2008 hingga 31 Desember 2008.
- e. Berdasarkan surat tertanggal 9 Juni 2008 yang dilayangkan oleh PT Medco Energi Internasional Tbk (MEI) kepada BAPEPAM-LK, MEI bersama PT Mitra Rajasa Tbk (MIRA) pada tanggal 9 Juni 2008 menandatangani "Perjanjian Jual Beli Saham" berkaitan dengan penjualan seluruh kepemilikan saham MEI pada Perusahaan sebanyak 48,72% pada harga Rp2.450 per lembar saham dengan jumlah nilai transaksi sebesar AS\$340.893.028. Berdasarkan surat tersebut, penyelesaian transaksi ini harus memenuhi beberapa kondisi tertentu, termasuk memperoleh persetujuan para pemegang saham MEI dan MIRA. Pada tanggal 1 Juli 2008, Perusahaan sedang dalam proses memperoleh ijin atas perubahan kepemilikan pemegang saham mayoritas dari Natixis Bank (Natixis) sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian kredit dengan Natixis.

Setelah transaksi ini selesai dan MEI telah mentransfer seluruh sahamnya kepada MIRA, Perusahaan tidak lagi diperhitungkan dengan menggunakan metode ekuitas.

- f. Pada bulan Juni 2008, Perusahaan mengirimkan surat kepada Standard Chartered Bank (Bank) untuk mendapatkan persetujuan Bank mengenai kemungkinan terjadinya pelanggaran atas kesepakatan yang timbul dari penandatanganan Perjanjian Jual Beli antara MEI dan PT Mitra Rajasa Tbk dimana MEI menjual semua sahamnya dalam Perusahaan. Pada tanggal 1 Juli 2008, Bank belum memberikan persetujuan kepada Perusahaan sehubungan dengan penjualan saham tersebut.

32. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

- d. On April 28, 2008, the Company informed BAPEPAM-LK of its plan to buy back its bonds up to a maximum amount of Rp250 billion over the period from May 2, 2008 to December 31, 2008.
- e. Based on a letter dated June 9, 2008 submitted by PT Medco Energi Internasional Tbk (MEI) to BAPEPAM-LK, MEI signed with PT Mitra Rajasa Tbk (MIRA) on June 9, 2008 the "Agreement for the Sale and Purchase of Shares" relating to the sale of MEI's entire share ownership of about 48.72% in the Company at the price of Rp2,450 per share with a total transaction value of US\$340,893,028. Based on such letter, the completion of the transaction is subject to certain conditions, including obtaining approval from the shareholders of MEI and MIRA. As of July 1, 2008, the Company is in the process of obtaining consent on change of ultimate beneficial ownership of majority shareholders from Natixis Bank (Natixis) which is required under the loan agreement with Natixis.

After this transaction is completed and MEI has transferred its entire shares to MIRA, the Company will no longer be accounted for under equity method.

- f. In June 2008, the Company sent a letter to Standard Chartered Bank (Bank) requesting for the Bank's consent on a potential breach of undertaking arising from the signing of a Sale and Purchase Agreement between MEI and PT Mitra Rajasa Tbk for MEI to sell all of its shares in the Company. As of July 1, 2008, the Bank has not given its consent to the Company with regard to such sale of shares.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2008 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-month Period Ended
March 31, 2008 and
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**32. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL
NERACA (lanjutan)**

- g. Pada tanggal 1 Juli 2008, terdapat dua ketidakpatuhan terhadap persyaratan pinjaman dengan kreditur yaitu: (a) eksekusi dari pembaharuan *supplemental agreement* untuk rig Soehanah dan (b) perubahan dalam struktur kepemilikan Perusahaan dari Seadrill kepada Encore International Limited tanpa persetujuan dari kreditur. Ketidakpatuhan berkenaan dengan *supplemental agreement* rig Soehanah dapat diperbaiki melalui penyerahan dokumen yang akan dilakukan dengan segera. Pada tanggal yang telah disebutkan diatas, rancangan perjanjian sedang dipersiapkan oleh konsultan hukum kreditur. Sehubungan dengan perubahan struktur kepemilikan dari Seadrill kepada *Encore International Limited*, dimana tidak semua kreditur menyetujui transaksi tersebut, Perusahaan berpendapat bahwa para kreditur pada tahap ini tidak akan meminta pembayaran segera atas fasilitas pinjaman.
- h. Pada tanggal 2 Juni 2008, Perusahaan mengajukan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00018/204/06/054/08 atas pajak penghasilan pasal 26 tahun 2006. Sampai dengan tanggal 1 Juli 2008, Perusahaan belum menerima jawaban atas surat ini. Pada tanggal 15 April 2008 Perusahaan telah melunasi seluruh kewajiban PPh pasal 26 tersebut.
- i. Pada tanggal 27 Juni 2008, Perusahaan telah mendapat *trade facility* dari Citibank N.A., Indonesia, sebesar AS\$ 15.000.000 untuk *letters of credit* dan bank garansi dan AS\$3.000.000 untuk fasilitas *spot/forward/option*. Sampai dengan tanggal 1 Juli 2008, Perusahaan telah menggunakan fasilitas dari Citibank ini sebesar AS\$1.624.000 berupa bank garansi untuk proyek pemboran dengan Total E&P Indonesia.

32. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

- g. As of July 1, 2008, there are two instances of noncompliance with the loan covenant with the lenders: (a) the execution of the amendment of the supplemental agreement for Soehanah rig and (b) the change in the Company's ownership structure from SeaDrill to Encore International Limited without the consent of the lenders. The noncompliance with regard to supplemental agreement for Soehanah rig shall be remedied by re-executing the documents which shall be done immediately. As of the above date, the draft agreement is being prepared by the lenders' legal counsel. With regard to the change in ownership structure from SeaDrill to Encore International Limited whereby not all lenders would give consent to the transaction, the Company believes that the lenders at this stage will not demand for the immediate repayment of the loan facility.
- h. On June 2, 2008, the Company filed an objection on Tax Assessment Letter No. 00018/204/06/054/08 on income tax article 26 for fiscal year 2006. As of July 1, 2008, the Company has not received a response on this objection. On April 15, 2008, the Company fully paid the assessment on income tax article 26.
- i. On June 27, 2008, the Company obtained trade facility from Citibank N.A., Indonesia, totaling US\$15,000,000 for letters of credit and bank guarantee, and US\$3,000,000 for spot/forward/option facilities. As of July 1, 2008, the Company has utilized the facility from Citibank totaling US\$1,624,000 in the form of bank guarantee issued for drilling project with Total E&P Indonesia.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2008 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-month Period Ended
March 31, 2008 and
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

33. PENERBITAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan revisi atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) sebagai berikut:

- a. PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.
- b. PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

Perusahaan dan Anak Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasi.

33. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The Indonesian Institute of Accountants issued the revised Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) as follows:

- a. *SFAS No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interests, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This standard requires the disclosure, among others, of information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments. SFAS No. 50 (Revised 2006) supersedes SFAS No. 50, "Accounting for Certain Investments in Securities" and is applied prospectively for the periods beginning on or after January 1, 2009. Earlier application is permitted and should be disclosed.*
- b. *SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" establishes the principles for recognising and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others. SFAS No. 55 (Revised 2006) supersedes SFAS No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", and is applied prospectively for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2009. Earlier application is permitted and should be disclosed.*

The Company and Subsidiaries are still evaluating the possible impact of these revised SFAS and has not yet determined the effects on the consolidated financial statements.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2008 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

34. PERATURAN PEMERINTAH BARU

Pada tanggal 28 Desember 2007, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 ("PP 81/2007") tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka". PP 81/2007 ini mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di bursa efek di Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Dalam rangka mengambil manfaat atas tarif pajak yang lebih rendah, ketentuan sebagaimana disebutkan di atas harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat enam (6) bulan dalam jangka waktu satu (1) tahun pajak.

Perusahaan dan Anak Perusahaan belum menentukan dampak atas peraturan baru ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

35. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 1 Juli 2008.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three-month Period Ended
March 31, 2008 and
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

34. NEW GOVERNMENT REGULATION

On December 28, 2007, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Law and Human Rights signed the Government Regulation No. 81/2007 ("Gov. Reg. 81/2007") (PP No. 81/2007) on "Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies". This Gov. Reg. 81/2007 provides that resident publicly-listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate, i.e., 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1 (b) of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesian stock exchanges, whose shares owned by the public is 40% or more of the total paid shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid up shares. In order to avail of the lower tax rate, the abovementioned requirements should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of six (6) months in one (1) tax year.

The Company and Subsidiaries have not yet determined the effects of this new regulation on the consolidated financial statements.

35. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on July 1, 2008.

LAMPIRAN IV

**Surat Kuasa Untuk Menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
Yang Akan Diadakan pada tanggal 7 Agustus 2008**

SURAT KUASA

SURAT KUASA UNTUK MENGHADIRI RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA YANG AKAN DIADAKAN PADA TANGGAL 7 AGUSTUS 2008

Saya / kami _____ (nama),
_____ (alamat)

(1), dalam hal ini bertindak selaku Pemegang Saham PT Medco Energi Internasional Tbk. ("Perseroan"), dengan ini, menunjuk _____ (nama), _____ (alamat)

(2) (3), sebagai Kuasa Saya / Kami ("Penerima Kuasa") untuk menghadiri dan memberikan suara pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB"), dan setiap RUPSLB yang akan diselenggarakan selanjutnya, jika diadakan.

Saya / Kami meminta Penerima Kuasa agar memberikan suara atas:

Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melakukan divestasi atas seluruh saham Perseroan dalam PT Apexindo Pratama Duta Tbk. yang merupakan Transaksi Material sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam No.IX.E.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-02/PM/2001, tanggal 20 Pebruari 2001 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama;

Keputusan Saya/Kami yang telah dikuasakan kepada Penerima Kuasa adalah (4):

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

Surat Kuasa ini akan tetap berlaku dan karena itu memberikan hak kepada Penerima Kuasa untuk menghadiri dan memberikan suara pada setiap Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang akan diselenggarakan selanjutnya, jika diadakan, sehubungan dengan transaksi seperti yang disebutkan di atas, selama Saya/Kami masih menjadi Pemegang Saham yang terdaftar di Perseroan.

Dengan ini Saya/Kami menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Saya/Kami telah membaca Surat Edaran kepada Para Pemegang Saham.

Demikian Surat Kuasa ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tanggal,

Penerima Kuasa,

Pemberi Kuasa,

Materai
Rp. 6.000,-

Petunjuk:

- (1) Tulislah nama dan alamat Anda dalam huruf besar pada tempat yang disediakan (untuk diisi oleh Pemegang Saham Perseroan yang namanya terdaftar dalam Buku Daftar Pemegang Saham Perseroan pada hari Selasa tanggal 22 Juli 2008 sampai dengan pukul 16.00 (WIB).
- (2) Tulislah nama dan alamat yang diberi kuasa dalam huruf besar pada tempat yang telah disediakan.
- (3) Berilah tanda silang (X) pada kotak yang bersangkutan bilamana Anda ingin memberikan suara atau penerima kuasa akan memberikan suara sesuai dengan pertimbangannya sendiri.

Catatan:

- a. Bagi Pemegang Saham berbentuk Badan Hukum, Surat Kuasa ini harus dibuat dan ditandatangani oleh pihak yang berwenang mewakili Badan Hukum tersebut sesuai dengan Anggaran Dasarnya.
- b. Surat Kuasa ini, beserta surat kuasa maupun yang mendasari ditandatanganinya Surat Kuasa ini, harus sudah diterima oleh Corporate Secretary Perseroan dengan alamat Graha Niaga, Lantai 16, Jalan Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190 selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja sebelum tanggal RUPSLB.
- c. Pengiriman dan pengembalian Surat Kuasa ini tidak membatasi Anda untuk menghadiri dan memberikan suara dalam rapat, bila dikehendaki.
- d. Pemegang saham atau kuasanya yang menghadiri rapat ini diminta untuk memperlihatkan Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau tanda pengenal lainnya dan menyerahkan fotokopinya kepada petugas penerimaan sebelum memasuki ruang rapat.

**) coret yang tidak perlu*

LAMPIRAN V

**Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi
Mengenai Tidak Adanya Transaksi Benturan Kepentingan**



MEDCOENERGI

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS MENGENAI TIDAK ADANYA TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN

Sehubungan dengan rencana divestasi atas 48,72% saham Perseroan di PT Apexindo Pratama Duta Tbk, yang merupakan transaksi material ("Transaksi Material") berdasarkan Peraturan Bapepam No. IX.E.2 Lampiran pada Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-02/PM/2001, tanggal 20 Februari 2001 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama, kami yang bertandatangan di bawah ini, Dewan Komisaris PT Medco Energi Internasional Tbk ("Perseroan"), dengan ini menyatakan bahwa Transaksi Material tersebut merupakan suatu transaksi yang tidak mempunyai Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam No. IX.E.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-32/PM/2000, tanggal 22 Agustus 2000, tentang Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 2 Juli 2008



Nama : Hilmi Panigoro
Jabatan : Komisaris Utama

Nama : Rachmat Sudibjo
Jabatan : Komisaris Independen

Nama : Gusti Aman Deru
Jabatan : Komisaris Independen

Nama : Yani Yuhani Rodyat
Jabatan : Komisaris

Nama : Retno Dewi Arifin
Jabatan : Komisaris



MEDCOENERGI

SURAT PERNYATAAN DIREKSI MENGENAI TIDAK ADANYA TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN

Sehubungan dengan rencana divestasi atas 48,72% saham Perseroan di PT Apexindo Pratama Duta Tbk, yang merupakan transaksi material ("Transaksi Material") berdasarkan Peraturan Bapepam No. IX.E.2 Lampiran pada Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-02/PM/2001, tanggal 20 Februari 2001 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama, kami yang bertandatangan di bawah ini, Direksi PT Medco Energi Internasional Tbk ("Perseroan"), dengan ini menyatakan bahwa Transaksi Material tersebut merupakan suatu transaksi yang tidak mempunyai Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam No. IX.E.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-32/PM/2000, tanggal 22 Agustus 2000, tentang Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 2 Juli 2008

Direksi Perseroan,



Nama : Darmoyo Doyoatmojo
Jabatan : Direktur Utama

Nama : D. Cyril Noerhadi
Jabatan : Direktur

Nama : Lukman Mahfoedz
Jabatan : Direktur

Nama : Larry L. Luckey
Jabatan : Direktur

LAMPIRAN VI

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Mengenai Pengungkapan Informasi Material



MEDCOENERGI

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS MENGENAI PENGUNGKAPAN INFORMASI MATERIAL

Sehubungan dengan rencana divestasi atas 48,72% saham Perseroan di PT Apexindo Pratama Duta Tbk, yang merupakan transaksi material ("Transaksi Material") berdasarkan Peraturan Bapepam No. IX.E.2 Lampiran pada Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-02/PM/2001, tanggal 20 Februari 2001 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama ("Peraturan IX.E.2"), kami yang bertandatangan di bawah ini, Dewan Komisaris PT Medco Energi Internasional Tbk ("Perseroan"), dengan ini menyatakan bahwa sepanjang pengetahuan kami, Perseroan telah mengungkapkan semua informasi yang wajib diketahui oleh publik dan tidak ada fakta material yang tidak diungkapkan atau dihilangkan sehingga menyebabkan informasi yang diberikan sehubungan dengan rencana Transaksi Material tersebut dibawah menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 2 Juli 2008

Dewan Komisaris Perseroan,



Nama : Hilmi Panigoro
Jabatan : Komisaris Utama

Nama : Rachmat Sudibjo
Jabatan : Komisaris Independen

Nama : Gusti Aman Deru
Jabatan : Komisaris Independen

Nama : Yani Yuhani Rodyat
Jabatan : Komisaris

Nama : Retno Dewi Arifin
Jabatan : Komisaris



MEDCOENERGI

SURAT PERNYATAAN DIREKSI MENGENAI PENGUNGKAPAN INFORMASI MATERIAL

Sehubungan dengan rencana divestasi atas 48,72% saham Perseroan di PT Apexindo Pratama Duta Tbk, yang merupakan transaksi material ("Transaksi Material") berdasarkan Peraturan Bapepam No. IX.E.2 Lampiran pada Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-02/PM/2001, tanggal 20 Februari 2001 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama, Kami yang bertandatangan di bawah ini, Direksi PT Medco Energi Internasional Tbk ("Perseroan"), dengan ini menyatakan bahwa, sepanjang sepengetahuan kami, Perseroan telah mengungkapkan semua informasi yang wajib diketahui oleh publik dan tidak ada fakta material yang tidak diungkapkan atau dihilangkan sehingga menyebabkan informasi yang diberikan sehubungan dengan rencana Transaksi Material tersebut menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 2 Juli 2008

Direksi Perseroan,

Nama : Darmoyo Doyoatmojo
Jabatan : Direktur Utama

Nama : D. Cyril Noerhadi
Jabatan : Direktur

Nama : Lukman Mahfoedz
Jabatan : Direktur

Nama : Larry L. Luckey
Jabatan : Direktur